

GOOD**YEAR**

Jl. Pemuda No. 27. Bogor 16161
t. +62 251 8322071 . f. +62 251 8328088
www.goodyear-indonesia.com

LAPORAN TAHUNAN 2012 ANNUAL REPORT

LAPORAN TAHUNAN 2012 ANNUAL REPORT



Membuang ban bekas di sembarang tempat dapat menimbulkan pencemaran lingkungan

PT GOODYEAR INDONESIA TBK

GOOD**YEAR**

Togetherness is essential for us, and with
Emphaty towards each other, we pursue our
Ambition to carry our
Mission as a team

"Regardless of differences,
we strive shoulder to shoulder,
Teamwork means that we believe in each other."

GOOD**YEAR**





Daftar Isi

Table of Contents

i 2 13

Kepatuhan Format Isi dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. X.K.6 <i>Compliance of Content Format with Rules of BAPEPAM-LK No. X.K.6</i>	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	Peristiwa Penting 2012 <i>2012 Significant Event</i>
	3 Sejarah Goodyear Indonesia <i>History of Goodyear Indonesia</i>	
	5 Data Perseroan <i>Company in Brief</i>	
	6 Struktur Pemegang Saham <i>Shareholder Structure</i>	
	7 Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	
	8 Peta Jaringan Distribusi <i>Map of Distribution Network</i>	
	9 Misi dan Moto <i>Mission and Motto</i>	
	10 Strategi Goodyear <i>Goodyear Strategy</i>	
	11 Teknologi Goodyear <i>Goodyear's Technology</i>	
	Keunggulan Produk Goodyear <i>Goodyear's Products Performance</i>	
	Inovasi dalam distribusi <i>Innovation in distribution</i>	
	12 Standar mutu internasional <i>International quality standards</i>	

32

52

58

74

Analisis dan Pembahasan Manajemen <i>Management Discussion and Analysis</i>	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance</i>	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>
33 Industri ban Indonesia 2012 <i>Indonesia's tire industry 2012</i>	Memaksimalkan potensi keberagaman <i>Maximizing the potential of diversity</i>	60 Rapat umum pemegang saham <i>General meeting of shareholder</i>	Kesehatan <i>Health</i>
35 Kinerja operasional <i>Operational performance</i>	Informasi sumber daya manusia <i>HR information</i>	63 Dewan komisaris <i>The board of commissioners</i>	78 Pendidikan <i>Education</i>
39 Kinerja penjualan dan pemasaran <i>Sales and marketing performance</i>	Produktivitas dan pengembangan SDM <i>HR development and productivity</i>	64 Direksi <i>Directors</i>	79 Sosial <i>Social</i>
47 Pembahasan atas kinerja keuangan <i>Discussion on financial performance</i>	54 Pengelolaan hubungan industrial <i>Industrial relation management</i>	66 Sekretaris perusahaan <i>Corporate secretary</i>	Peduli bencana alam <i>Natural disasters donation</i>
	55 Keselamatan dan kesehatan kerja <i>Occupational safety and health</i>	67 Pengawasan dan pengendalian internal <i>Internal supervision and control</i>	80 Lingkungan <i>Environment</i>
		68 Etika bisnis dan kerja perusahaan <i>Corporate business and work ethic</i>	
		69 Pengelolaan resiko perusahaan <i>Corporate risk management</i>	
		72 Distribusi informasi <i>Distribution of information</i>	

16

17

22

26

Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Highlight

Ikhtisar Kinerja Saham
Stock Performance Highlight

Laporan Presiden Komisaris
*Report of President
Commissioner*

Laporan Presiden Direktur
Report of President Director

82

92

94

154

Informasi Profil
Profiles Information

Data Keuangan Lima Tahun Terakhir
Last Five Years Financial Data

Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen 2012
Financial Statement and Independent Report 2012

Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2012
Responsibility of Annual Report 2012

Profil Dewan Komisaris
Profiles of the Board of Commissioners

86 Profil Direksi
Profiles of Directors

89 Profil Komite Audit
Profiles of Audit Committee

91 Profil Sekretaris Perusahaan
Profiles of Corporate Secretary

KEPATUHAN FORMAT ISI DENGAN PERATURAN BAPEPAM-LK NO. X.K.6 COMPLIANCE OF CONTENT FORMAT TO RULES OF BAPEPAM-LK NO. X.K.6

MATERI DAN PENJELASAN	Halaman Pages	SUBJECT AND EXPLANATION
I. Umum		I. General
<ol style="list-style-type: none"> 1. Dibuat dalam dwi bahasa, Indonesia dan Inggris. 2. Dicetak dalam bentuk yang memungkinkan untuk difotokopi. 3. Dicetak pada kertas berwarna terang yang berkualitas baik, berukuran kurang lebih 21 cmx30 cm. 4. Memuat gambar dan grafik, kecuali dalam bagian mengenai Laporan Keuangan. 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Prepared bilingually, in Indonesian and English. 2. Printed in a form that allows to be photocopied. 3. Printed on bright colored good quality paper, measuring approximately 21 cm x 30 cm. 4. Contains pictures and graphics, except in the section of Financial Statements
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting		II. Financial Highlights
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memuat informasi keuangan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku, sekurang-kurangnya: <ol style="list-style-type: none"> a) penjualan/pendapatan usaha; b) laba (rugi) kotor; c) laba (rugi) usaha; d) laba (rugi) bersih; e) jumlah saham yang beredar; f) laba (rugi) bersih per saham; g) proforma penjualan/pendapatan usaha (jika ada); h) proforma laba (rugi) bersih (jika ada); i) proforma laba (rugi) bersih per saham (jika ada); j) modal kerja bersih; k) jumlah aktiva; l) jumlah investasi; m) jumlah kewajiban; n) jumlah ekuitas; o) rasio-rasio finansial yang umum dan relevan dengan industri perusahaan. 2) Informasi harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan, serta jumlah saham yang diperdagangkan untuk setiap masa triwulan dalam tahun buku terakhir. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Contains financial information comparing 5 (five) books years, at least: <ol style="list-style-type: none"> a) sales / revenues; b) income (loss), gross; c) income (loss) from operations; d) net income (loss); e) total share; f) income (loss) per share; g) sales / income performance; h) net income (loss) performance (if applicable); i) net income (loss) performance per share (if applicable) j) net working capital; k) total assets; l) total investments; m) total liabilities; n) total equity; o) financial ratios that are common and relevant to the industry. 2) Information on the highest, lowest, and closing of share price, and the number of shares traded for each quarter during the last fiscal year. 	
III. Laporan Dewan Komisaris		III. Report of the Board of Commissioners
<ol style="list-style-type: none"> 1) penilaian terhadap kinerja direksi mengenai pengelolaan perusahaan; 2) pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh direksi; 3) komite-komite yang berada dibawah pengawasan dewan komisaris; dan 4) perubahan komposisi anggota dewan komisaris. 		<ol style="list-style-type: none"> 1) evaluating the performance of board of directors regarding corporate governance; 2) view of the business prospects of the companies that are prepared by the board of directors; 3) committees under the supervision of the board of commissioners; and 4) changes in the composition of the board of commissioners.
IV. Laporan Direksi		IV. Report of Board of Directors
<ol style="list-style-type: none"> 1) kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan; 		<ol style="list-style-type: none"> 1) performance of the company, which includes strategic policy, a comparison between the results achieved with targeted, and the constraints faced by the company; 2) description of business prospects;

- 2) gambaran tentang prospek usaha;
- 3) penerapan tata kelola perusahaan yang telah dilaksanakan oleh perusahaan.

V. Profil Perusahaan

- 1) nama dan alamat perusahaan;
- 2) riwayat singkat perusahaan;
- 3) bidang dan kegiatan usaha perusahaan meliputi jenis produk dan atau jasa yang dihasilkan;
- 4) struktur organisasi dalam bentuk bagan;
- 5) visi dan misi perusahaan;
- 6) nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota dewan komisaris;
- 7) nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota direksi;
- 8) jumlah karyawan;
- 9) uraian tentang nama pemegang saham dan persentase kepemilikannya yang terdiri dari:
 - a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima per seratus) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan
 - b) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima per seratus) saham Emiten atau Perusahaan Publik;
- 10) nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal;

VI. Analisis dan Pembahasan Manajemen

- 1) tinjauan operasi per segmen usaha, antara lain memuat pembahasan mengenai:
 - a) produksi;
 - b) penjualan/pendapatan usaha;
 - c) profitabilitas; dan
 - d) peningkatan kapasitas produksi;
- 2) analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya, antara lain mengenai:
 - a) aktiva lancar, aktiva tidak lancar, dan jumlah aktiva;
 - b) kewajiban lancar, kewajiban tidak lancar, dan jumlah kewajiban;
 - c) penjualan/pendapatan usaha;
 - d) beban usaha; dan
 - e) laba bersih;
- 3) bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar hutang dan tingkat kolektibilitas piutang Perseroan;
- 4) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan tentang tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi, dan langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;
- 5) bahasan dan analisis tentang informasi keuangan yang telah dilaporkan yang

- 3) implementation of corporate governance that has been implemented by the company.

V. Company Profile

- 1) the name and address of the company;
- 2) brief history of the company;
- 3) core businesses including the types of products and or services produced;
- 4) organizational structure chart;
- 5) vision and mission of the company;
- 6) the name, title, and brief biographies of the commissioners;
- 7) the name, title, and brief biographies of board members;
- 8) the number of employees;
- 9) a description of the name and ownership percentage of shareholders consisting of:
 - a) The shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company; and
 - b) the public shareholder groups, i.e. groups of shareholders who each have less than 5% (five percent) shares of the Issuer or Public Company;
- 10) the name and address of the institution and / or capital market supporting professionals;

VI. Management's Discussion and Analysis

- 1) review the operation of the business segments, among others, including discussion of:
 - a) production;
 - b) sales / revenues;
 - c) profitability; and
 - d) increase production capacity;
- 2) analysis of financial performance that includes comparison between the financial performance of the previous year, among others:
 - a) current assets, noncurrent assets, and total assets;
 - b) current liabilities, noncurrent liabilities, and total liabilities;
 - c) sales / revenues;
 - d) operating expenses; and
 - e) net income;
- 3) a discussion and analysis of the ability to pay debts and the collectability of accounts receivable of the Company;
- 4) a discussion about the material contracts for investment in capital goods with an explanation of the purpose of such ties, sources of funds expected to comply with these bonds, currencies of denomination, and the steps the company planned to cover the risks of currency positions ;
- 5) a discussion and analysis of financial information that has been reported that contains events that are extraordinary and infrequent;
- 6) substantial components of revenue or other expenses, to be able to know the results of

- mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi;
- 6) komponen-komponen substansial dari pendapatan atau beban lainnya, untuk dapat mengetahui hasil usaha perusahaan;
 - 7) jika laporan keuangan mengungkapkan peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan atau pendapatan bersih, maka wajib disertai dengan bahasan tentang sejauh mana perubahan tersebut dapat dikaitkan antara lain dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan atau adanya produk atau jasa baru;
 - 8) bahasan tentang dampak perubahan harga terhadap penjualan dan pendapatan bersih perusahaan serta laba operasi perusahaan selama 2 (dua) tahun atau sejak perusahaan memulai usahanya, jika baru memulai usahanya kurang dari 2 (dua) tahun;
 - 9) prospek usaha dari perusahaan sehubungan dengan industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional serta dapat disertai data pendukung kuantitatif jika ada sumber data yang layak dipercaya;
 - 10) aspek pemasaran atas produk dan jasa perusahaan, antara lain: strategi pemasaran dan pangsa pasar;
 - 11) kebijakan dividen dan tanggal serta jumlah dividen (kas per saham dan atau non kas); dan
 - 12) informasi material, antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan sifat transaksi dengan Pihak Afiliasi;

VII. Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance)

- 1) Dewan komisaris, mencakup antara lain:
 - a) uraian pelaksanaan tugas dewan komisaris;
 - b) pengungkapan prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota dewan komisaris; dan
 - c) frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran dewan komisaris;
- 2) Direksi, mencakup antara lain:
 - a) ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota direksi;
 - b) pengungkapan prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota direksi;
 - c) frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota direksi.
- 3) komite audit, mencakup antara lain:
 - a) nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite audit;
 - b) uraian tugas dan tanggung jawab;
 - c) frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran masing-masing anggota komite audit; dan
 - d) laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit;
- 4) uraian tugas dan fungsi sekretaris perusahaan;

- operations of the company;*
- 7) if the financial statements disclose a material increase or decrease of sales or net income, it shall be accompanied by discussion about the extent to which these changes can be attributed, among others, to the amount of goods or services sold, and / or any new products or services;
 - 8) a discussion about the impact of price changes on sales and the company's net income and operating income during the 2 (two) years or since the company started its business, if it has been operating for less than 2 (two) years;
 - 9) the business prospects of the company in connection with the industry, general economy and the international market, which can be accompanied with supporting quantitative data if there are reliable data sources;
 - 10) aspects of product marketing and business services, including: marketing strategy and market share;
 - 11) dividend policy and the date and amount of dividend (per share and cash or non-cash), and
 - 12) material information, regarding the investments, expansion, divestment, merger, acquisition, restructuring debt / capital, transactions with conflicts of interest and the nature of transactions with Affiliated Parties;

VII. Corporate Governance

- 1) The Board of Commissioners, includes among others:
 - a) description of the tasks of the board of commissioners;
 - b) disclosure of procedures for the determination and amount of remuneration for members of the board of commissioners; and
 - c) frequency of meetings and the attendance of the board of commissioners;
- 2) The Board of Directors, includes among others:
 - a) The scope of work and responsibility of each member of the board of directors;
 - b) disclosure of determination procedures and the amount of remuneration of directors;
 - c) frequency of meetings and the attendance of directors.
- 3) the audit committee, comprising among others:
 - a) the name, title, and brief biographies of members of the audit committee;
 - b) a description of duties and responsibilities;
 - c) frequency of meetings and the attendance of each member of the audit committee, and
 - d) a brief report of the audit committee

- a) nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat sekretaris perusahaan; dan
 - b) uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan
 - 5) uraian mengenai sistem pengendalian interen yang diterapkan oleh perusahaan dan uraian mengenai pelaksanaan pengawasan intern (*internal control and audit*);
 - 6) penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan serta upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengelola risiko tersebut;
 - 7) uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan;
 - 8) perkara penting yang sedang dihadapi oleh Emiten, antara lain meliputi:
 - a) pokok perkara/gugatan;
 - b) kasus posisi;
 - c) status penyelesaian perkara/gugatan;
 - d) pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan; dan
 - 9) penjelasan tentang tempat/alamat yang dapat dihubungi pemegang saham atau masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai perusahaan.
- activities;
- 4) a description of duties and functions of corporate secretary;
 - a) the name, title, and brief biographies of the corporate secretary; and
 - b) a description of the corporate secretarial duties
 - 5) A description of the system of internal controls adopted by the company and a description of the implementation of internal controls;
 - 6) an explanation of the risks facing the company and the efforts that have been done to manage those risks;
 - 7) a description of the activities and expenditures related to corporate social responsibility towards society and the environment;
 - 8) an important case that the company faced , among others, include:
 - a) court case / claim;
 - b) case position;
 - c) the status of settlement / litigation;
 - d) impact on the company's financial condition; and
 - 10) explanation of the place / address of the contact person or the public shareholders to obtain information about the company.

VIII. Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan

Memuat Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Nomor VIII.G.11 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan.

IX. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit

Memuat laporan keuangan tahunan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan di bidang akuntansi serta diaudit oleh Akuntan yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.

X. Tanda tangan anggota direksi dan anggota dewan komisaris

- 1) Ditandatangani oleh seluruh anggota direksi dan anggota dewan komisaris yang sedang menjabat; dan
- 2) Tanda tangan dimaksud dituangkan pada lembaran tersendiri dalam laporan tahunan dimana dalam lembaran dimaksud wajib dicantumkan pernyataan bahwa direksi dan dewan komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan.

VIII. Directors Responsibility for Financial Statements

Directors Statement of Responsibilities of Directors on the Financial Report as set forth in Rule No. VIII.G.11 on Responsibility of Directors to the Financial Statements.

IX. The audited annual financial statements

The annual report shall include annual financial statements prepared in accordance with Financial Accounting Standards set by the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market-Financial Institution Supervisory Board in the fields of accounting and shall be audited by an Accountant registered with the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution.

X. Signature member of board of directors and commissioners

- 1) Signed by all members of the board of directors and commissioners which are appointed; and
- 2) Your signature is placed on a separate sheet in the annual report which shall be included in the document referring to a statement that the directors and commissioners are fully responsible for the content of the annual reports.





T ogetherness

“Reaching out and taking someone’s hand is the beginning of a wonderful journey.”

2

Profil Perusahaan
Company Profile

1917

Perseroan didirikan di Batavia dengan nama N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited berdasarkan Akta Pendirian No. 199 tanggal 26 Januari 1917 yang dibuat di hadapan Benjamin ter Kuile, Notaris di Batavia. Perusahaan induk Perseroan adalah The Goodyear Tire & Rubber Company ('GTRC'), sebuah Perusahaan yang berdiri berdasarkan hukum negara Amerika Serikat dan berkedudukan di Akron, Ohio, USA.

The company was established in Batavia with the name of N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited under the Deed #199 dated January 26, 1917, made before Mr. Benjamin ter Kuile, a Public Notary in Batavia. The holding company is The Goodyear Tire & Rubber Company that was established under the Laws of the United States of America, located in Akron, Ohio.

1935

Manajemen Perseroan memutuskan untuk mendirikan pabrik ban di kota Bogor sekaligus sebagai alamat domisili kantor pusatnya. Pabrik ini selain tercatat sebagai salah satu milestone Perseroan, juga tercatat dalam buku sejarah bangsa Indonesia sebagai pabrik ban pertama di Indonesia.

The company's management decided to build its tire manufacturing plant in Bogor and also made it as the domicile address of its head office. The plant was not only recognized as one of the company's milestones but it also recorded in history as the first tire manufacturing plant in Indonesia.

1977

Nama Perseroan yang semula "N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited" dirubah menjadi PT Goodyear Indonesia ('Goodyear Indonesia') berdasarkan Akta No. 73 tanggal 31 Oktober 1977 yang dibuat di hadapan Eliza Pondaag, Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/250/7 tanggal 25 Juli 1978.

The initial company's name of The N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited was changed into PT Goodyear Indonesia ('Goodyear Indonesia') under the Deed #73, dated October 31, 1977, made before Eliza Pondaag, SH, a Public Notary in Jakarta, which has obtained the approval of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by the Decree #Y.A.5/250/7 dated July 25, 1978.

1980

Pada tanggal 10 November 1980, Goodyear Indonesia melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) berupa 6.150.000 lembar sahamnya dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per lembar saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta ("BEJ"). Setelah tanggal tersebut nama perseroan berubah menjadi PT Goodyear Indonesia Tbk sebagai tanda bahwa perseroan sekarang telah menjadi Perusahaan Terbuka. Kemudian pada tanggal 1 Desember 2007 nama BEJ secara resmi berubah menjadi Bursa Efek Indonesia ("BEI"), setelah digabungkan dengan Bursa Efek Surabaya ("BES").

On November 10, 1980, Goodyear Indonesia carried out an Initial Public Offering (IPO) by releasing 6,150,000 of its shares to public through the Jakarta Stock Exchange ('BEJ') with nominal value per share of Rp 1,000 (one thousand Rupiah). Ever since the date, the name of the company changed to be PT Goodyear Indonesia Tbk as a representation that the company is a public company. Later, on December 1, 2007, the name of BEJ was officially changed into the Indonesia Stock Exchange ('BEI' or 'IDX') as a result of the merge process with the Surabaya Stock Exchange ('BES').

Sejarah Goodyear Indonesia

History of Goodyear Indonesia

2000

2007

2009

2010

Pada tanggal 20 Desember 2000 Goodyear Indonesia mendaftarkan 34.850.000 lembar sahamnya yang dimiliki oleh GTRC ke BEJ. Sejak tanggal 2 Januari 2001, seluruh saham Goodyear Indonesia telah tercatat secara resmi di BEJ.

On December 20, 2000, Goodyear Indonesia registered 34,850,000 of its shares which owned by The Goodyear Tire & Rubber Company ('GTRC') to the BEJ. Ever since January 2, 2001, all shares of Goodyear Indonesia have been officially listed in the BEJ.

Manajemen Goodyear Indonesia yang didukung sepenuhnya oleh manajemen GTRC memutuskan untuk memulai rencana Tahap I perluasan kapasitas terpasang produksi ban dengan melaksanakan 'Expansion Project'. Sumber pendanaannya berasal dari pihak perbankan dan pihak terafiliasi. Dana yang didapat tersebut dipergunakan untuk membeli mesin-mesin baru sebagai tambahan bagi peralatan yang ada.

The management of Goodyear Indonesia, fully supported by GTRC, decided to initiate Phase I of the company's plan to increase its installed capacity by launching 'Expansion Project'. The funding was sourced from banking institution and affiliated party. The funds were used to purchase new machineries to support the existing.

Pada akhir bulan Desember tahun 2009 Tahap Akhir pengerjaan pemasangan mesin-mesin produksi baru telah mencapai tahap penyelesaian dan diproyeksikan dapat meningkatkan produksi ban per hari (TPD) dari 8000 TPD menjadi 12.000 TPD.

At the end of December 2009, the Final Phase of the installation of the new machineries had reached the final stage. The installation was projected to increase the production output from previously 8,000 Tires per Day ('TPD'), to be 12,000 TPD. This is the commitment of Goodyear Indonesia to increases objectives and improves performances in order to maintain the trust of all shareholders and to ensure high returns.

Pada tanggal 27 April 2010, PT Goodyear Indonesia Tbk merayakan Hari Ulang Tahun nya yang ke 75 yang acaranya dirangkaikan dengan peresmian selesainya proyek ekspansi dan peresmian selesainya renovasi Masjid yang berada di lingkungan pabrik Goodyear. Perayaan tersebut menyampaikan pesan yang jelas bahwa Goodyear tetap berkomitmen untuk tetap berinvestasi di Indonesia, khususnya di kota Bogor.

On April 27, 2010, PT Goodyear Indonesia Tbk held its 75th Anniversary Celebration, which was combined with formal signing ceremonies of the accomplishment of the Expansion Project as well as the completion of the renovation of the Mosque which is located within Goodyear Indonesia's premise; The celebration showed clear massage of Goodyear's commitment to Indonesia in general, and to Bogor in particular.

Data Singkat Perseroan

Company in Brief



Goodyear Indonesia is the first Indonesian company to manufacture, export, import, as well as distribute tires, inner tubes, flaps, and other rubber derivative products.

Name of the Company :

PT Goodyear Indonesia Tbk

Line of Business :

Manufacturer, exporter, importer and distributor of tires, inner tubes, flaps, and other rubber derivative products

Focus :

Manufacturing tires for 4-wheeler vehicles

Shareholders as of December 31, 2012:

-	Goodyear Tire & Rubber Company	85%
-	Public: • PT Kalibesar Asri	9,07%
	• Others	5,93%

Goodyear Indonesia was initially established under the name of N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited on January 26, 1917, under the Deed #199, made before Benjamin ter Kuile, a Public Notary in Batavia. It subsequently changed its name to be PT Goodyear Indonesia under the Deed #73 dated October 31, 1977, made before Eliza Pondaag, SH, a Public Notary in Jakarta, which has obtained the approval of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by the Decree #Y.A.5/250/7 dated July 25, 1978. Soon after its Initial Public Offering, the company name became PT Goodyear Indonesia Tbk which has been used until present.

Authorized Capital as of December 31, 2012:

Rp 41.000.000.000,-

Issued and Fully-Paid Capital as of December 31, 2012:

Rp 41.000.000.000,-

Stock Listing:

Shares of Goodyear Indonesia have been listed on the Indonesia Stock Exchange since November 10, 1980, under the code name 'GDYR'.

Goodyear Indonesia is the first Indonesian company to manufacture, export, import, as well as distribute tires, inner tubes, flaps, and other rubber derivative products.

Name of the Company :

PT Goodyear Indonesia Tbk

Line of Business :

Manufacturer, exporter, importer and distributor of tires, inner tubes, flaps, and other rubber derivative products

Focus :

Manufacturing tires for 4-wheeler vehicles

Shareholders as of December 31, 2012:

-	Goodyear Tire & Rubber Company	85%
-	Public: • PT Kalibesar Asri	9,07%
	• Others	5,93%

Goodyear Indonesia was initially established under the name of N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited on January 26, 1917, under the Deed #199, made before Benjamin ter Kuile, a Public Notary in Batavia. It subsequently changed its name to be PT Goodyear Indonesia under the Deed #73 dated October 31, 1977, made before Eliza Pondaag, SH, a Public Notary in Jakarta, which has obtained the approval of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by the Decree #Y.A.5/250/7 dated July 25, 1978. Soon after its Initial Public Offering, the company name became PT Goodyear Indonesia Tbk which has been used until present.

Authorized Capital as of December 31, 2012:

Rp 41.000.000.000,-

Issued and Fully-Paid Capital as of December 31, 2012:

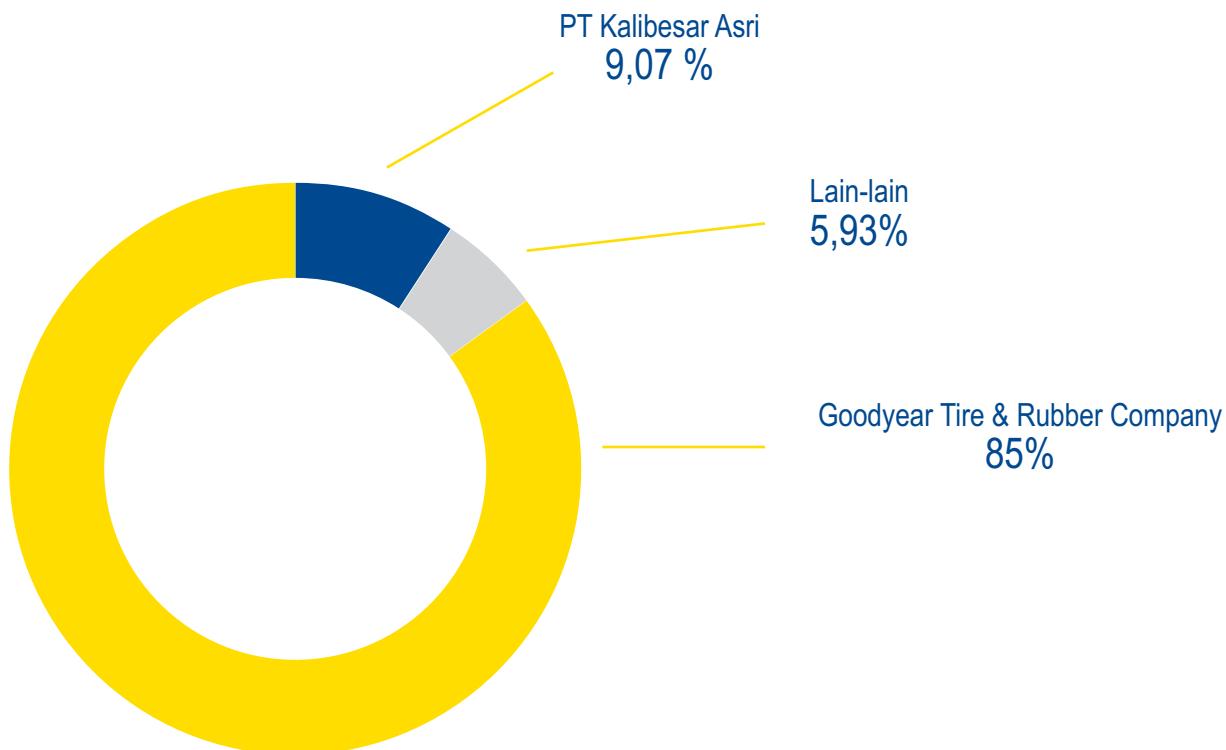
Rp 41.000.000.000,-

Stock Listing:

Shares of Goodyear Indonesia have been listed on the Indonesia Stock Exchange since November 10, 1980, under the code name 'GDYR'.

Pemegang Saham PT Goodyear Indonesia Tbk per 31 Desember 2012

Shareholders of PT Goodyear Indonesia Tbk as per December 31, 2012



Struktur Pemegang Saham PT Goodyear Indonesia Tbk per 31 Desember 2012

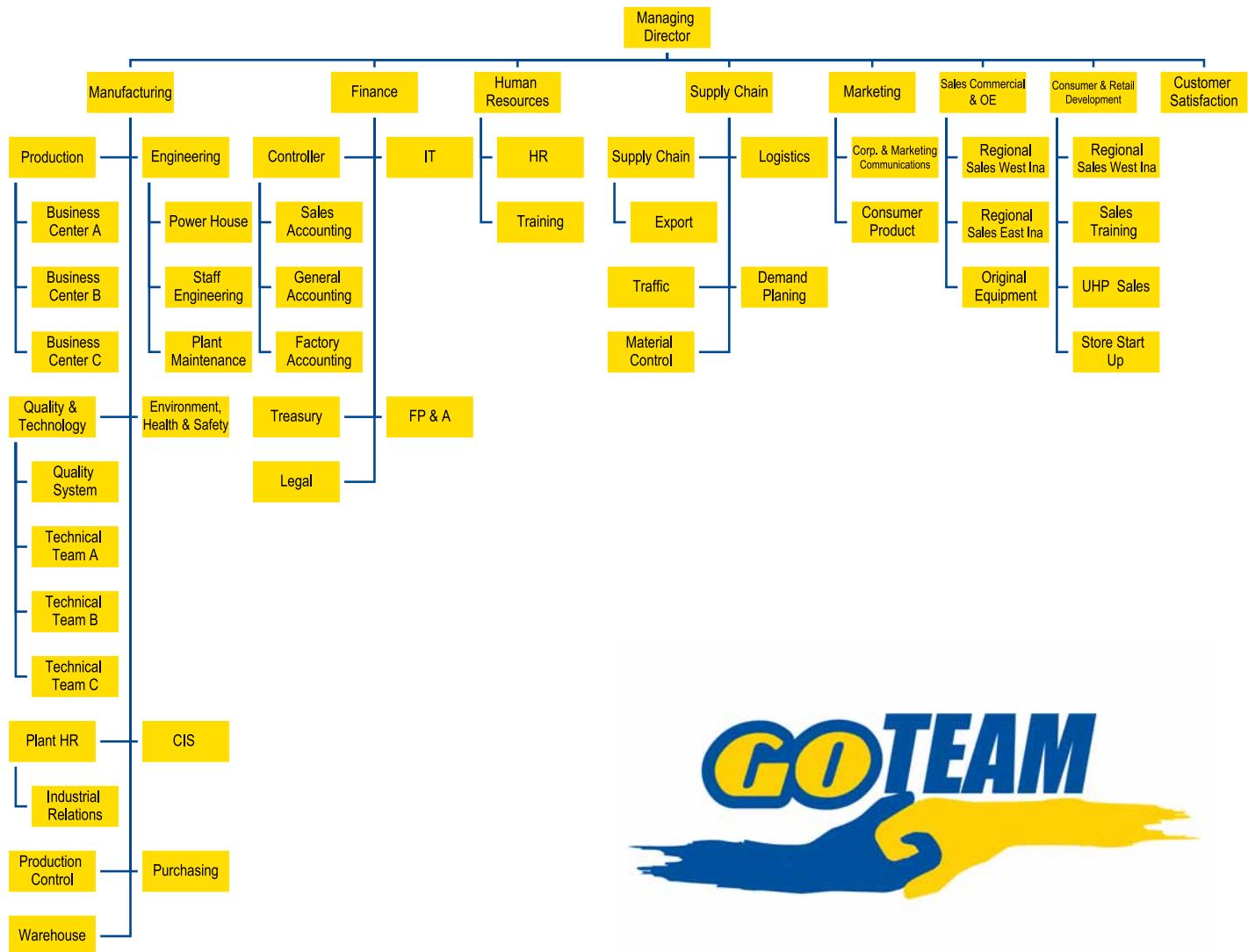
Shareholders Structure of PT Goodyear Indonesia Tbk as per December 31, 2012

The Goodyear Tire & Rubber Company	Akron, Ohio, USA	34,850,000	85%
PT Kalibesar Asri	Jakarta	3,719,000	9,07%
Lain -lain		2,431,000	5,93%

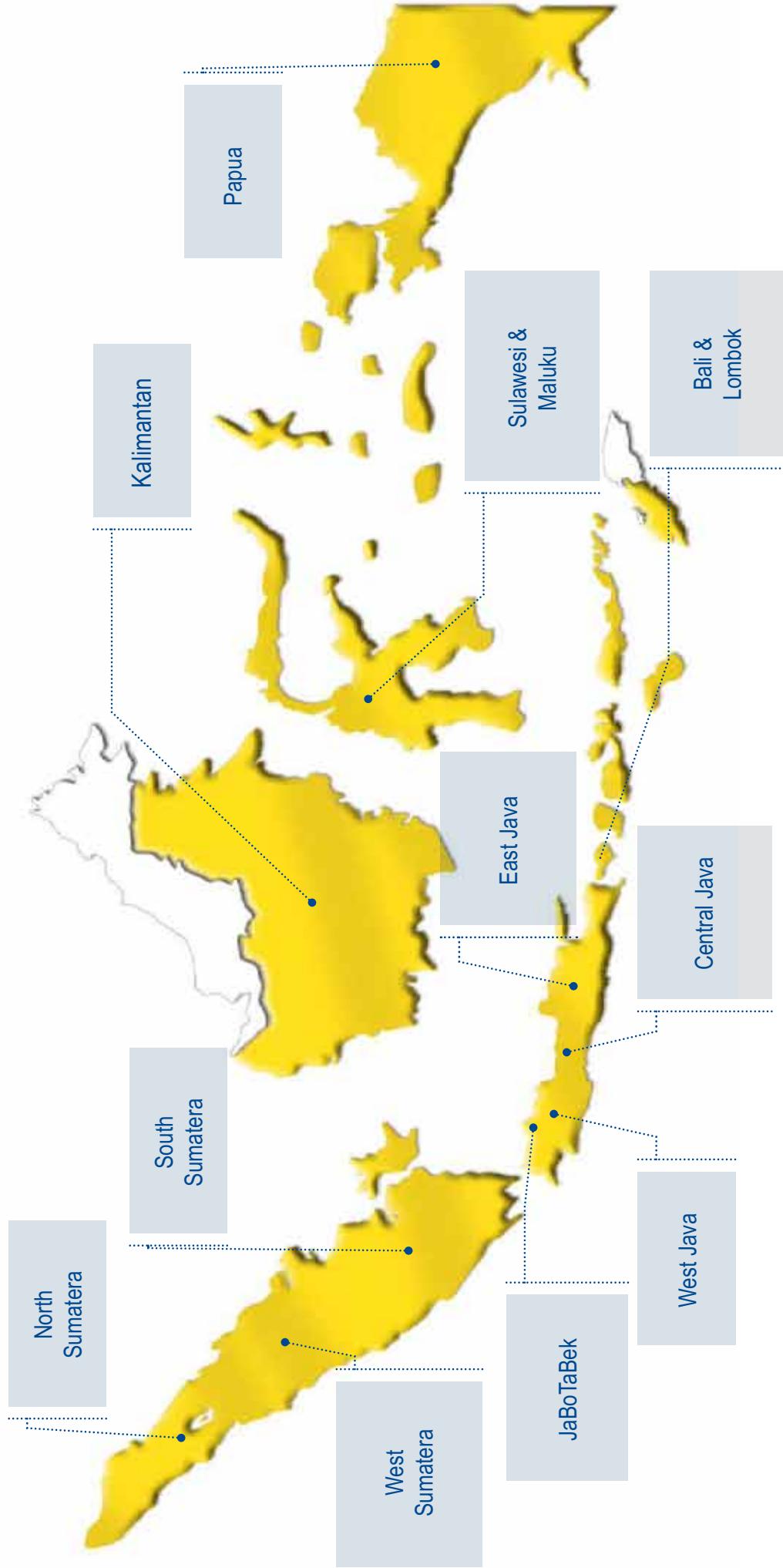
100%



Struktur Organisasi Organizational Structure



Autocare, Sentraservis and Tire Center



Goodyear's Vision

Become a market-focused tire company providing superior products and services to end-users and to our channel partners, leading to superior returns for our shareholders.

The Goodyear Mission

Global Purpose

- ▶ All around the world, Goodyear's purpose is: To increase the value of our brands for everyone.
- ▶ With market-driven innovation.
- ▶ Delivering the highest quality tires, related products and services for our customers and consumers.

Common Goals

- ▶ Goodyear will be FIRST in the global tire industry by: Attracting, developing, motivating and retaining the best team of associates.
- ▶ Earning and building long lasting relationships with customers, consumers and business partners and exceeding their expectations.
- ▶ Driving an efficient, aligned and effective organization.
- ▶ And creating a sustainable business model that consistently delivers a strong return on investment.

Shared Values

- ▶ Goodyear is committed to: Delivering the highest quality in all that we do
- ▶ Acting with honesty, integrity and respect
- ▶ Encouraging wellness and safety, both on the job and away from work
- ▶ Caring for our environment and communities
- ▶ Supporting a team-based culture of continuous learning
- ▶ Discussing problems openly and solving them as a team

Leadership Traits

- ▶ Goodyear will be driven by leaders who:
- ▶ Build talent and teams;
- ▶ Have the ability to solve problems;
- ▶ Are effective communicators;
- ▶ Make courageous decisions; and
- ▶ Deliver results.

Motto

- ▶ One Revolution Ahead

Global Goodyear Strategy Roadmap: The Guide to Our Destination

Key Strategies:

- | | | |
|---|---|-------------------|
| ► North America | : | Profitability |
| ► Asia | : | Winning in China |
| ► Europe, the Middle East, Africa and Latin America | : | Continued Success |

Key How To's:

- Market-back Innovation Excellence
- Operational Excellence
- Target Profitable Market Segments
- Enabling Investments
- Top Talent/Top Teams

Our Destination

- Goodyear's long-term goal is creating sustainable economic value – which can be achieved by being first with customers, the leader in our targeted segments, the innovation leader and competitively advantaged.

GOODYEAR'S TECHNOLOGY

Goodyear is one of the world's largest tire companies. It employs about 69,000 people and manufactures its products in 52 facilities in 22 countries around the world. Its two Innovation Centers in Akron, Ohio and Colmar-Berg, Luxembourg strive to develop state-of-the-art products and services that set the technology and performance standard for the industry.

Goodyear is devoted to advancing tire technology, and to applying this knowledge to new products that advance driving excellence. At its Innovation Center's thousands of engineers, scientists, technicians, and other specialists collaborate to improve tire manufacturing for a wide variety of vehicles on six continents.

EXCELLENCE OF GOODYEAR'S TIRES

Goodyear's new products and market-back innovations are continually awarded with top recognitions and accolades around the world from independent testers and publications.

As an Original Equipment (OE) tire supplier, Goodyear also works with the individual vehicle manufacturers to priorities the areas that are of greatest benefit to help satisfy their drivers. This has resulted in impressive engineering partnerships between some of the world's leading vehicle manufacturers and Goodyear.

INNOVATION IN DISTRIBUTION

In line with Goodyear's strategy to be first with customers, PT Goodyear Indonesia Tbk has taken several actions to promote continuous improvement in service and communication through the expansion of Autocare, Sentraservis and Tire Center outlets throughout Indonesia. Today, PT Goodyear Indonesia Tbk has 123

TEKNOLOGI GOODYEAR

Goodyear adalah salah satu perusahaan ban terbesar di dunia. Perusahaan ini mempekerjakan sekitar 69.000 orang dan memproduksi produk-produknya di 52 fasilitas di 22 negara di seluruh dunia. Kedua Pusat Inovasi perseroan, di Akron, Ohio dan Colmar-Berg, Luksemburg, berusaha untuk mengembangkan produk-produk dan layanan-layanan terbaik yang menentukan standar teknologi dan kinerja bagi industri ban.

Goodyear mengkhususkan diri dalam mengembangkan teknologi ban, dan menerapkan pengetahuan ini pada produk-produk baru yang mendukung kenyamanan berkendara. Di Pusat Inovasi nya ribuan insinyur, ilmuwan, teknisi dan spesialis lainnya berkolaborasi untuk meningkatkan produksi ban untuk berbagai kendaraan di enam benua.

KEUNGGULAN BAN GOODYEAR

Produk baru Goodyear dan inovasi pasar-kembali terus menerus diapresiasi dengan mendapat pengakuan dan penghargaan di seluruh dunia dari penguji independen dan publikasi.

Sebagai pemasok ban Original Equipment (OE), Goodyear juga bekerja sama dengan produsen kendaraan pribadi untuk memprioritaskan aspek yang dapat memberi kenyamanan berkendara bagi konsumen mereka. Hal ini telah menghasilkan rekayasa kemitraan yang mengesankan antara beberapa produsen kendaraan terkemuka di dunia dan Goodyear.

INOVASI PADA DISTRIBUSI

Sejalan dengan strategi Goodyear menjadi yang pertama dengan pelanggan, PT Goodyear Indonesia Tbk telah melaksanakan beberapa langkah untuk mempromosikan peningkatan layanan dan komunikasi melalui perluasan gerai Autocare, Sentraservis dan Tire Center di seluruh Indonesia. Saat ini, PT Goodyear Indonesia Tbk

outlets of Autocare, Sentraservis and Tire Center stores. Along with the expansion of these outlets, PT Goodyear Indonesia Tbk is also working towards delivering the highest quality tires, related products and services for our customers and consumers by training sales people to enhance their capabilities in handling all problems related to sales and services, product knowledge and retail business management.

Moreover, PT Goodyear Indonesia Tbk collaborates with all retail networks in major cities and continues to develop business relationship with retailers across the country under the commitment to:

- Produce quality products
- Provide better services
- Offer better communications

PT Goodyear Indonesia Tbk continues to expand its sales and distribution channels both domestically and overseas, and is working on developing programs for retailers to improve Goodyear market share.

INTERNATIONAL QUALITY STANDARD

PT Goodyear Indonesia Tbk was the first tire company in Indonesia to accomplish ISO 9002 Certification in February 1994. The company has since also received ISO 9001:2000 Certification in January 2006, followed by ISO/TS 16949:2002 Certification in February 2006 and ISO-14001:2004 Certification on April 2006, which includes provisions for protection of the environment. PT Goodyear Indonesia Tbk has continued to improve its systems to better serve its customers and care for the environment by achieving both ISO/TS 16949-2008 and ISO/9001 Certification in 2009, and most recently ISO-14001:2004 Certification on January 27, 2012.

memiliki 123 gerai Autocare, Sentraservis dan Tire Center. Seiring dengan perluasan gerai ini, PT Goodyear Indonesia Tbk juga bekerja untuk menyalurkan ban berkualitas tertinggi, produk terkait dan layanan bagi pelanggan kami dan konsumen dengan pelatihan tenaga penjualan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menangani semua masalah yang berkaitan dengan penjualan dan jasa, pengetahuan produk dan manajemen bisnis ritel.

Selain itu, PT Goodyear Indonesia Tbk bekerja sama dengan semua jaringan gerai di kota-kota besar dan terus mengembangkan hubungan bisnis dengan pengecer di seluruh negeri di bawah komitmen untuk:

- Menghasilkan produk-produk berkualitas
- Memberikan pelayanan yang lebih baik
- Menawarkan komunikasi yang lebih baik

PT Goodyear Indonesia Tbk terus memperluas penjualan dan saluran distribusi dalam dan luar negeri, dan bekerja pada pengembangan program untuk pengecer untuk meningkatkan pangsa pasar Goodyear.

STANDAR MUTU INTERNASIONAL

PT Goodyear Indonesia Tbk merupakan perusahaan ban pertama di Indonesia untuk mencapai sertifikasi ISO 9002 pada bulan Februari 1994. Sejak saat itu juga perseroan perusahaan juga menerima Sertifikasi ISO 9001:2000 pada Januari 2006, diikuti oleh Sertifikasi ISO / TS pada bulan Februari 2006 dan ISO 16949:2002 dan Sertifikasi ISO 14001:2004 pada April 2006, yang mencakup ketentuan untuk perlindungan lingkungan. PT Goodyear Indonesia Tbk terus meningkatkan sistem untuk lebih melayani pelanggan dan peduli terhadap lingkungan dengan mencapai dua Sertifikasi ISO / TS 16949-2008 dan ISO/9001 pada tahun 2009, dan yang paling baru Sertifikasi ISO-14001:2004 pada tanggal 27 Januari, 2012.



Peristiwa Penting 2012



Short Course of Islamic Education



Diklatam dan Santunan



Blood Donation



Donor Darah



Family Day



Hari Keluarga



Free Medical Treatment



Pengobatan Gratis

GOOD^YEAR

2012 Significant Events



Picture Coloring Activity for Kids



Mewarnai Gambar - Associate's Kids



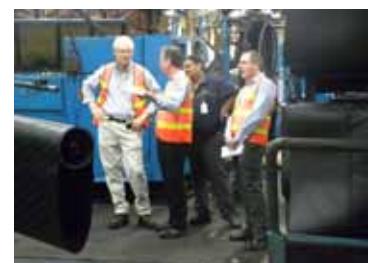
Townhall Meeting



Pertemuan KAK



Regional Visit



Kunjungan Regional



Safety Campaign



Kampanye Keselamatan

BARU

GOOD*YEAR*
DuraPlus®

Dengan **TredLife Technology™**

BAIK HINGGA
100.000 km.*



Nikmati jarak tempuh lebih !

- Lebar alur yang maksimum serta geometri telapak yang optimum memberikan distribusi beban yang sempurna dan daya tahan lebih.



* Proyeksi jarak tempuh ban berdasarkan pengujian yang dilakukan oleh Goodyear Testing Division pada ban ukuran 185/65R14 di jalan Thailand.

GOOD*YEAR*
Selangkah Inovasi di Depan

Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Highlights

Dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafis dalam laporan tahunan ini menggunakan notasi bahasa Indonesia

In million Rupiah, unless otherwise stated

Numerical notations in all tables and graphs in this annual report are in bilingual

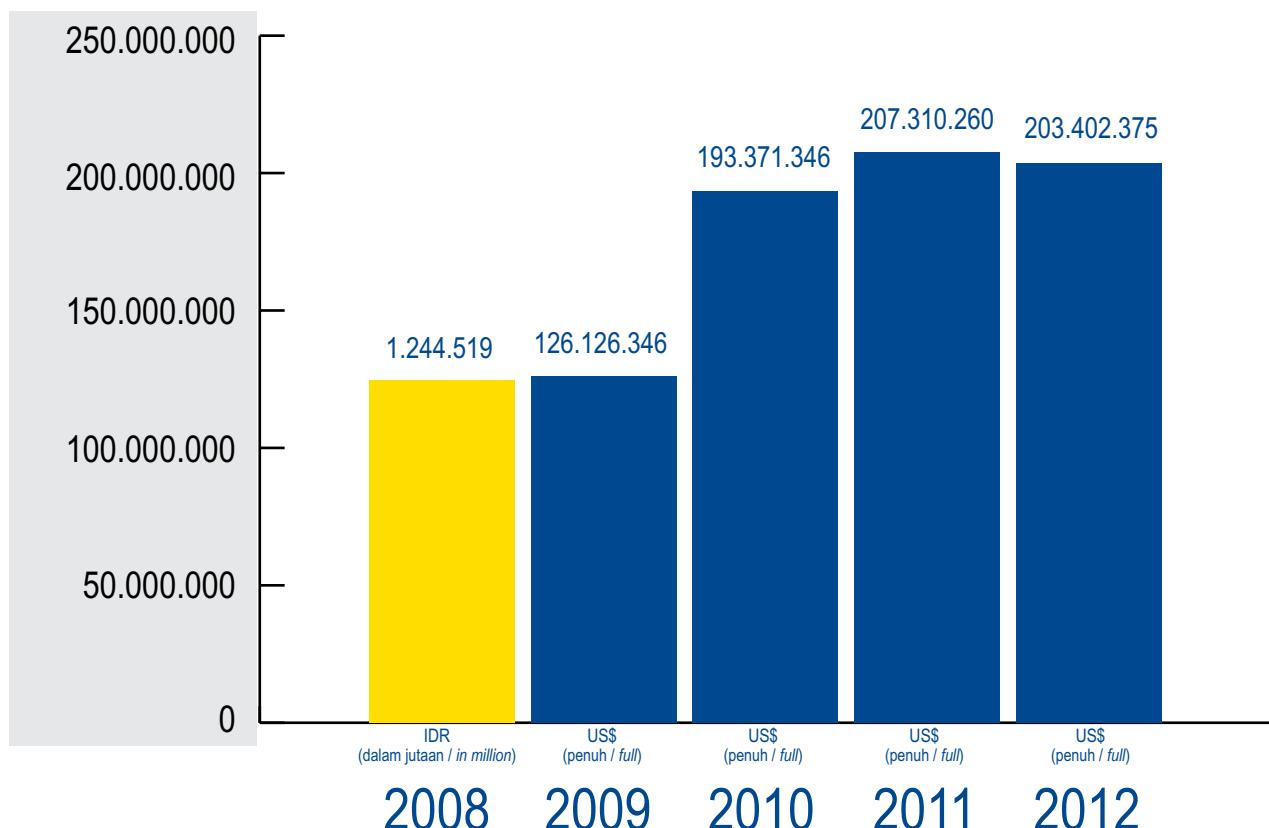
Uraian	2012 US\$ (Penuh/Full)	2011 US\$ (Penuh/Full)	2010 US\$ (Penuh/Full)	2009* US\$ (Penuh/Full)	2008 (dalam jutaan / in million)	Description
Laporan Laba Rugi Komprehensif						Statements of Comprehensive Income
Penjualan Bersih	203,402,375	207,310,260	193,371,346	126,126,346	1,244,519	<i>Net Sales</i>
Laba Usaha	10,603,276	3,642,211	9,707,933	12,321,360	43,399	<i>Income from Operations</i>
Depresiasi	12,021,058	12,040,717	11,692,042	7,142,343	38,837	<i>Depreciation</i>
EBITDA	22,624,334	15,682,928	21,399,975	19,463,703	82,236	<i>EBITDA</i>
Beban Bunga dan Keuangan	1,009,453	856,869	1,258,208	1,525,665	4,959	<i>Interest and Financial Expenses</i>
Laba Bersih	6,673,997	2,156,464	7,415,868	11,645,100	812	<i>Net Income</i>
Jumlah Saham Beredar ('000 lembar)	41,000	41,000	41,000	41,000	41,000	<i>Number of Shares issued ('000 shares)</i>
Laba Bersih per Saham	0.16	0.05	0.18	0.28	20	<i>Basic Earning per Share</i>
Laporan Posisi Keuangan						Statements of Financial Position
Aset Lancar	62,158,076	65,428,752	58,187,135	42,945,888	445,534	<i>Current Assets</i>
Aset Tetap Bersih	57,448,404	61,719,888	65,215,676	69,609,270	548,290	<i>Fixed Assets - Net</i>
Total Aset	123,915,331	130,802,310	127,685,085	115,838,794	1,022,329	<i>Total Assets</i>
Liabilitas Jangka Pendek	69,464,592	76,667,805	67,331,761	55,915,968	403,945	<i>Current Liabilities</i>
Liabilitas Jangka Panjang	1,720,447	6,958,910	14,129,444	20,127,739	321,656	<i>Non - Current Liabilities</i>
Total Liabilitas	71,185,039	83,626,715	81,461,205	76,043,707	725,601	<i>Total Liabilities</i>
Pinjaman Jangka Panjang	5,625,000	13,125,000	20,625,000	26,250,000	331,500	<i>Interest Bearing Debt</i>
Ekuitas	52,730,292	47,175,595	46,223,880	39,795,087	296,728	<i>Equity</i>
Modal Kerja Bersih	(7,306,516)	(11,239,053)	(9,144,626)	(12,970,080)	41,589	<i>Working Capital</i>
Laporan Arus Kas						Statements of Cash Flows
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	13,992,822	16,294,712	19,523,845	37,448,724	(44,562)	<i>Net Cash from Operating Activities</i>
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi	(7,802,643)	(6,375,074)	(9,110,018)	(34,230,670)	(198,712)	<i>Net Cash used in Investment Activities</i>
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(9,600,044)	(9,657,170)	(7,637,699)	(9,912,849)	325,979	<i>Net Cash used in Financing Activities</i>
Rasio Keuangan						Financial Ratios
Margin Laba Kotor	11%	7%	10%	16%	8%	<i>Gross Profit Margin</i>
Margin Laba Operasi	5%	2%	5%	10%	3%	<i>Operating Profit Margin</i>
Margin Laba Bersih	3%	1%	4%	9%	0%	<i>Net Profit Margin</i>
Margin EBITDA	11%	8%	11%	15%	7%	<i>EBITDA Margin</i>
Rasio Lancar	89%	85%	86%	77%	110%	<i>Current Ratio</i>
Perputaran Total Aset	164%	158%	151%	109%	122%	<i>Total Asset Turnover</i>
Imbal Hasil Ekuitas	13%	5%	16%	29%	0%	<i>Return on Equity</i>
Utang/Ekuitas	11%	28%	45%	66%	112%	<i>Debt to Equity</i>
Utang/Total Aset	5%	10%	16%	23%	32%	<i>Debt to Total Asset</i>
Utang/EBITDA	25%	84%	96%	135%	403%	<i>Debt to EBITDA</i>
EBITDA/Beban Bunga	2241%	1830%	1701%	1276%	1658%	<i>EBITDA to Interest Expense</i>
Total Liabilitas/Ekuitas	135%	177%	176%	191%	245%	<i>Total Liabilities to Equity</i>
Total Liabilitas/Aset	57%	64%	64%	66%	71%	<i>Total Liabilities to Assets</i>

**) Disajikan Kembali*

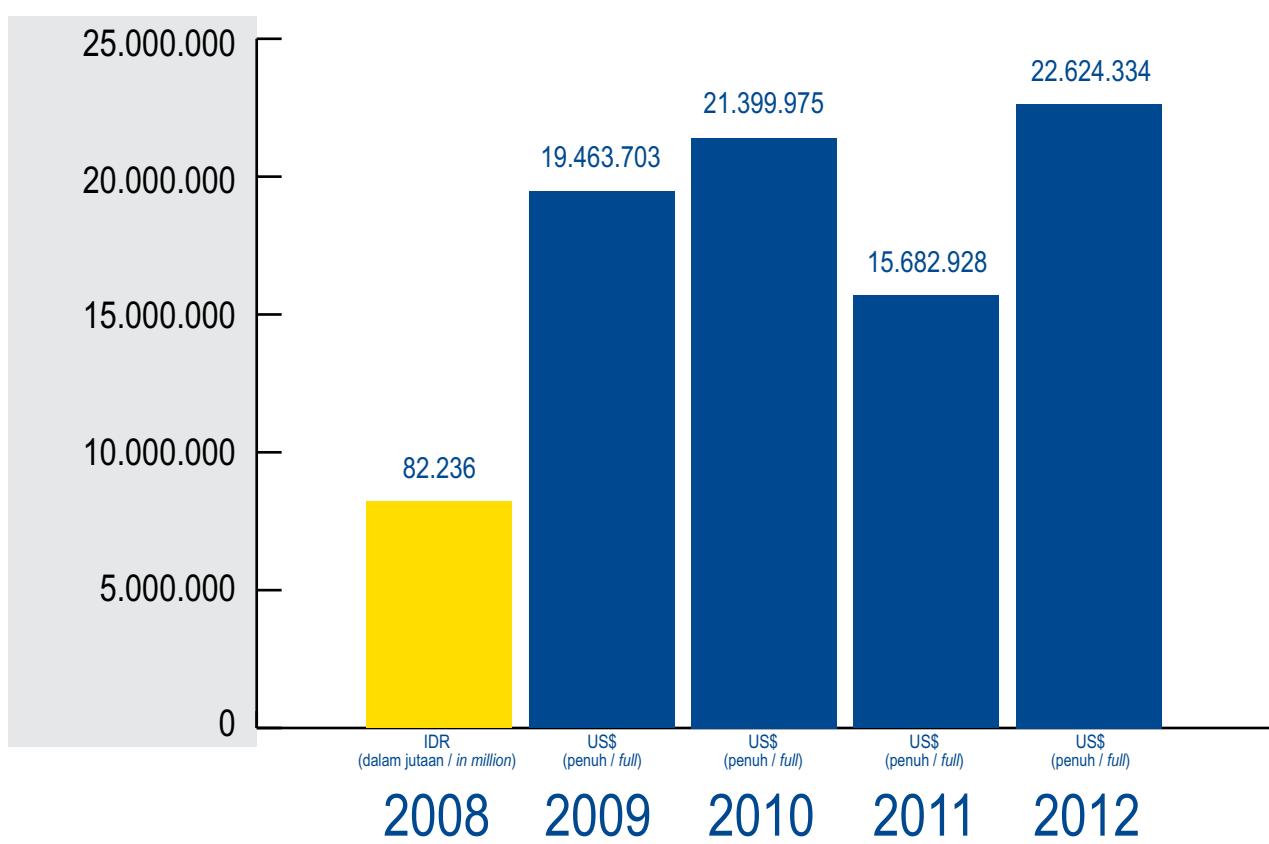
**) As Restated*

Penjualan Bersih

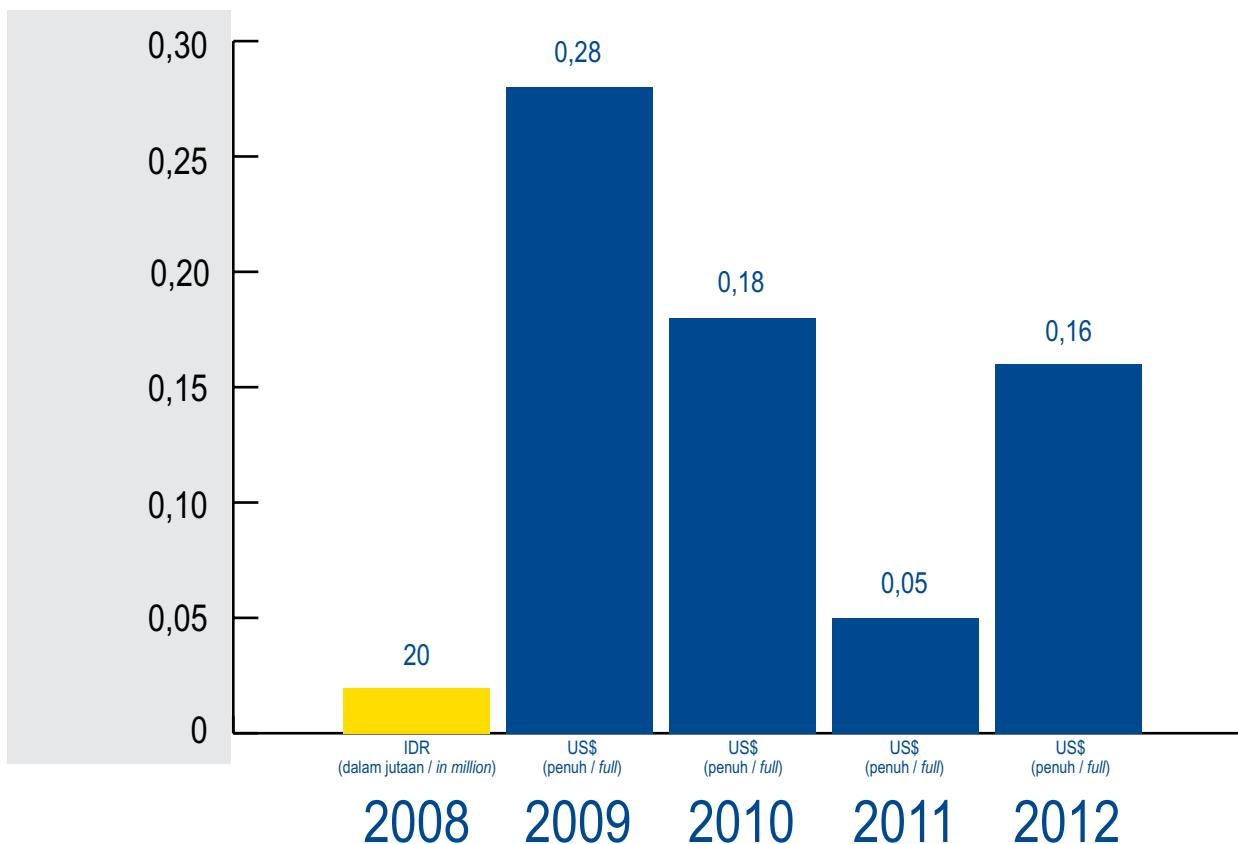
Net Sales



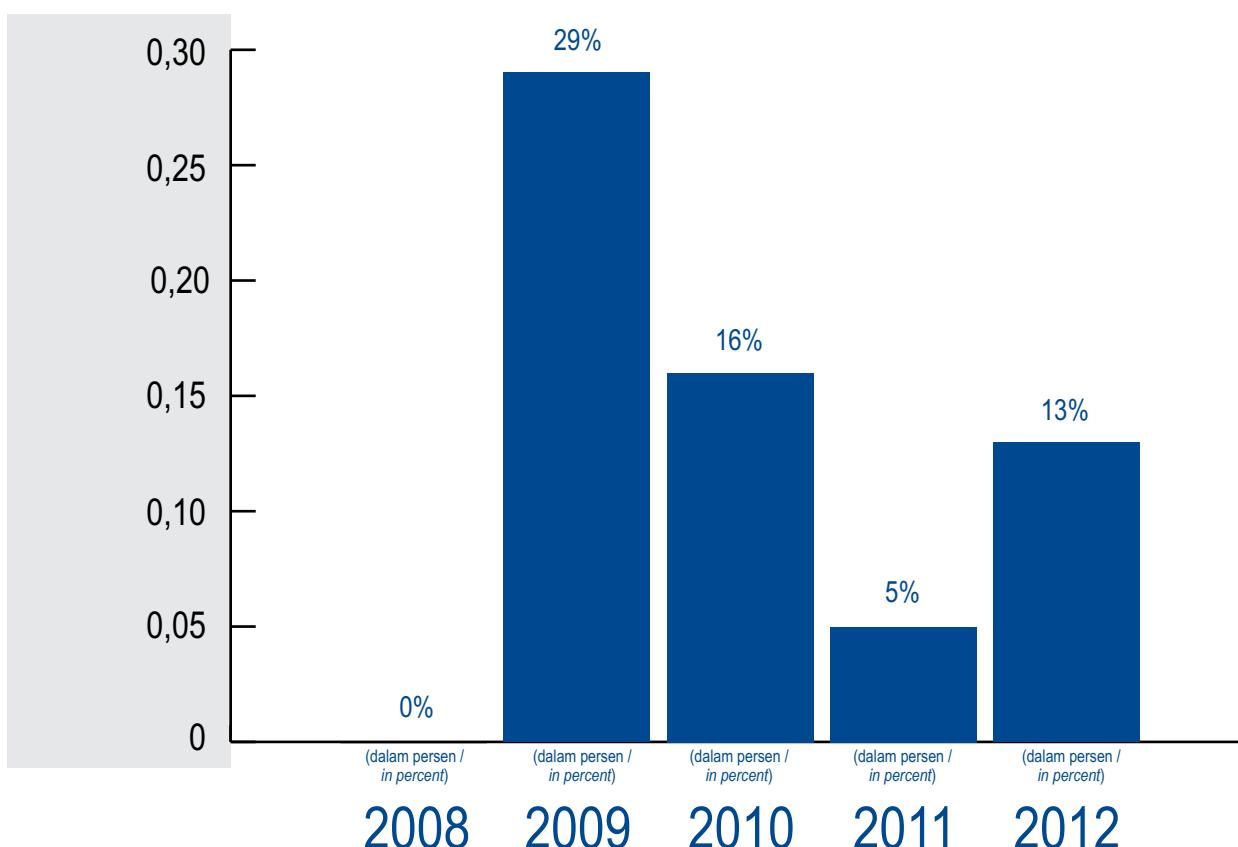
EBITDA



EPS



ROE

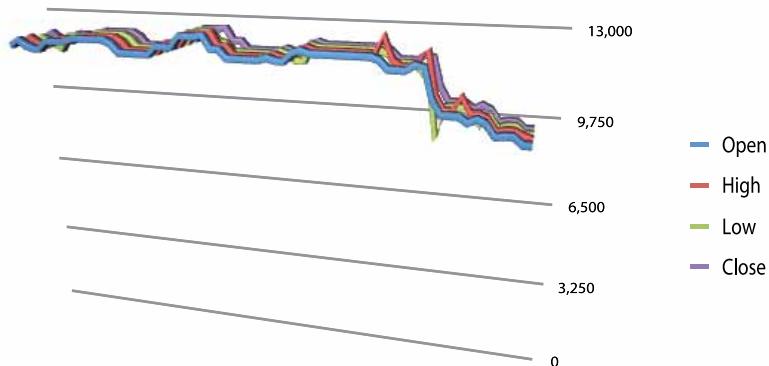


Ikhtisar Kinerja Saham

Stock Performance Highlight

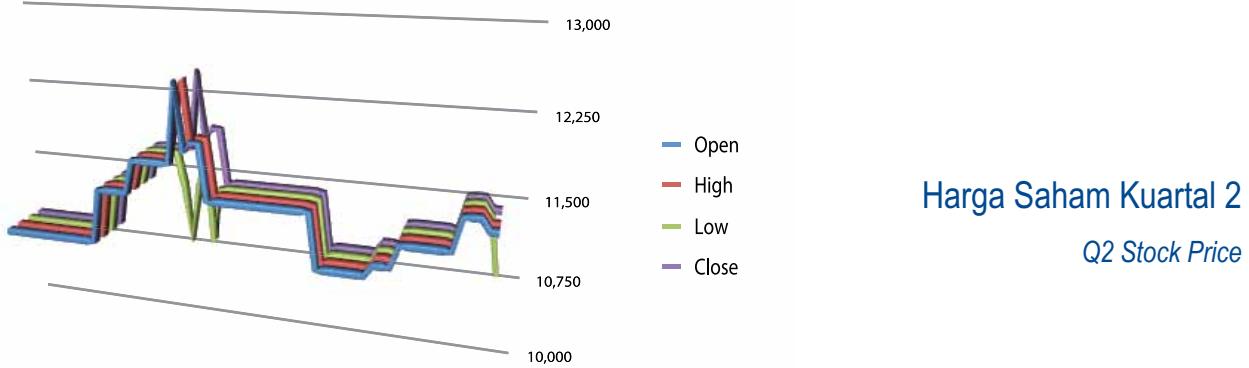
Harga Saham Kuartal 1

Q1 Stock Price



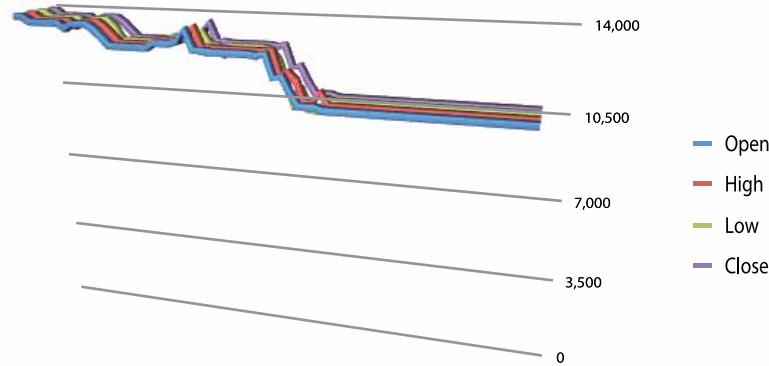
Harga Saham Kuartal 2

Q2 Stock Price



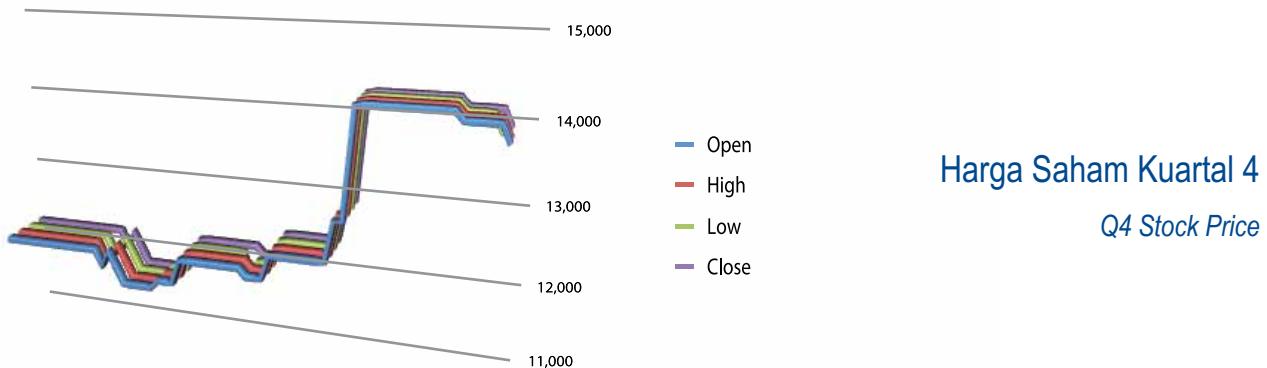
Harga Saham Kuartal 3

Q3 Stock Price



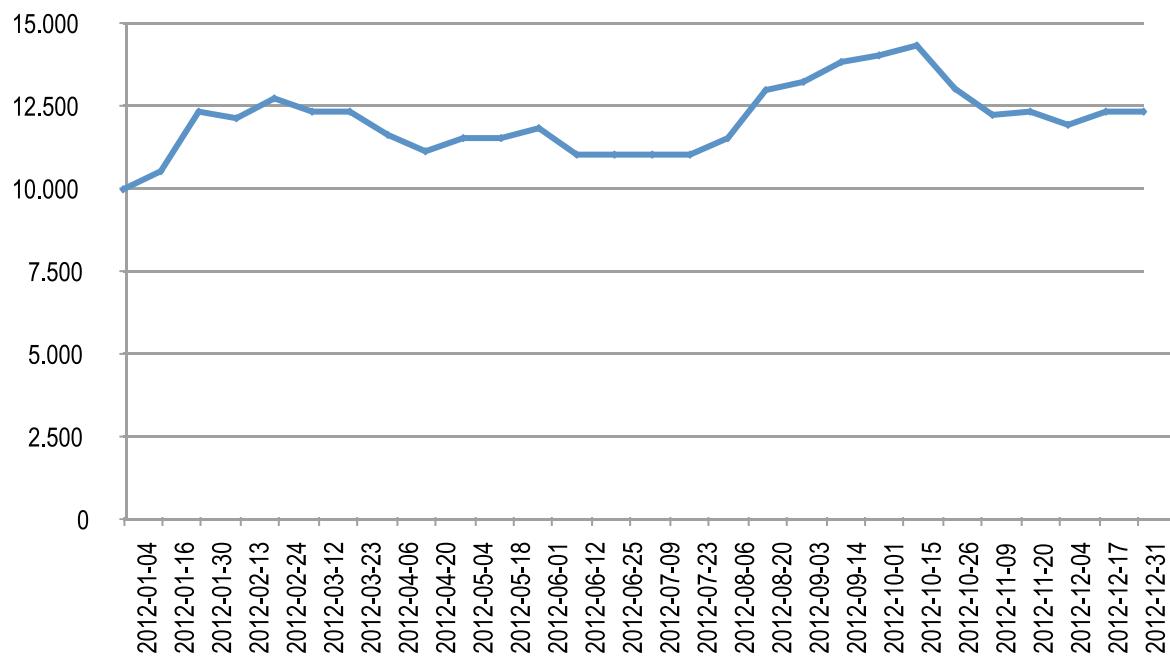
Harga Saham Kuartal 4

Q4 Stock Price



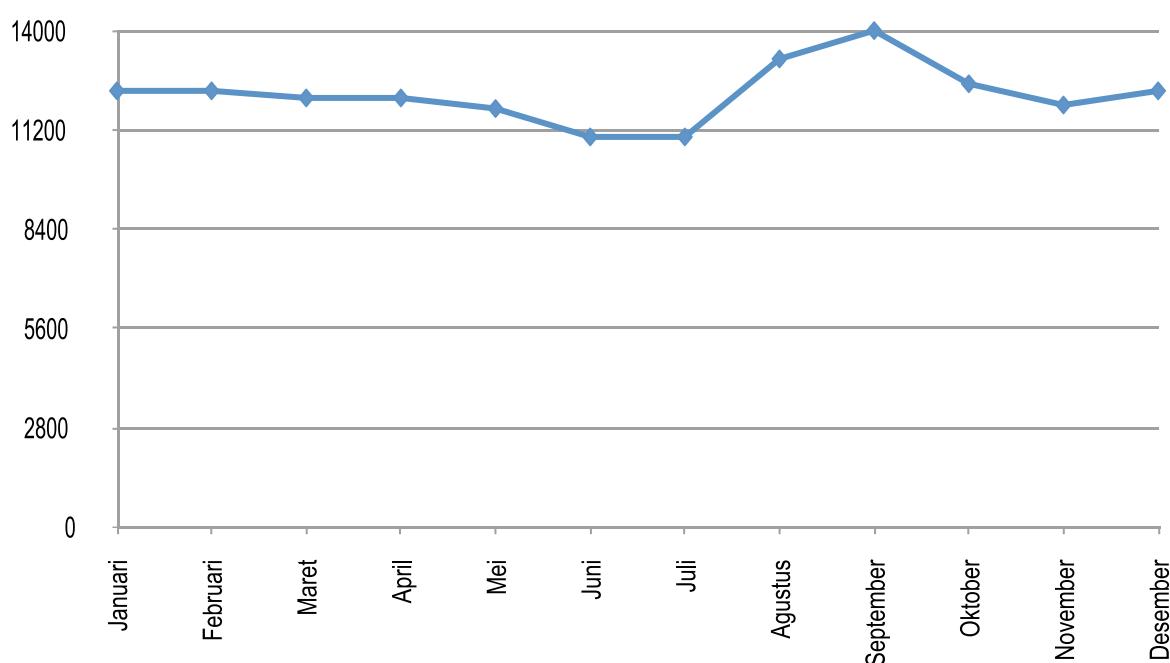
Harga Saham Harian

Daily Stock Price



Harga Saham Bulanan

Monthly Stock Price







E mphy

"It takes great empathy to create experience together."

22

Laporan Presiden
Komisaris
*Report of President
Commissioner*

Laporan Presiden Komisaris

President Commissioner's Report



Paul A. Cadena

"The Board of Commissioners recognizes the positive 2012 results and believes the future demand for car tires in Indonesia will offer stable growth throughout the coming years. Competition is plentiful but fair, but being the pioneer in Indonesian tire manufacturing and an industry leader, we have great confidence in PT Goodyear Indonesia Tbk to create sustainable economic value and success for all of its stakeholders."

Dear Valued Shareholders,

In 2012, early signs of a global economic recovery became visible. While the financial crisis is still being felt strongly in Europe -and to a lesser extent other regions around the world- which creates challenges for the international business community, overall the crisis is showing signs that indicate it is on its way to recovery.

It is important to acknowledge however, the fact that Indonesia has proved itself once again throughout 2012 to be able to minimize the global crisis effects. Indonesia's rich availability of in-demand natural resources, robust growth of the country's middle class resulting in high demand for consumer and industrial goods and services, and its stable political environment position the country as an economic leader in South East Asia, attracting an influx of record-breaking foreign direct investments.

Pemegang saham yang terhormat,

Pada tahun 2012, tanda-tanda awal pemulihan ekonomi global mulai terlihat. Sementara krisis keuangan masih dirasakan kuat di Eropa -dan untuk tingkat yang lebih rendah di daerah lain di seluruh dunia- yang menciptakan tantangan bagi komunitas bisnis internasional, secara keseluruhan krisis ini menunjukkan tanda-tanda yang menunjukkan adanya proses pemulihan.

Hal ini penting untuk diketahui, fakta bahwa Indonesia telah membuktikan diri sekali lagi sepanjang 2012 untuk dapat meminimalisir dampak krisis global. Ketersediaan Indonesia yang kaya sumber daya alami yang dibutuhkan, pertumbuhan yang kuat dari kelas menengah mengakibatkan tingginya permintaan konsumen atas industri barang dan jasa, dan posisi lingkungan politik stabil negara sebagai pemimpin ekonomi di Asia Tenggara, memecahkan rekor masuknya investasi langsung asing.

On the back of this domestic economic success, PT Goodyear Indonesia Tbk was able to develop strategies to realize impressive sales results, both in the number of tires sold as well as in dollar value terms. External effects, such as a fluctuating exchange rate (IDR versus USD), were still ongoing operational challenges the management faced throughout 2012, but these were mitigated well through executing new pricing and marketing strategies that contributed to the top line success for Goodyear in Indonesia.

The Board of Commissioners recognizes the positive 2012 results and believes the future demand for car tires in Indonesia will offer stable growth throughout the coming years. Competition is plentiful but fair, but being the pioneer in Indonesian tire manufacturing and an industry leader, we have great confidence in PT Goodyear Indonesia Tbk to create sustainable economic value and success for all of its stakeholders.

The sales value for 2012 of US\$ 203,402,375. Our after tax result of US\$ 6.673.997 has to be seen in the light of fluctuating costs in a highly competitive landscape, and is therefore a great result by the team of PT Goodyear Indonesia Tbk.

I would also like to recognise the large contribution to the 2012 results made by the highly professional team in Indonesia; an experienced workforce of associates in our factory, in the field and in our support office, managed and motivated by a team of professionals that should all be applauded.

Finally I would like to thank our high valued shareholders for their continued support and share of trust in our company, PT Goodyear Indonesia Tbk, the commissioners and directors are fully committed to our ongoing success in Indonesia.

Di balik keberhasilan ekonomi domestik ini, PT Goodyear Indonesia Tbk mampu mengembangkan strategi untuk mewujudkan hasil penjualan yang mengesankan, baik dalam jumlah ban yang dijual serta dalam nilai dolar. Pengaruh eksternal, seperti fluktuasi nilai tukar (IDR vs USD), tantangan operasional manajemen yang masih berlangsung yang dihadapi sepanjang 2012, tapi ini diatasi dengan baik melalui eksekusi harga baru dan strategi pemasaran yang memberikan kontribusi terhadap keberhasilan utama untuk Goodyear di Indonesia.

Dewan Komisaris mengakui hasil positif di 2012 hasil dan percaya bahwa permintaan di masa mendatang untuk ban mobil di Indonesia akan menawarkan pertumbuhan yang stabil selama tahun-tahun mendatang. Kompetisi ketat tetapi tetap sehat, karena menjadi pelopor dalam bidang industri ban Indonesia dan memimpin industri, kami memiliki keyakinan besar dalam PT Goodyear Indonesia Tbk untuk menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan dan kesuksesan bagi semua pemangku kepentingan.

Nilai penjualan untuk 2012 sebesar US\$ 203,402,375. Hasil setelah pajak kami US\$ 6.673.997 harus dilihat masih dalam pengaruh fluktuasi biaya dalam kondisi pasar yang sangat kompetitif, dan itu merupakan hasil yang besar yang dicapai oleh tim dari PT Goodyear Indonesia Tbk.

Saya juga ingin mengakui kontribusi besar untuk tahun 2012 hasil yang dibuat oleh tim yang sangat profesional di Indonesia; tenaga kerja yang berpengalaman dari karyawan perusahaan di pabrik kami, di lapangan dan di kantor kami, dikelola dan dimotivasi oleh tim profesional yang seharusnya semua harus dihargai.

Akhirnya saya ingin mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada pemegang saham yang kami hargai atas dukungan mereka dan berbagi kepercayaan di perusahaan kami, PT Goodyear Indonesia Tbk, komisaris dan direksi berkomitmen penuh untuk keberhasilan berkelanjutan di Indonesia.





Ambition

“An ambition is a drive towards success, with great ambitions, together we can achieve our goals and embrace victory.”

26

Laporan Presiden
Direktur
*Report of President
Director*

Laporan Presiden Direktur

President Director's Report



Marco H. Vlasman

"2012 proved to be a strong sales year for Goodyear Indonesia. Our market presence is felt in both the consumer and commercial segments. Our export customers can depend on a solid and reliable supply of tires, and in the Original Equipment (OE) segment we see high potential. Our relationships with many multinational car manufacturers have strengthened and we are well positioned to win business and fitments on vehicles that are aligned to our competitive strengths in targeted market segments."

Dear Valued Shareholders,

On behalf of the Board of Directors of PT Goodyear Indonesia Tbk, I am pleased to present the company's annual report for the fiscal year ending December 31, 2012.

The year 2012 was a year where the global economy showed early signs of recovery; although the credit crisis in Europe is still a pivotal point of distraction for the global business community, and its effects continue to be felt throughout all corners of the world. However, the economic environment in other regions is improving, and Asia Pacific has continued to show steady growth rates. Overall volatility, consumer confidence uncertainty and unrest in the financial markets have diminished compared with previous years, and one could say that generally 2012 showed signs of positive momentum.

Pemegang saham yang terhormat.

Atas nama Direksi PT Goodyear Indonesia Tbk, dengan dengan ini saya sajikan laporan tahunan perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2012.

Tahun 2012 adalah tahun dimana perekonomian global menunjukkan tanda awal perbaikan; walaupun krisis kredit di Eropa masih menjadi titik pusat gangguan bagi komunitas bisnis di dunia, dan dampaknya masih dirasakan di seluruh penjuru dunia. Akan tetapi, situasi ekonomi di kawasan lainnya membaik, dan Asia Pasifik terus menunjukkan perkembangannya yang stabil. Secara keseluruhan, ketidakstabilan, ketidakpastian kepercayaan konsumen dan kegelisahan di pasar keuangan sudah berkurang dibanding tahun sebelumnya, dan dapat dikatakan bahwa secara umum 2012 menunjukkan tanda momentum positif.

While the global turmoil has been felt in South East Asia, Indonesia's economy has proven resilient and robust. Political stability, its rich offering of natural resources and a young, energetic and educated demographic are key drivers of Indonesia's successful ride through turbulent global economic times. The relative stability of the Rupiah throughout 2012, controlled inflation and the growing influx of foreign direct investment once again labeled Indonesia as one of the prospective investment destination.

We at PT Goodyear Indonesia Tbk are proud to be part of, and a contributor to, this vibrant economy and Indonesia's strong development. Goodyear Indonesia was able to deliver excellent top line achievements, with domestic net sales—in dollar value and in quality—growing at healthy rates over previous years. Cost of Goods Sold (COGS) improved significantly over 2011, predominantly driven by lower commodity prices including the correction to oil prices (affecting key raw material inputs such synthetic rubber and carbon black) and the price of natural rubber, which came down from an all time high of US\$6/kg in 2011. At Goodyear Indonesia, we also executed well designed price and mix strategies and new innovative marketing activities, which in combination with professionally managed overheads, resulted in a net (after tax) result of \$6.6 million. Our balance sheet shows the strength of our company, where debt has been reduced.

2012 proved to be a strong sales year for Goodyear Indonesia. Our market presence is felt in both the consumer and commercial segments. Our export customers can depend on a solid and reliable supply of tires, and in the Original Equipment (OE) segment we see high potential. Our relationships with many multinational car manufacturers have strengthened and we are well positioned to win business and fitments on vehicles that are aligned to our competitive strengths in targeted market segments.

Sementara gejolak global masih dirasakan di Asia Tenggara, perekonomian Indonesia telah terbukti tangguh dan kuat. Stabilitas politik, persediaan yang kaya atas sumber daya alam dan penduduk muda yang energetik dan berpendidikan merupakan kunci pendorong perjalanan sukses Indonesia untuk melalui masa guncangan ekonomi global. Rupiah yang relatif stabil selama 2012, inflasi yang terkontrol dan pertumbuhan masuknya investasi langsung asing sekali lagi menjadikan Indonesia sebagai salah satu tujuan investasi yang prospektif.

Kami di PT Goodyear Indonesia Tbk bangga menjadi bagian dari, dan berkontribusi pada perekonomian yang cerah dan pembangunan Indonesia yang kuat. Goodyear Indonesia mampu memberikan prestasi tertinggi, dengan penjualan domestik bersih—dalam nilai Dolar dan dalam jumlah—tumbuh dengan angka yang baik dibanding tahun lalu. Harga Pokok Penjualan membaik secara signifikan dibanding 2011, sebagian besar dipengaruhi oleh lebih rendahnya harga komoditas termasuk penurunan harga minyak mentah (yang mempengaruhi pasokan bahan baku utama seperti sintetik rubber dan carbon black) dan harga karet alam, yang turun dari harga tertingginya US\$ 6/kg di 2011. Di Goodyear Indonesia, kegiatan pemasaran inovatif, yang dikombinasikan dengan pengeluaran yang dikelola secara profesional, menghasilkan hasil (setelah pajak) bersih sebesar US\$6.6 juta. Neraca kami menunjukkan kekuatan perusahaan kami, di mana utang telah makin berkurang.

2012 terbukti menjadi tahun penjualan yang kuat bagi Goodyear Indonesia. Kehadiran kami di pasar terasa di kedua segmen komersial dan konsumen. Pelanggan eksport kami dapat bergantung pada pasokan ban yang terjaga dan handal, dan di segmen OE kami melihat potensi tinggi. Hubungan kita dengan produsen mobil multinasional telah ditingkatkan dan kita diposisikan untuk memenangkan bisnis pada model yang disesuaikan dengan kekuatan kompetitif kami dalam segmen pasar Sasaran.

The successes of Goodyear Indonesia in 2012 could not have been achieved without our valued associates. The level of expertise, commitment and involvement are of the highest standard and we applaud each and every one of them individually, and know that we can rely on our associates to contribute to Goodyear Indonesia's success for years to come. We will continue developing a high-performing organization and culture at all levels of the company.

Goodyear is committed to doing business in accordance with the highest legal, ethical and environmental standards. Goodyear Indonesia provides the utmost attention to good corporate governance that is widely supported by training sessions and awareness activities to ensure we uphold this commitment.

Keberhasilan Goodyear Indonesia di tahun 2012 tidak mungkin dicapai tanpa karyawan-karyawan kita. Tingkat keahlian, komitmen dan keterlibatan merupakan standar tertinggi dan kami memuji masing-masing dari mereka, dan yakin bahwa kita dapat bergantung pada kontribusi rekan-rekan kita untuk Goodyear Indonesia di tahun-tahun mendatang. Kami akan terus mengembangkan organisasi berkinerja tinggi di semua tingkat perusahaan.

Goodyear berkomitmen untuk melakukan bisnis sesuai dengan standar hukum, etika, dan lingkungan yang tertinggi. Goodyear Indonesia memberikan perhatian tertinggi pada tata kelola perusahaan yang baik dan didukung luas oleh sesi pelatihan dan kegiatan sosialisasi untuk menunjukkan keseriusan komitmen kita.



Over 75 years of doing business in Indonesia has provided Goodyear with a well-known presence in the communities in which we operate. Our Corporate Social Responsibility program helps us to engage with and give back to the local communities, which consisted of a number of activities in 2012. To name a few; every 6 months we host a blood donor activity, we initiated a tree planting movement and initiated communication programs against the spreading of dangerous diseases.

Lebih dari 75 tahun melakukan bisnis di Indonesia telah menjadikan Goodyear dirasakan kehadirannya secara akrab di tengah masyarakat setempat. Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan kami, yang terdiri dari beberapa kegiatan di 2012, membantu mempererat hubungan dengan dan berterima kasih kepada komunitas lokal. Beberapa diantaranya: setiap 6 bulan kami menyelenggarakan kegiatan donor darah, kami memulai gerakan penanaman pohon dan memprakarsai program komunikasi terhadap penyebaran penyakit berbahaya.

With a strong 2012 behind us, we are now moving forward with great energy, enthusiasm and confidence. On behalf of the Board of Directors and leadership team of Goodyear Indonesia, we thank all our associates, shareholders, suppliers, customers and distributors for your continuous support throughout 2012. We look forward to creating even more success and sustainable value in 2013.

Dengan posisi kuat di 2012 yang telah kita lewati, kita bergerak maju dengan tenaga lebih besar, antusiasme dan kepercayaan diri. Atas nama Direksi dan Leadership Team Goodyear Indonesia, kami mengucapkan terima kasih kepada semua karyawan, para pemegang saham, pemasok, pelanggan dan distributor atas dukungan Anda sepanjang 2012. Kami siap untuk menyongsong 2013 dengan kesuksesan yang lebih lagi dan nilai yang terjaga.

BARU

GOOD YEAR Assurance FUEL MAX®

dengan FUEL SAVING Technology*



Daya Tahan Superior Hemat Bahan Bakar



Melindungi 5x lebih kuat dari baja -
Diperkuat dengan DuPont™ Kevlar®
yang memberikan daya tahan dan
perlindungan lebih baik bagi Anda
dalam menghadapi berbagai
kondisi jalan.



Bahan Bakar 4% Lebih Efisien dan Umur
Telapak 15% Lebih Lama*
Kombinasi antara kompon full-silica terkini
dan desain telapak yang inovatif mengurangi
resistensi perputaran ban sehingga
meningkatkan efisiensi bahan bakar dan
umur pakai ban.

CONTOH PERHIT时AN PENGHEMATAN BAHAN BAKAR

New Assurance Fuel Max mampu menghemat bahan bakar hingga 320L

Contoh: Apabila mobil bermesin 1.6 L dengan rata-rata konsumsi bahan bakar 10L/100km menggunakan Assurance Fuel Max ukuran 195/65R15 91V dan menempuh jarak 80.000 km, maka potensi penghematan bahan bakar dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{array}{ccccccccc} 80.000 \text{ km} & \times & 10 \text{ L}/100 \text{ km} & \times & 4\% & = & 320 \text{ L} \\ \text{jarak tempuh} & & \text{tingkat konsumsi} & & \text{tingkat penghematan} & & \text{potensi penghematan} \\ & & \text{bahan bakar} & & \text{bahan bakar} & & \text{bahan bakar} \end{array}$$



*Nilai penghematan bahan bakar 4% merupakan hasil uji oleh TUV SUD Automotive GmbH selaku mitra saksi teknis yang bekerja
sama dengan Goodyear di Mireval, Laporan Nomor 76243002-1, Mei 2010, yang diuji pada Citroen C4 1.6 L dengan ukuran ban
195/65R15. Uji internal Goodyear memperkirakan nilai telapak Assurance Fuel Max hingga 85.777 km, 15% lebih lama dibandingkan
teknologi konvensional. Penghematan bahan bakar dan umur telapak bisa bervariasi tergantung faktor-faktor lain termasuk
kondisi lingkungan, jalan, kendaraan, model, kebiasaan mengemudi, dan sebagainya.

GOOD YEAR
Selangkah Inovasi di Depan





Mission

“Our mission is to be success together”

32

Analisis dan Pembahasan
Manajemen
*Management's Analysis
and Overview*

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management's Analysis and Overview

MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

The following discussion and analysis should be read in conjunction with the Company's financial statements. The company's financial statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia, including the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK), which differs in several material matters with the principles of the United States-Generally Agreed Accounting Principles (US-GAAP) and International Financial Reporting Standards (IFRS).

The Company has set and granted approval of the American Dollar as the currency used in its financial reports. The Company's audited financial statements for the period ending December 31, 2012 and December 31, 2011 have been audited by the public accounting firm of Tanudiredja, Wibisana & Partner (PriceWaterhouseCoopers/PWC), with an unqualified opinion.

The Company obtained its revenue from Domestic Sales and Export Sales.

For the fiscal year ending December 31, 2012 and December 31, 2011, the Company posted a Net Sale of US\$ 203,402,375 and US\$ 207,310,260, and Income before provision for Income Tax of US\$ 9,100,459 and US\$ 3,130,124, and a Net Income amounting to US\$ 6,673,997 and US\$ 2,156,464 respectively.

INDONESIA'S TIRE INDUSTRY IN 2012

The country's economic growth can be used as a reference for the market prospects of tires in the country for the coming years. The tire industry suffered a setback in 2009, but in 2010, it recovered quickly marked with a sharp increase in production and sales. Compared with 2009, the country's production of car tires surged 28.8% and motorcycle tires shot up by 43.2%. Sales of tires

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Pembahasan dan analisa berikut ini harus dibaca bersama-sama dengan laporan keuangan Perseroan. Laporan keuangan Perseroan telah disiapkan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku secara umum di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK), yang berbeda dalam beberapa hal material dengan prinsip-prinsip United State-Generally Agreed Accounting Principles (US-GAAP) dan International Financial Report System (IFRS).

Perseroan telah menentukan dan mendapat persetujuan mengenai Dollar Amerika Serikat sebagai mata uang yang digunakan pada laporan keuangan. Laporan keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan (PriceWaterhouseCoopers/PWC), dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Perseroan memperoleh pendapatannya dari Penjualan Dalam Negeri dan Penjualan Ekspor.

Untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perseroan mencatat Penjualan Bersih sebesar US\$ 203,402,375 dan US\$ 207,310,260, dan Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan sebesar masing-masing US\$ 9,100,459 dan US\$ 3,130,124 serta Laba Bersih sebesar masing-masing US\$ 6,673,997 dan US\$ 2,156,464.

INDUSTRI BAN INDONESIA 2012

Pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat digunakan sebagai referensi bagi prospek pasar ban dalam negeri untuk tahun mendatang. Industri ban mengalami kemunduran pada tahun 2009, tetapi pada tahun 2010, dapat pulih dengan cepat ditandai dengan peningkatan tajam dalam produksi dan penjualan. Dibandingkan dengan tahun 2009, produksi ban mobil di Indonesia

in the replacement market grew 23.8%, sales in the Original Equipment (OE) market climbed by 54.4%, and exports rose by 25.4%.

A prediction of the International Monetary Fund (IMF) sets the country's economic growth at 6.2% for 2012 with the world's car production forecasted to grow 8.9% to 64 million units. Based on these predictions, the country's production of tires is expected to grow faster to follow the growth of car and motorcycle industries in the country and throughout the world. Additionally, Indonesia regains investment grade status from Fitch Rating resulting in a faster growth of investments in the tire industry. A number of automakers including Toyota, Honda, Daihatsu, Mitsubishi, General Motors, Ford and Tata have increased their investments in Indonesia. Those companies have announced plans for the construction of new assembly plants that would roll out new models aimed at tapping the fast-growing Indonesian middle class. Auto sales in Indonesia are expected to reach 1 million in 2012, making it one of the world's largest markets.

Indonesia is also becoming a more popular destination for investors thanks to various factors, including government support. In 2010, for the first time, Indonesia emerged as the largest ASEAN automobile market with sales of 850,000 vehicles. The Indonesian government designated itself as a major automobile manufacturing base for the ASEAN region. It plans to produce 1 million vehicles per year by 2013 and 2 million vehicles per year by 2020.

Among the factors supporting Indonesia's growth is its 240 million of population, who make up as much as 40 per cent of the total ASEAN population. Indonesia's large population, together with its rapid economic growth, drives up demand for automobiles. In Indonesia, the demand exceeds supply for automobiles, especially for vehicles

melonjak 28,8% dan ban sepeda motor melonjak sebesar 43,2%. Penjualan ban di pasar replacement naik 23,8%, penjualan di pasar Original Equipment (OE) meningkat sebesar 54,4%, dan ekspor naik 25,4%.

Sebuah prediksi Dana Moneter Internasional (IMF) menetapkan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 6,2% untuk 2012 dengan produksi mobil dunia diperkirakan tumbuh 8,9% menjadi 64 juta unit. Berdasarkan prediksi tersebut, produksi ban di Indonesia diperkirakan akan tumbuh lebih cepat untuk mengikuti pertumbuhan industri mobil dan sepeda motor di dalam negeri dan di seluruh dunia. Selain itu, Indonesia mendapatkan kembali status investment grade dari Fitch Rating yang diindikasikan pertumbuhan yang lebih cepat dalam investasi di industri ban. Sejumlah produsen mobil termasuk Toyota, Honda, Daihatsu, Mitsubishi, General Motors, Ford dan Tata telah meningkatkan investasi mereka di Indonesia. Perusahaan-perusahaan tersebut telah mengumumkan rencana untuk pembangunan pabrik perakitan baru yang akan mengeluarkan model baru yang ditujukan untuk menyasar kalangan menengah Indonesia yang berkembang pesat. Penjualan mobil di Indonesia diperkirakan akan mencapai 1 juta pada 2012, membuatnya menjadi salah satu pasar terbesar di dunia.

Indonesia juga menjadi tujuan yang lebih populer bagi investor berkat berbagai faktor, termasuk dukungan pemerintah. Pada tahun 2010, untuk pertama kalinya, Indonesia muncul sebagai pasar mobil terbesar ASEAN dengan penjualan 850.000 kendaraan. Pemerintah Indonesia mempersiapkan dirinya sebagai basis manufaktur mobil besar untuk kawasan ASEAN. Pemerintah berencana untuk memproduksi 1 juta kendaraan per tahun pada tahun 2013 dan 2 juta kendaraan per tahun pada tahun 2020.

Diantara faktor pendukung pertumbuhan Indonesia adalah 240 juta penduduk, yang merupakan 40 persen dari total populasi ASEAN. Penduduk Indonesia yang besar, bersama dengan pertumbuhan ekonomi yang cepat, mendorong peningkatan permintaan untuk mobil. Di Indonesia, permintaan melebihi pasokan untuk mobil,

with engines below 2.5-liters and for light trucks 10 tonnes and below. The growth in tire sales is directly related to the growth in vehicle sales. The Association of Indonesian Automotive Manufacturers (Gaikindo) has projected auto sales in Indonesia will surpass 875,000 units for 2012. With automobile manufacturers Hino, Honda and Daihatsu posting robust sales, these sales helped PT Goodyear Indonesia Tbk receive substantial orders for OE tires.

In 2012, the price for natural rubber (a key raw material for the manufacture of tires) fell dramatically. This is largely due to the expansion of acreage of rubber production in Southeast Asia, newly planted rubber trees commencing production, as well as weakening downstream demand. Producing countries such as Singapore, Malaysia and Indonesia have repeatedly introduced measures attempting to boost prices for natural rubber; however, the effects have not been significant. Industry insiders estimate that next year the world's natural rubber prices will reach its stability. All such factors indicate that the future of the tire industry in Indonesia will continue to grow in coming years.

OPERATIONAL PERFORMANCE

Market-back Innovation Excellence, Operational Excellence, Target Profitable Market Segments, Enabling Investments and Top Talents/Top Teams are the Key How To's in Goodyear's performance for 2012 and for the years to come, which has been incorporated into Goodyear's Strategy Roadmap. Despite operating in an increasingly competitive business environment, we set our sights on maximum capacity utilization and took advantage of opportunities which resulted in continued expansion of our core business segments.

We have seen an increase in Indonesia's economic momentum. The slow year of 2009 was followed by a strong 2010 and 2011, and steady momentum for Indonesia throughout 2012. By the end of 2012, year-on-year growth has reached 6.3% compared to 6.5% achieved during 2011. The relatively steady growth was mainly contributed by investment which has increased to 33.6% of country's nominal GDP on the year 2012. Since

terutama untuk kendaraan dengan mesin di bawah 2,5 liter dan untuk truk ringan 10 ton ke bawah. Pertumbuhan penjualan ban secara langsung berkaitan dengan pertumbuhan penjualan kendaraan. Asosiasi Produsen Otomotif Indonesia (Gaikindo) memproyeksikan penjualan mobil di Indonesia akan melampaui 875.000 unit untuk 2012. Dengan produsen mobil Hino, Honda, dan Daihatsu membuka penjualan yang kuat, penjualan ini membantu PT Goodyear Indonesia Tbk menerima pesanan besar untuk ban OE.

Pada tahun 2012, harga karet alam (bahan baku utama untuk pembuatan ban) turun drastis. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh perluasan areal produksi karet di Asia Tenggara, pohon karet yang baru ditanam mulai produksi, serta melemahnya permintaan hilir. Negara produsen seperti Singapura, Malaysia dan Indonesia telah berulang kali mencoba memperkenalkan langkah-langkah untuk meningkatkan harga karet alam, namun efeknya belum signifikan. Pelaku industri karet memperkirakan bahwa tahun depan harga alam dunia karet akan mencapai stabilitas. Semua faktor tersebut menunjukkan bahwa masa depan industri ban di Indonesia akan terus tumbuh di tahun mendatang.

KINERJA OPERASIONAL

Market-back Innovation Excellence, Operational Excellence, Target Profitable Market Segments, Enabling Investments and Top Talents/Top Teams merupakan tema kunci dalam pencapaian Goodyear di tahun 2012. Selain beroperasi dalam lingkungan usaha yang kompetitif, kami menempatkan target pada kapasitas utilisasi maksimum dan mengambil keuntungan dari kesempatan-kesempatan yang menghasilkan ekspansi yang berlanjut dari segmen bisnis utama kami.

Kita telah melihat peningkatan dari momentum ekonomi Indonesia. Tahun yang lambat di 2009 diikuti oleh 2010 dan 2011 yang kuat, dan pertumbuhan momentum Indonesia yang stabil di 2012. Pada akhir 2012, pertumbuhan dari tahun ke tahun telah mencapai 6.3% dibanding tahun 2011 yang sebesar 6.5%. Pertumbuhan yang relatif stabil ini terutama disebabkan oleh peningkatan investasi sebesar 54.6% terhadap nominal GDP pada tahun 2011 tersebut.

investment and global commodity prices tend to move in tandem, Indonesia's investment outlook may weaken as weaker commodity-related earnings filter into the wider economy.

Towards year 2012, the country experienced an influx of foreign direct investment and portfolio investment, which countered the deficit in trade and allowed the country's balance of payments to remain in surplus. Improvement efforts were made by the Indonesian government to maintain macro-economic conditions. The Interbank rate was lowered to 5.75%. The year-on-year inflation rate by the end of 2012 was at 3%, down from 3.7%, in 2011. The Rupiah steadily fluctuated against the U.S. dollar throughout the year.

Indonesia's relatively steady domestic and regional economies have given both our domestic and export sales a significant financial boost. Goodyear Indonesia's net revenue decreased slightly compared to the previous year ending 2012 at US\$ 203,402,375 compared to US\$ 207,310,260 in 2011. The impact of a lower Cost of Sales affected the higher pre tax profit for PT Goodyear Indonesia Tbk's closing 2012 at US\$ 9,100,459 versus US\$ 3,130,124 for the year 2011. However, PT Goodyear Indonesia Tbk closed the year with a well managed balance sheet, a significant reduction in debt, and a decrease in total assets ending 2012 at US\$ 123,915,331 compared to US\$ 130,802,310 in 2011.

During the year 2012, PT Goodyear Indonesia Tbk focused on several key activities which included: the introduction of new products such as Eagle F1 Directional 5 tire, the promotion of both Goodyear products and our corporate image in the form of innovative marketing and PR campaigns, the improvement of innovation in distribution through managing the growth of Goodyear branded retail outlets, and training sales people to enhance their capabilities and knowledge.

Karena investasi dan harga komoditas global cenderung bergerak secara bersamaan, prospek investasi Indonesia dapat menurun karena melemahnya saringan laba terkait komoditas terhadap pasar yang lebih luas.

Menjelang tahun 2012, Indonesia mengalami masuknya investasi dan portofolio investasi asing langsung, yang mengimbangi defisit dalam perdagangan dan memungkinkan keseimbangan pembayaran negara untuk tetap surplus. Upaya perbaikan terus dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk mempertahankan kondisi makro-ekonomi. Tingkat suku bunga antar bank diturunkan menjadi 5,75%. The year-on-year laju inflasi dari tahun ke tahun pada akhir tahun 2012 adalah sebesar 3%, turun dari 3,7%, pada tahun 2011. Rupiah terus berfluktuasi terhadap dolar AS sepanjang tahun.

Ekonomi domestik dan regional yang relatif stabil di Indonesia telah memberikan penjualan domestik dan ekspor kami dorongan keuangan yang signifikan. Pendapatan bersih Goodyear Indonesia mengalami sedikit penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir 2012 di US \$ 203.402.375 dibandingkan dengan US \$ 207.310.260 pada tahun 2011. Dampak dari Harga Pokok Penjualan yang lebih rendah mempengaruhi keuntungan sebelum pajak yang lebih tinggi untuk menutup PT Goodyear Indonesia Tbk di 2012 sebesar US\$ 9.100.459 dibandingkan US \$ 3.130.124 untuk tahun 2011. Namun, PT Goodyear Indonesia Tbk menutup tahun dengan neraca yang terkelola dengan baik, penurunan yang signifikan dalam utang, dan penurunan total aset berakhir 2012 pada US \$ 123.915.331 dibandingkan dengan US \$ 130.802.310 pada tahun 2011.

Selama tahun 2012, PT Goodyear Indonesia Tbk memfokuskan diri pada beberapa kegiatan utama yang meliputi: pengenalan produk baru seperti ban Eagle F1 Directional 5, promosi produk Goodyear dan citra perusahaan kami dalam bentuk pemasaran yang inovatif dan kampanye PR, peningkatan inovasi dalam distribusi melalui pengelolaan pertumbuhan gerai ritel bermerek Goodyear, dan melatih personel penjualan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan mereka.

MANUFACTURING PERFORMANCE

2012 Highlights

- Basic Production Management, management control for quality performance and quality operators and servicemen in every area of production:
- LPCA
- Town Hall meeting
- Restructuring casual labor and servicemen
- Optimization of new machine
- Kanban system review
- Implementation of Trace Host System (2009-2012)

The Year 2012 was the year where the increase in production output continued to be maximized in order to satisfy local and international market demand.

Several activities continue on an ongoing basis to increase production capacity through the addition of production machines, as well as our drive for continuous improvement of processes and innovative developments to further improve technological aspects of our industry and to achieve the best quality to meet market demand.

In efforts to improve the productivity of our human resources and machinery, we have carried out several activities and programs, including conducting training for operators to further develop skills and knowledge throughout all production processes.

Throughput

Realization of production output in 2012 amounted to 2,789,879 tires with the use of 336 working days, so that the output of average tire production per day amounted to 8,310 tires.

“One Revolution Ahead” is the motto of Goodyear to highlight our focus on innovation. Innovation is applied not only in the research and development process, but also in the supporting production process.

KINERJA MANUFAKTUR

Sekilas 2012

- Manajemen Produksi Dasar, manajemen pengawasan untuk kinerja kualitas dan kualitas operator & servicemen di setiap area produksi:
- LPCA
- KAK
- Pengaturan ulang Casual Labor & Serviceman
- Optimalisasi mesin baru
- Peninjauan sistem Kanban
- Penerapan sistem Tracehost (2009-2012)

Tahun 2012 adalah tahun di mana peningkatan output hasil produksi terus dimaksimalkan sebagai upaya dalam memenuhi permintaan pasar domestik maupun internasional. Tahun 2012 adalah tahun di mana peningkatan output hasil produksi terus dimaksimalkan sebagai upaya dalam memenuhi permintaan pasar domestik maupun internasional.

Berbagai upaya terus dilakukan dengan meningkatkan kapasitas produksi melalui penambahan beberapa mesin produksi, serta beberapa perbaikan proses berkelanjutan dan perkembangan inovatif untuk lebih meningkatkan aspek teknologi industri kami dan untuk mencapai kualitas terbaik dalam memenuhi kebutuhan pasar.

Dalam upaya peningkatan produktivitas sumber daya manusia maupun mesin, telah dilakukan beberapa kegiatan dan program yang di antaranya adalah melakukan training bagi operator dalam hal peningkatan skill dan pengetahuan menyeluruh di bidang proses produksi.

Throughput

Pencapaian output produksi pada tahun 2012 sebesar 2,789,879 ban dengan pemakaian hari kerja sebanyak 336, sehingga output produksi ban rata-rata per harinya adalah sebesar 8,310 unit ban.

“Selangkah Inovasi di Depan” merupakan motto Goodyear yang diciptakan untuk melakukan beberapa inovasi di berbagai bidang. Inovasi ini tidak hanya dilakukan di dalam proses produksi, tetapi juga dilakukan di proses yang mendukung produksi.

Continuous Improvement System (CIS)

CIS is a way of working and method in which everyone continuously improves the product processes and services provided to our customers. The tools comprise of Value Stream Mapping (VSM), Six Sigma, Lean and work simplification.

Value Stream Mapping (VSM)

VSM is a manufacturing tool to achieve customer satisfaction, work safety, quality and improve process efficiency and effectiveness. VSM is categorized as the strategic tool and improvement process that will be implemented through Six Sigma projects, Lean projects and Plant re-layouts. In non manufacturing (transactional) areas, we do the same activities which are referred to as BPPM.

Six Sigma

A method to solve problems comprehensively using statistical analysis, Six Sigma may improve current process (DMAIC) or redesign both process and product (DFSS). A Six Sigma project is lead by a trained associate at the level of Black Belt, Green Belt or Yellow Belt.

Lean Manufacturing

Lean Manufacturing supports continuous improvement by delivering efficiency in processes. It comprises of 5S projects, Total Quality Culture (TQC), Quick Change Over (QCO), Visual Factory, Pull System (Kanban), and Standardized Work.

Re-layout

In order to optimize the plant's space and support plant expansion, re-layout was initiated. The objectives are to provide more space and better utilization for transportation movement, material storage and movement, and people movement. The team involved consists of CIS team members from Goodyear's Asia Pacific and Global offices, and CIS and IE Indonesia.

Sistem Pengembangan Berkelanjutan

Sistem perbaikan berkelanjutan merupakan suatu budaya dan metode bekerja dimana setiap orang secara berkelanjutan meningkatkan atau memperbaiki kualitas produk, cara bekerja dan pelayanan untuk pelanggan di internal maupun external perusahaan. Alat analisa meliputi pemetaan aliran proses (VSM), Six Sigma, Lean dan penyederhanaan proses kerja.

Pemetaan Aliran Proses

Merupakan strategi analisa proses produksi pabrik untuk memenuhi kepuasan pelanggan, keselamatan kerja, kualitas dan meningkatkan efisiensi serta efektifitas proses. Hasil VSM akan dituangkan menjadi Six Sigma project, Lean project dan perancangan ulang tata letak pabrik. Begitu juga di area non pabrik (transaksional), alat ini disebut sebagai Brown Paper Process Mapping (BPPM).

Six Sigma

Merupakan metode untuk pemecahan masalah secara keseluruhan dengan analisa statistik. Six Sigma mampu melakukan perbaikan proses saat ini (DMAIC) atau penciptaan ulang terhadap suatu proses maupun product (DFSS). Project Six Sigma dipimpin langsung oleh karyawan terlatih dan terdidik dengan metode ini yang disebut sebagai Black Belt, Green Belt dan Yellow Belt.

Lean Manufacturing

Untuk menunjang proses perbaikan, diperlukan metode yang tepat dan cepat untuk meningkatkan proses yang lebih efisien. Salah satunya adalah Lean, yang di dalamnya terdiri dari 5S project, Total Quality Culture (TQC), Quick Change Over (QCO), Visual Factory, Pull System (Kanban), Standardized Work.

Perancangan Ulang Tata Letak

Dalam rangka optimisasi ruangan dan menunjang pengembangan perluasan kapasitas pabrik maka dilakukan perancangan ulang tata letak pabrik, dengan tujuan untuk mempermudah pergerakan alat transportasi, penyimpanan dan pergerakan material serta pergerakan manusia. Tim ini meliputi dari Regional CIS Goodyear dan tim CIS & IE Indonesia.

SALES AND MARKETING PERFORMANCE

Goodyear Indonesia Business Retail Development

PT Goodyear Indonesia, Tbk business model divides its business focuses into consumer and commercial OTR/Farm. The combination of the two has put Goodyear in competitive position among domestic tire producers.

While in setting up its sales strategy and marketing policy, PT Goodyear Indonesia, Tbk always refer to what has been concluded by the regional head quarter office.

By history, Goodyear has:

- ▶ *More than 200 years of experience in developing retail business worldwide and has run its business in Indonesia since 77 years ago.*
- ▶ *Made many tire retailers more developed and successful in almost every country of its operations.*
- ▶ *Consistently and continuously innovated and developed its products and retail businesses.*

Goodyear Indonsia stores or retailers are called Goodyear Authorized Store and are 100% fully owned by individuals. In its join contract between parties, Goodyear helps the stores in management comprehensiveness, design and room lay-out, improve mechanical skills and administration staf trainings, branding shop sign, and preserves product availability. Yet, the most important for Goodyear's management and store owners is on how they can keep on giving best quality of service in accordance with customer's need.

On the other side, retail business concept recently is also changing to correspond with the fact and challenge that the entire business players are becoming so competitive and having ability to access any information in rapid. But the most important fact that Goodyear assured of is that customer "mindset" is also altering, because they are:

- ▶ *Experienced and broad-minded in deciding products and services as expected.*

KINERJA PENJUALAN DAN PEMASARAN

Pengembangan Bisnis Ritel Goodyear Indonesia

Masih menjalankan bisnis model yang sama, PT Goodyear Indonesia, Tbk, membagi bisnisnya antara konsumen serta komersial dan OTR/Farm, yang menempatkan Goodyear dalam posisi bersaing diantara kompetitor di pasar ban dalam negeri.

Dalam menetapkan strategi dan arah kebijakan dibidang penjualan serta pemasaran, PT Goodyear Indonesia, Tbk mengacu kepada ketentuan yang telah menjadi keputusan kantor regional dan pusat.

Dalam sejarahnya, Goodyear sendiri telah:

- ▶ Berpengalaman lebih dari 200 tahun dalam mengembangkan bisnis Retail di seluruh dunia dan berada di Indonesia sejak 77 tahun yang lalu.
- ▶ Menjadikan banyak Retailer ban di semua negara semakin berkembang dan sukses.
- ▶ Berinovasi dan mengembangkan Produk serta Bisnis Retail secara konsisten dan berkesinambungan.

Outlet atau retailer Goodyear Indonesia, disebut sebagai Goodyear Autorized Store dimana kepemilikannya 100% adalah milik perseorangan. Dalam kontrak kerjasama, Goodyear akan membantu mereka dalam hal manajemen, desain dan tata letak ruang, pelatihan keterampilan mekanik dan tenaga administrasi, branding shop sign dan ketersediaan produk. Tetapi yang terutama dilakukan oleh Goodyear manajemen dan pemilik toko adalah memberikan standar kualitas layanan yang semakin sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Disisi yang lain, konsep bisnis ritel belakangan ini juga berubah menyesuaikan tantangan dan kenyataan bahwa semua pelaku industri menjadi sangat kompetitif dan mampu mengakses informasi dengan sangat pesat. Namun yang utama, Goodyear Indonesia meyakini bahwa "Mindset" pelanggan juga berubah, karena mereka semakin:

- ▶ Berpengalaman dan berwawasan dalam menentukan produk dan jasa yang diinginkannya.

- ▶ Financially capable of buying products and services.
- ▶ Open in receiving information related to image and awareness from the market.
- ▶ In need of something practical and effective.
- ▶ Updated with information technology development in line with time changes and innovations in retail business.

Implication to above situation, Goodyear Indonesia is intensively grows the technical ability of Goodyear Authorised Store mechanics despite to also increase its standard of service and range of products to offer. Hence, Goodyear Indonesia has created a new concept in its retail business that can lead retailers and customers to a better experience, and match to their expectation of todays tire retail store services.

Goodyear Indonesia divides its authorized stores into three categories, which differ from its service completeness.

First Model – Goodyear AutoCare

Goodyear AutoCare is the most branded and exclusive Goodyear outlet, which is not only focusing on tire sales but also providing spare parts and accessories, facilitated also by the latest technology automotive workshop services for all customers' needs.

Goodyear AutoCare will always be ready to face time changes and new challenges from all competitors.

Second Model – Goodyear Sentra Service

Goodyear Authorised outlet in this category is focusing to everything related with tire operational as well to professional service quality

The services of Goodyear Sentra Servis include the following and are not limited to:

- Tire replacing
- Wheel balancing

- ▶ Memiliki daya beli yang lebih besar dalam membeli produk dan jasa.
- ▶ Terbuka dalam menerima informasi dari pasar terkait merek "Image & Awareness".
- ▶ Menginginkan sesuatu yang lebih praktis dan efektif.
- ▶ Aktual dalam perkembangan teknologi informasi sesuai perubahan waktu dan inovasi dalam kemajuan Retail.

Sebagai implikasi hal di atas, Goodyear Indonesia secara intensif mengembangkan kemampuan teknis, kualitas layanan dan kelengkapan rangkaian jasa dan produk dari Goodyear Authorised Store. Sehingga saat ini tercipta suatu konsep baru dalam bisnis ritel, dimana hal ini akan membawa para peritel serta pelanggan mendapatkan pengalaman yang lebih baik, dan sesuai dengan harapan konsumen masa kini terhadap sebuah layanan ritel ban.

Goodyear Indonesia membagi authorized store ke dalam tiga kategori yang masing-masing dibedakan atas kelengkapan layanan dan jasa yang diberikan.

Pertama – Goodyear AutoCare

Merupakan Goodyear Authorized Store dalam kategori terlengkap yang telah menggunakan teknologi mutakhir untuk layanan utamanya. Selain penjualan ban, outlet ini juga memberikan layanan jasa pergantian dan penjualan spare part serta asesoris kendaraan yang disertai pelayanan bengkel / workshop mobil untuk kebutuhan Pelanggan.

Goodyear AutoCare dipersiapkan untuk dapat menghadapi perkembangan jaman dan tantangan dari semua kompetitor.

Kedua – Goodyear Sentra Servis

Outlet dalam kategori ini lebih menitik beratkan pada segala sesuatu tentang operasional ban secara lengkap dan tetap mengedepankan kualitas pelayanan yang profesional.

Pelayanan Goodyear Sentra Servis yang ditawarkan terdiri dari, namun tak terbatas pada:

- Penggantian ban
- Wheel balancing

- Wheel alignment
- Rims replacement
- Oil change

Third model – Goodyear Tire Centre

Although it may looks minimalist compared to other store models both in room and car capacity. But the store is always put professional service as their first priority.

Goodyear Tire Center provides relatively similar services as Sentra Service does, except for the oil change service.

In general, Goodyear Authoized Store is the reflection of professionalism, performance, and skills of the company with high additional value to expand customers experiences.

Within the year of 2012, Goodyear Indonesia is able to add ten more outlets of AutoCare, totalling to 114, located in more than 45 cities in 20 provinces throughout Indonesia.

BEST SERVICE QUALITY

Efficiency. Profitability. Quality.

Entrepreneurs who build Goodyear Authorized Store(s) benefit from a profitable and promising business model. The model has been assessed in many countries. The establishment of organization for the store owners provides the opportunity to share, learn, and connect with principals in higher bargaining position.

The availability of the organization also helps bridging the dissemination of information and policy on sales, resulting in time and energy efficiency. Yet, the most important is that Goodyear's management is able to monitor the quality standard of its products and services in the first place.

- Wheel alignment
- Penggantian rims
- Penggantian pelumas

Ketiga – Goodyear Tire Center

Memiliki konsep toko yang lebih minimalis dibandingkan dua tipe sebelumnya secara kapasitas ruang dan daya tampung kendaraan. Namun tetap mengedepankan kualitas pelayanan yang profesional.

Pelayanan Goodyear Tire Center yang ditawarkan kurang lebih sama seperti SentraServis tetapi tidak memberikan servis penggantian pelumas atau lainnya terkait mobil.

Secara umum, Goodyear Authorized Store adalah cermin profesionalitas, kinerja dan keahlian dari Perusahaan, dengan nilai tambah yang tinggi dan keahlian yang sangat berkualitas untuk meningkatkan pengalaman para pelanggan.

Sepanjang tahun 2012, Goodyear Indonesia mampu menambah 10 outlet kategori Goodyear AutoCare sehingga total menjadi 114 outlet, tersebar di lebih 45 kota yang terdapat di 20 provinsi seluruh Indonesia.

PELAYANAN YANG TERBAIK

Efisiensi. Keuntungan. Kualitas.

Untuk para wirausahawan yang bergabung dengan Goodyear dan membangun Goodyear Authorized Store(s) secara umum menikmati satu jenis bisnis model yang menguntungkan dan menjanjikan. Hal ini karena bisnis model ini sudah teruji di banyak Negara. Keuntungan lainnya adalah karena tersedia wadah organisasi pemilik toko yang memberikan kesempata untuk saling berbagi informasi dan belajar serta berhubungan dengan prinsipal dalam posisi tawar yang lebih besar.

Dari sisi Goodyear manajemen, kehadiran organisasi juga membantu menjembatani menyampaikan informasi dan kebijakan yang terkait penjualan, sehingga memberikan efisiensi waktu dan tenaga. Namun yang paling utama adalah Goodyear manajemen dapat memantau standar kualitas produk dan layanan yang diberikan kepada konsumen di kesempatan pertama.

Mission Of Goodyear Authorized Stores

Customer safety is our main priority. It can be achieved through the following:

- Provision of reliable and professional service
- Assurance on vehicle maintenance for optimized performance
- Introduction to customer protection by providing more valuable services

A Win-win Solution Partnership

Goodyear Authorized Store(s) strengthens brand existence in automotive community, in addition to providing advanced service. Not only boosting the profit and cost efficiency, this also helps to maintain loyal customers and embrace potential customers. Thus, the success of Goodyear Authorized Store(s) remains a success of the principals as well. By giving its support, the company expects to maintain its leading position in providing excellent service for domestic automotive industry.

GOODYEAR NEW PRODUCT LAUNCH 2012 – GOODYEAR EFFICIENTGRIP SUV

In December 2012, PT Goodyear Indonesia, Tbk successfully launched a consumer tire claimed as the quietest SUV tire, compared to its predecessor. The product receives many positive responses from the market since.

Goodyear EfficientGrip SUV

Increasing market demand toward SUV car type in Indonesia since 2010 has triggered tire replacement in 2012.

Goodyear has anticipated this situation by preparing product development strategy based on market needs and demand.

Misi Goodyear Authorized Stores

Keamanan pelanggan adalah prioritas utama kami, melalui:

- Pemberian layanan terpercaya dan profesional
- Jaminan terhadap perawatan terbaik agar performa kendaraan bisa maksimal
- Pengenalan tentang perlindungan pelanggan dengan memberikan layanan yang lebih bernilai tambah

Kemitraan Saling Menguntungkan

Goodyear Authorized Store(s), memperkuat keberadaan merek di dalam komunitas otomotif, di samping memberikan layanan yang canggih. Hal ini bukan saja menambah keuntungan maupun efisiensi biaya dalam menjalankan usaha untuk kedua belah pihak, namun juga menjadi upaya untuk mempertahankan pelanggan lama maupun meningkatkan pelanggan baru. Jadi, sukses dari Goodyear Authorized Store(s) juga merupakan keberhasilan prinsipal. Melalui dukungan yang diberikan, kami berharap mampu mempertahankan posisi sebagai penyelenggara wara-laba pelayanan terdepan di industri otomotif dalam negeri.

PELUNCURAN PRODUK BARU GOODYEAR 2012 – GOODYEAR EFFICIENTGRIP SUV

Pada bulan Desember 2012, PT Goodyear Indonesia, Tbk dengan sukses meluncurkan satu ban konsumen yang memiliki klaim sebagai ban SUV terhening, dibandingkan pendahulunya. Hingga saat ini, produk tersebut mendapatkan respon positif dari pasar.

Goodyear EfficientGrip SUV

Imbas meningkatnya permintaan pasar mobil jenis SUV di Indonesia sejak tahun 2010 mulai menggerakkan permintaan pada ban pengganti (tire replacement) ditahun 2012.

Hal ini juga telah diantisipasi oleh Goodyear Indonesia, yang telah mempersiapkan strategi mengembangkan produk berdasarkan kebutuhan dan permintaan pasar.

Thus, end of last year, Goodyear Indonesia launched a new variant of consumer/passenger tyre for SUV vehicles to answer the needs for tyres that provide convenience without losing primary control toward the vehicles.

Adopting QuietTred technology, Goodyear EfficientGrip SUV is recognized through its unique design with two advantages. The first advantage is the design to dampen the noise and second is the carcass to absorb shock.

Noise Dampening Tread Design

A. Closed Shoulder Design

Preventing the form of sound wave pattern to reduce noise in cabin inside the car.



B. Increased number of Pitches

Increasing the number of pitch blocks from 68 to 72 to reduce noise.



C. Rib Type Design

Providing a smoother design when receiving sound effect.



Untuk itu di penghujung akhir tahun 2012 lalu, Goodyear Indonesia meluncurkan satu varian tipe ban konsumen / penumpang kendaraan SUV yang juga sekaligus menjawab kebutuhan mereka atas ban yang bisa memberikan ketenangan dan kenyamanan setara sedan tanpa menghilangkan pengendalian prima atas kendaraan.

Menggunakan desain telapak dan karkas yang mengadopsi Teknologi QuietTred, Goodyear EfficientGrip SUV dikenali dengan desain yang sangat khas dan memiliki dua keunggulan. Pertama adalah desain telapak yang mampu berfungsi meredam suara dan kedua adalah karkas yang memiliki fungsi lebih untuk menyerap benturan (sehingga pengendaraan lebih halus dan nyaman).

Noise Dampening Tread Design (desain telapak yang mampu berfungsi meredam suara)

A. Closed Shoulder Design (desain bahu yang rapat)

Mencegah terbentuknya pola gelombang suara untuk mengurangi kebisingan di kabin dalam mobil.

B. Increased Number of Pitches

Menambah jumlah blok "pitch" dari 68 menjadi 72 sehingga menambah kemampuan mengurangi suara bising.

C. Rib Type Design

Memberikan bentuk telapak yang lebih halus dalam menerima efek suara saat berjalan.

High Belt Angle

High belt angle gives a flexibility to carcass and better shock absorbance while also giving quieter and comfort driving.



High Belt Angle (Sudut Belt yang lebih lancip)

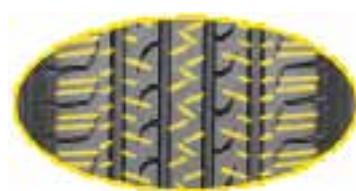
Sudut Belt yang lebih tinggi (lancip) akan memberikan kelenturan lebih tinggi pada carcass sebagai peredam kejut yang baik. Juga memberikan efek pengendaraan yang lebih hening dan tenang.

Other features in Goodyear EfficientGrip SUV

In addition to the breakthrough design, the product also has other features that support the performance of Goodyear EfficientGrip SUV.

High Grip Design

More number of biting edges allows optimized contact patch.



Fitur-fitur lain Goodyear EfficientGrip SUV

Selain disain yang merupakan terobosan baru, pada produk ini juga ada beberapa fitur lainnya yang sangat mendukung kemampuan dan performa Goodyear EfficientGrip SUV.

High Grip Design

Jumlah biting edges yang jauh lebih banyak. Berfungsi memberikan daya cengkeram yang lebih baik pada permukaan jalan.



Wider and optimum contact patch also gives better grips – optimized contact patch.

Juga memiliki bidang kontak dengan jalan lebih optimum dan meningkatkan daya cengkram lebih baik – optimized contact patch.

Advantage: Better braking pattern in wet road and full grip in all road conditions.

Keunggulan: pola pengereman yang lebih baik di jalan basah dan pengendalian penuh disemua kondisi jalan.

Responsive Carcas and Tread Design

Carcas of Goodyear EfficientGrip SUV has two advantages.

The construction of two layers of ply enables the carcass to be very responsive toward driver's instruction, resulting in a more stable control during manouver.

Responsive Carcas and Tread Design

Carcas pada Goodyear EfficientGrip SUV memiliki dua kelebihan di banding pendahulunya.

Konstruksi 2 lapis ply yang saling menyilang membuat karkas menjadi sangat responsive terhadap komando kemudi sehingga pengendalian menjadi lebih stabil saat melakukan manuver.

The tread also has shoulder block-stiffener that is a unique combination between bubble sipes tread and rigid tread geometry.

The advantage of this unique design is the strong shoulder, allowing a better control for a SUV.

Ban ini juga memiliki Shoulder Block-Stiffener, yang merupakan kombinasi unik dari bubble sipes tread dan rigid tread geometry.

Keunggulan dari bentuk yang unik ini adalah bahu yang kuat khususnya saat keluar dari tikungan tajam. Pengendalian menjadi lebih baik untuk sebuah SUV.



Fuel Efficient Tread Compound

Goodyear Efficient Grip SUV consists of full silica that reduces molecule movement inside the rubber and circular obstacles.

This is one of the benefits of Goodyear products that boosts efficiency in the use of car fuel.

Fuel Efficient Tread Compound

Goodyear EfficientGrip SUV memiliki campuran Silica penuh yang mengurangi gerakan molekul di dalam karet, sehingga mengurangi hambatan putar.

Inilah salah satu keunggulan dari produk Goodyear yang memiliki kemampuan membantu efisiensi penggunaan bahan bakar pada mobil.



DISCUSSION ON FINANCIAL PERFORMANCE

Results from Operations in 2012 compared to 2011

Net Sales

Net sales in 2012 are US\$ 203,402,375 which is a slight decrease of US\$ 3,907,885 or 1.9% compared to 2011. Total domestic sales in 2012 are US\$ 104,657,060 which is strongly contributed to a better product mix and the opening of several additional branded outlets.

Cost of Sales & Gross Profit

Cost of Sales (COS) is US\$ 180,408,267 in 2012, a decrease of US\$ 12,881,927 or 7.14% compared to the year of 2011, largely caused by raw material prices decreases, its sets Gross Profit of 2012 of US\$ 22,994,088 a 39,03% higher compared to US\$ 14,020,046 in 2011.

Profit Before Income Tax

The Selling Expense in 2012 is US\$ 6,036,026, which is an increase of US\$ 421,496 or 6.98% compared to 2011. This is mainly due to higher advertising and promotion costs compared to 2011 due to the Company's continued efforts to support branded retail outlets, such as Tire Center, Sentraservis and Autocare. While General and Administrative Expense is US\$ 6,354,786 an increase of US\$ 1,591,481 or 25.04% higher compared to 2011, the increase results from increases in salaries, consultant fees, and regional administrative charges. The increase in Finance Expense for 2012 by US\$ 152,584 which is 13.88% higher compared to 2011, is attributed to the increase of Long Term Loan, Interest Fees – Related Parties, and Other Finance Expenses. Accordingly, the Company's Profit Before Income Tax is US\$ 9,100,459, an increase of US\$ 5,970,335 or 65.6% higher than compared to 2011.

PEMBAHASAN ATAS KINERJA KEUANGAN

Hasil Operasi Tahun 2012 Dibandingkan Tahun 2011

Penjualan Bersih

Penjualan bersih pada tahun 2012 adalah US\$ 203.402.375 yang merupakan penurunan sebesar US\$ 3.907.885 atau 1,9% dibandingkan dengan 2011. Total penjualan domestik pada tahun 2012 adalah US\$ 104.657.060 yang sangat berkontribusi pada kombinasi produk yang lebih baik dan tambahan pembukaan beberapa outlet bermerek.

Harga Pokok Penjualan

Harga Pokok Penjualan (HPP) pada tahun 2012 sebesar US\$ 180,408,267, mengalami penurunan sebesar US\$ 12,881,927 atau 7.14% dibandingkan tahun 2011, yang sebagian besar diakibatkan karena turunnya harga bahan baku, menghasilkan Laba Kotor tahun 2012 sebesar US\$ 22.994.088 yang 39,03% lebih tinggi dibandingkan dengan US\$ 14.020.046 pada tahun 2011.

Laba Sebelum Pajak

Beban Penjualan pada tahun 2012 adalah US\$ 6.036.026, yang merupakan peningkatan dari US\$ 421.496 atau 6,98% dibandingkan dengan 2011. Hal ini terutama disebabkan oleh biaya iklan dan promosi yang lebih tinggi dibandingkan dengan 2011 karena upaya berkelanjutan Perusahaan untuk mendukung gerai ritel bermerek, seperti Tire Center, Sentraservis dan Autocare. Sementara Beban Umum dan Administrasi sebesar US\$ 6.354.786 atau meningkat US\$ 1.591.481 atau 25,04% lebih tinggi dibandingkan 2011, peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan gaji, biaya konsultan, dan biaya regional administrative charges. Kenaikan Beban Keuangan untuk 2012 sebesar US\$ 152.584 yang merupakan 13,88% lebih tinggi dibandingkan 2011, dikaitkan dengan peningkatan Pinjaman Jangka Panjang, Biaya Bunga - Pihak Terkait, dan Beban Keuangan Lainnya. Dengan demikian, Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan adalah US\$ 9.100.459, meningkat US \$ 5.970.335 atau 65,6% lebih tinggi dibandingkan 2011.

Interest Income

Interest income for 2012 is US\$ 92,936 a decrease of US\$ 16,096 or 14.7% compared to 2011. Lower interest income is mainly due to lower average bank deposits during 2012.

Liquidity

Cash and cash equivalent decreases to US\$ 8,723,245 in 2012 compared to US\$ 12,720,231 in 2011. Cash generated from operating activities decreased to US\$ 13,992,822 in 2012 compared to US\$ 16,294,712 in 2011, mainly due to higher Operational Expense.

Dividend

Dividend pay out for the fiscal year 2011 was IDR 260 per share which decided within Annual General Meeting of Shareholders dated May 30, 2012. While dividend payment for the fiscal year 2012 will be announced in June 2013.

LOOKING AHEAD

Moving forward, we at Goodyear Indonesia see a positive development for the tire industry happening. Our strong export base has our full attention, whereas in the domestic consumer and commercial segments we are ready to even grow further. Our domestic presence in the consumer segment will be further enhanced by expanding our branded retail store network and we will be serving the developing market with High Value Added tires from our innovative portfolio. Based on multiple global economic indicators, Indonesia's tire industry is very competitive. Market watchers believe demand for Indonesia-made tires are set to strengthen further with export demand increasing significantly.

Automotive production will continue to drive growth in the Original Equipment for Manufacturer (OEM) market, reports Global Industry Analysts, while increasing average vehicle life will fuel demand in the replacement market. The overall tire market will benefit from rising automotive

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga pada tahun 2011 sebesar US\$ 92,936, mengalami penurunan sebesar US\$ 16,096 atau sebesar 14.7%. Penurunan pendapatan bunga disebabkan oleh menurunnya saldo rata-rata penyimpanan deposito selama tahun 2011.

Likuiditas

Kas dan setara kas mengalami penurunan menjadi US\$ 8,723,245 pada tahun 2012 dari US\$ 12,720,231 pada tahun 2011. Penerimaan kas dari aktivitas operasional menurun menjadi US\$ 13,992,822 pada tahun 2012 dibanding US\$ 16,294,712 di 2011, hal ini disebabkan terutama oleh meningkatnya biaya operasional.

Dividen

Pembayaran dividen untuk tahun 2011 sebesar IDR 260 per saham yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Mei 2012. Sementara pembayaran dividen untuk tahun fiskal 2012 akan diumumkan pada Juni 2013.

RENCANA KE DEPAN

Ke depan, kami di Goodyear Indonesia melihat sedang terjadi perkembangan positif bagi industri ban. Basis ekspor kami yang kuat menjadi perhatian utama kami, sedangkan di segmen konsumen dan komersial domestik kami siap untuk terus tumbuh. Kehadiran kami di segmen konsumen domestik akan lebih ditingkatkan dengan memperluas jaringan toko ritel bermerek, serta kami akan melayani pasar ban kualitas tinggi yang terus berkembang dari portofolio kami yang inovatif. Berdasarkan beberapa indikator ekonomi global, industri ban di Indonesia sangat kompetitif. Pengamat pasar yakin permintaan terhadap ban buatan Indonesia akan terus menguat secara signifikan di sektor ban eksport.

Produsen otomotif akan terus mendorong pertumbuhan di pasar Original Equipment for Manufacturer (OEM), sebagaimana dilaporkan Analis Industri Global, sekaligus meningkatkan masa pakai kendaraan rata-rata akan memicu permintaan di pasar ban replacement. Pasar

manufacturing linked to economic recovery, especially in emerging markets such as Korea, India and China. Similarly, this recovery will benefit freight movement and commercial activity, boosting demand for aircraft tires and heavy truck tires. We, at Goodyear Indonesia, will continue to support our domestic and export customers with products and services of the highest quality standard.

ban secara keseluruhan akan mendapatkan keuntungan dari kenaikan produksi otomotif terkait dengan pemulihan ekonomi, terutama di pasar negara berkembang seperti Korea, India dan Cina. Demikian pula, pemulihan ini akan mendorong transportasi barang dan kegiatan komersial, sehingga meningkatkan permintaan ban pesawat terbang dan ban truk berat. Kami, di Goodyear Indonesia, akan terus mendukung pelanggan domestik dan ekspor kami dengan produk dan layanan berstandar kualitas tertinggi.

GOOD**YEAR**

EfficientGrip SUV

with **QuietTred TECHNOLOGY**

**GOODYEAR'S
QUIETEST SUV TIRE
— WITH OUTSTANDING WET GRIP**

Goodyear Care Center (toll free line): **0-800-1-**

RE
RIP

-222 777

GOOD^YEAR

Selangkah Inovasi di Depan

© 2012 The Goodyear Tire & Rubber Company



**GO
FOR
THE
YEAR**

"With teamwork, everything is possible."

52

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Sumber Daya Manusia

Human Resources

HUMAN RESOURCES

Maximizing the Potential of Diversity

Diversity makes good business sense for a global company such as Goodyear that is committed to continued growth and maintaining its position as the world's tire industry leader. Goodyear Indonesia has embraced diversity throughout the organization in all its facilities.

As the workplace and technology bring associates together in pursuit of common objectives, personal bonds are created beyond whatever racial, ethnic or cultural differences exist in society. A diverse and inclusive workforce provides the strategic advantage to successfully conduct business in multi-cultural marketplaces globally, and Goodyear's diverse mindset has enabled it to respond to change much quicker than its competitors.

Goodyear Indonesia also has a zero tolerance policy and is committed to maintaining an inclusive workplace free of harassment and discrimination based on a person's status such as race, color, religion, national origin, sex (including pregnancy), sexual orientation, age, disability, veteran status or other characteristics protected by applicable law.

Human Resources Information

As of December 31, 2012, the Company has 933 permanent associates.

The table below summarizes the number of associates from 2008 until 2012.

SUMBER DAYA MANUSIA

Memaksimalkan Potensi Keberagaman

Keanekaragaman membuat cara bisnis yang baik bagi perusahaan global seperti Goodyear yang berkomitmen untuk pertumbuhan dan mempertahankan posisinya sebagai pemimpin industri ban dunia. Goodyear Indonesia telah mengakomodasi keragaman diseluruh organisasi di semua fasilitas nya.

Sebagaimana tempat kerja dan teknologi mempersatukan karyawan untuk mencapai tujuan bersama, ikatan pribadi tercipta tanpa membeda-bedakan apapun ras, perbedaan etnis dan budaya yang ada di masyarakat. Tenaga kerja yang beragam dan inklusif memberikan keuntungan strategis untuk berhasil melakukan bisnis di pasar multi-budaya global, dan beragam pola pikir Goodyear telah memungkinkan untuk menanggapi perubahan lebih cepat dibandingkan pesaingnya.

Goodyear Indonesia memiliki kebijakan tanpa toleransi dan berkomitmen untuk menjaga lingkungan kerja terbuka yang bebas dari tindak pelecehan dan diskriminasi terhadap status seseorang berdasarkan pada status seseorang seperti ras, warna kulit, agama, negara asal, jenis kelamin (termasuk kehamilan), orientasi seksual, usia, cacat tubuh, status militer, atau karakteristik lainnya yang dilindungi hukum.

Informasi Sumberdaya Manusia

Sampai dengan 31 Desember 2012, karyawan Goodyear Indonesia berjumlah 933 orang pekerja waktu tidak tertentu.

Tabel di bawah ini merupakan data jumlah karyawan dari tahun 2007 sampai dengan 2011.

2008	2009	2010	2011	2012
874	820	925	1059	1016

Human Resources Development and Productivity

Goodyear Indonesia believes that the success of the company's performance in 2012 is inseparable from the business's focus on, and continual investment in, organizational and human resources development and training. Goodyear Indonesia understands the need for continuous growth and is providing associates with opportunities to develop their skills and knowledge to enhance technical and managerial competence. As the business moves into the future, it will be required to respond quickly to changes and challenges, for which it will rely on its people. To support this, Goodyear Indonesia is committed to creating a workplace in support of building top talent and teams, and providing opportunities for collaboration for associates to generate smart solutions for to drive business success.

Industrial Relation Management

Goodyear Indonesia recognizes and respects associates' rights and freedom to join organizations of their own choosing or to refrain from joining organizations. Associates who have chosen Labor Unions in accordance with applicable laws and regulations are entitled to bargain collectively through representatives selected. The company shall facilitate open communication and direct engagement between associates and management in those situations, in which the right to freedom of association and collective bargaining are restricted under law. No associate shall be subject to dismissal, discrimination, harassment, intimidation, or retaliation due to his/her membership in a lawful workers' association or union.

In accordance with the principles of Pancasila Industrial Relations, Workers, Employers, and Labor Unions interact in a state of mutual respect and trust in each other as partners in achieving common goals, higher levels of productivity and production quality standards that ensure company progress and workers' welfare.

Produktivitas dan Pengembangan Sumberdaya Manusia

Goodyear Indonesia percaya bahwa kesuksesan kinerja perusahaan pada tahun 2012 tidak lepas dari perhatian terhadap, dan investasi terus menerus kepada pengembangan dan pelatihan organisasi dan sumberdaya manusia. Goodyear Indonesia memahami kebutuhan untuk pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka demi meningkatkan kompetensi teknis dan manajerial. Sebagai bisnis yang ingin maju, dibutuhkan respon yang cepat atas perubahan dan tantangan, yang akan bergantung pada karyawannya. Untuk mendukung hal ini, Goodyear Indonesia berkomitmen untuk menciptakan tempat kerja yang mendukung bakat dan membangun tim, dan memberikan kesempatan berkolaborasi kepada karyawan untuk menghasilkan solusi cerdas demi mendorong kesuksesan bisnis.

Pengelolaan Hubungan Industrial

Goodyear Indonesia mengakui dan menghargai hak dan kebebasan karyawan untuk bergabung dengan organisasi berdasarkan keinginannya sendiri atau menolak bergabung dengan organisasi manapun. Karyawan yang telah memilih Serikat Pekerja yang sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku berhak berunding secara kolektif melalui perwakilan yang dipilihnya sendiri. Perusahaan dapat memfasilitasi komunikasi terbuka dan perikatan langsung antara karyawan dan manajemen dalam situasi di mana kebebasan berserikat dan berunding secara kolektif dibatasi oleh hukum. Tidak seorang pun dari karyawan akan mengalami pemutusan hubungan kerja, diskriminasi, pelecehan, intimidasi, atau balas dendam atas keanggotaannya dalam asosiasi pekerja atau serikat pekerja yang sah.

Sesuai dengan azas Hubungan Industrial Pancasila, antara Pengusaha dan Pekerja serta Serikat Pekerja terdapat keadaan yang saling menghormati dan saling mempercayai sebagai mitra dalam mencapai tujuan bersama, yaitu tingkat produktivitas yang tinggi dan standar mutuproduksi yang menjamin Kemajuan Perusahaan dan Kesejahteraan Pekerja.

With this, both the employer and its workers can perform their respective roles in good faith. This composition has been outlined in the Collective Labor Agreement (PKB) that is accurate and does not deviate from all the statutory regulations applicable in the Republic of Indonesia; and meets the principles that have been received in the ILO conventions No. 98 which has been ratified by the Government of the Republic of Indonesia with the Law No. 18/1956 concerning the right of workers to organize and conduct PKB collectively, which then has further been regulated in Law No. 13 of 2003 on Employment and the Law No. 21 of 2000 on Labor Unions.

Occupational Safety and Health

Goodyear Indonesia is concerned about the safety and health of its associates. It takes steps to reduce the chance of workplace accidents, injuries, or exposures to health risks. In particular, this commitment encompasses all forms of ‘workplace violence’, which is specifically prohibited by company policy.

Goodyear Indonesia is committed to protecting the environment, as well as the health and safety of its associates, customers and the communities in which it operates. As a socially-responsible corporate citizen, Goodyear Indonesia conducts business in accordance with the highest applicable legal and ethical standards and strives to contribute to economic development and environmental protection, while seeking to improve the quality of life for associates, families, communities and society in general. Goodyear Indonesia wants its associates to have a work environment where they feel safe and secure.

To accomplish this, Goodyear Indonesia:

- *Complies with all applicable environmental, health and safety laws and regulations as well as Goodyear’s global EHS standards.*
- *Establishes EHS management systems based on recognised standards, and set company-wide goals and objectives that seek to obtain continuous improvement.*

Dengan jalan inilah, baik Pengusaha maupun pekerja dapat melakukan perannya masing-masing secara baik dan wajar. Pengaturan hal ini telah dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang sesuai dan tidak menyimpang dari semua peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia; dan memenuhi prinsip-prinsip yang telah diterima dalam konvensi ILO No. 98 yang telah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan Undang-Undang No. 18/1956 tentang hak Pekerja untuk berserikat dan mengadakan PKB secara kolektif, yang kemudian diatur lebih lanjut dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Tenaga Kerja dan Undang-Undang No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Goodyear Indonesia memperhatikan keselamatan dan kesehatan karyawannya. Dibutuhkan langkah-langkah untuk mengurangi kemungkinan kecelakaan kerja, cedera, atau ancaman terhadap risiko kesehatan. Secara khusus, komitmen ini meliputi segala bentuk ‘kekerasan di tempat kerja’ yang dilarang oleh kebijakan perusahaan.

Goodyear Indonesia berkomitmen untuk melindungi lingkungan, serta kesehatan dan keselamatan karyawan, pelanggan dan masyarakat di mana ia beroperasi. Sebagai warga korporasi yang bertanggung jawab secara sosial, Goodyear Indonesia melakukan bisnis sesuai dengan standar hukum dan etika yang tertinggi yang berlaku dan berusaha untuk memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi dan perlindungan lingkungan, disamping berusaha untuk meningkatkan kualitas hidup untuk karyawan, keluarga, komunitas dan masyarakat umum. Goodyear Indonesia menginginkan karyawannya memiliki lingkungan kerja di mana mereka merasa aman dan nyaman.

Untuk mencapai hal ini, Goodyear Indonesia:

- Memenuhi semua hukum dan aturan lingkungan, kesehatan dan keselamatan yang berlaku serta standar global EHS Goodyear.
- Menetapkan sistem manajemen EHS berdasarkan standar yang diakui, dan menetapkan target dan tujuan umum perusahaan yang membutuhkan upaya perbaikan terus-menerus.

- Integrates environmental, health and safety considerations into all continuous improvement efforts and key business decisions, including the design, production, distribution and support of our products and services.
- Works with suppliers and customers to promote responsible use of our products.
- Reduces environmental impact and conserve natural resources by minimising waste and emissions, reusing and recycling materials and responsibly managing energy use.
- Encourages and educates all associates to take personal accountability for protecting the environment and maintaining a safe and healthy workplace.

Meeting these objectives is a primary management goal and the individual and collective responsibility.

- Mengintegrasikan pertimbangan lingkungan, kesehatan dan keselamatan ke dalam semua upaya perbaikan terus-menerus dan keputusan bisnis utama, termasuk desain, produksi, distribusi dan dukungan produk dan layanan kami.
- Bekerja dengan pemasok dan pelanggan untuk meningkatkan tanggung jawab dalam penggunaan produk kami.
- Mengurangi dampak lingkungan dan melestarikan sumber daya alam dengan meminimalkan limbah dan emisi, menggunakan kembali dan daur ulang bahan dan bertanggung jawab mengelola penggunaan energi.
- Mendorong dan mendidik semua karyawan untuk mengambil tanggung jawab pribadi dalam melindungi lingkungan dan menjaga tempat kerja yang aman dan sehat.

Mencapai hasil tersebut adalah tujuan utama manajemen dan tanggung jawab individu dan kolektif dari semua karyawan Goodyear Indonesia.





“When team outgrow their individuality, excellence becomes their reality.”

58

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Corporate governance

As a listed company, PT Goodyear Indonesia Tbk is committed to develop and apply some regulations and practices, to be dealt with by the company's management based on standards set by the capital market regulatory bodies. PT Goodyear Indonesia Tbk realizes that it is important to apply the principals of Good Corporate Governance (GCG) as a tool to increase the company's performance and public accountability.

In implementing the GCG principles, the Company's management has taken steps to promote and nurture GCG as an important part of the Company's culture and values to be adopted by all employees at all levels of the organization.

GCG is an important pillar of the market economy as it relates to the investors' confidence both in the companies as well as in the overall business environment. Implementation of GCG encourages fair competition and creates a conducive business environment leading to sustainable economic growth and stability.

There are two approaches in driving the implementation of GCG, ethics-based approach and regulatory-based approach. The Ethics-based approach is predominantly driven by the consciousness of business practitioners in doing their business not only for short-term profit orientation but more on a healthy longer term relationship with their stakeholders. On the other hand, regulatory approach is driven by the initiative to enforce the company to comply with certain designated regulations. Since each approach has its own strengths and weaknesses, they are supposed to be complimentary to each other in creating a sound business environment.

The implementation of GCG in Indonesia is referred to in the Law No. 40/2007 on Limited Liability Company, which accommodates some GCG principals such as similarity of

Sebagai perusahaan yang tercatat di bursa efek, PT Goodyear Indonesia Tbk berkomitmen penuh mengembangkan dan menerapkan kebijaksanaan serta praktik tata kelola perusahaan yang sesuai dengan standar pasar modal dunia. PT Goodyear Indonesia Tbk menyadari pentingnya prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) sebagai alat untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan akuntabilitas kepada publik.

Dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, manajemen Perusahaan telah mengambil langkah-langkah untuk mempromosikan dan mengelola Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai bagian penting dari budaya dan nilai-nilai Perusahaan untuk diadopsi oleh seluruh karyawan di semua tingkatan organisasi.

GCG adalah salah satu pilar dari sistem ekonomi pasar. Ia berkaitan erat dengan kepercayaan baik terhadap perusahaan yang melaksanakannya maupun terhadap iklim usaha di suatu negara. Penerapan GCG mendorong terciptanya persaingan yang sehat dan iklim usaha yang kondusif. Oleh karena itu diterapkannya GCG oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia sangat penting untuk menunjang pertumbuhan dan stabilitas ekonomi yang berkesinambungan.

Penerapan GCG dapat didorong dari dua sisi, yaitu etika dan peraturan. Dorongan dari etika (ethical driven) datang dari kesadaran individu-individu pelaku bisnis untuk menjalankan praktik bisnis yang mengutamakan kelangsungan hidup perusahaan, kepentingan stakeholders, dan menghindari cara-cara menciptakan keuntungan sesaat. Di sisi lain, dorongan dari peraturan (regulatory driven) "memaksa" perusahaan untuk patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kedua pendekatan ini memiliki kekuatan dan kelemahannya masing-masing dan seyogyanya saling melengkapi untuk menciptakan lingkungan bisnis yang sehat.

Dasar hukum penerapan GCG di Indonesia mengacu pada Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas yang mengakomodir beberapa prinsip GCG seperti prinsip

rights of each stakeholder; roles, rights and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners, Board of Commissioners collective principals; also to manage the Independent Commissioner and Assignee Commissioner. Besides the Company Law, Indonesia Capital Market-Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) regulates some key regulation with regard to GCG implementation:

- Decree-45/PM/2004, Regulation # IX.1.6 on Directors and Commissioner of Public Companies;
- Decree-29/PM/2004, Regulation # IX.1.5 on the Establishment and Guidelines of the Audit Committee practices;
- Decree-63/PM/1996, Regulation # IX. 1.4 on the Establishment of Corporate Secretary; and
- Decree-38/PM/1996, Regulation # VIII.G.2 on Annual Report.

The General Meeting of Shareholders

Annual General Meeting of Shareholders (AGMOS) and Extraordinary General Meeting of Shareholder (EGMOS) are the highest authority of corporate governance in the Company and act as main forum for shareholders to use their authority in the company's management. AGMOS is held annually, whereas EGMOS can be held anytime.

In 2012, the Company has convened the EGMOS on February 9, 2012 and the AGMOS on May 31, 2012.

The 2012 EGMOS was legally adopted the following resolutions:

1. *The resignation of Mr. Richard John Fleming from his position as President Commissioner of the Company was aknowledged with effect from January 29, 2012.*
2. *The resignation of Mr. Iriawan Ibarat as President Director of the Company, effective as of the closing of the EGMOS was accepted.*

kesetaraan mengacu pada Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas yang mengakomodir beberapa prinsip GCG seperti prinsip kesetaraan antar organ perusahaan; lebih memperjelas hak-hak masing-masing pemangku kepentingan; peran, hak dan kewajiban direksi dan Dewan Komisaris lebih jelas; prinsip kolektivitas dewan komisaris; serta mengatur tentang keberadaan komisaris independen dan komisaris utusan. Selain Undang-Undang PT, Badan Pengawas Pasar Modal– Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) Indonesia dan Bursa mengatur beberapa peraturan kunci mengenai penerapan GCG, meliputi:

- Kep-45/PM/2004, Peraturan No. IX. 1.6 tentang Direksi dan Komisaris Perusahaan Publik;
- Kep-29/PM/2004, Peraturan No. IX.1.5 tentang pembentukan dan panduan-panduan mengenai praktek-praktek komite audit;
- Kep-63/PM/1996, Peraturan No. IX.1.4 tentang pembentukan Sekretaris Perusahaan;
- Kep-38/PM/1996, Peraturan No. VIII.G.2 tentang Laporan Tahunan.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) merupakan otoritas dan badan kelola tertinggi pada perusahaan, dan merupakan forum utama dimana para pemegang saham dapat menggunakan hak otoritasnya pada manajemen perusahaan. RUPST diselenggarakan setahun sekali, sedangkan RUPSLB dapat dilakukan kapan saja sesuai kebutuhan.

Di tahun 2012, Perseroan menyelenggarakan RUPSLB pada tanggal 9 Februari 2012 dan RUPST tanggal 31 Mei 2012.

RUPSLB 2012 telah mengambil keputusan-keputusan yang sah sebagai berikut:

1. Mengakui pengunduran diri Bapak Richard John Fleming dari jabatannya selaku Presiden Komisaris Perseroan, efektif sejak tanggal 29 Januari 2012.
2. Menerima pengunduran diri Bapak Iriawan Ibarat sebagai Presiden Direktur Perseroan, efektif sejak ditutupnya RUPSLB ini.

3. To appoint:

- a. Mr. Marco Hermanus Vlasman as President Director of the Company; and
- b. Mr. Paul Anthony Cadena as President Commissioner of the Company,
both are effective as of the closing of the EGMOS.

4. It was confirmed that effective as of the closing of the EGMOS until closing of the next 2 (two) subsequent AGMOS of the Company to be convened after this EGMOS, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioner of the Company will be as follows:

The Board of Directors:

- President Director:

Mr. Marco Hermanus Vlasman;

- Director:

Mr. John William Cunningham Junior; and

- Director:

Mrs. Devrina Yuselia.

The Board of Commissioners:

- President Commissioner:

Mr. Paul Anthony Cadena;

- Independent Commissioner:

Mr. Bhra Eka Gunapriya; and

- Commissioner:

Mr. Brad S. Lakhia.

While The 2012 AGMOS was approved and validated:

1. a. The Annual Report of the Company for the accounting year ended on December 31, 2011 ("2011 Annual Report") was approved and the Financial Statement of the Company for the accounting year ended on December 31, 2011 ("2011 Financial Statements) including the report on the supervisory duties of the Board of Commissioner of the Company as set forth in the 2011 Annual Report were ratified; and

3 Mengangkat:

- a. Bapak Marco Hermanus Vlasman sebagai Presiden Direktur Perseroan; dan
- b. Bapak Paul Anthony Cadena sebagai Presiden Komisaris Perseroan,
keduanya efektif sejak ditutupnya RUPSLB ini.

4. Menegaskan bahwa efektif sejak ditutupnya RUPSLB ini sampai dengan ditutupnya RUPST yang kedua berikutnya yang akan diadakan setelah RUPSLB ini, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Direksi:

- Presiden Direktur:

Bapak Marco Hermanus Vlasman;

- Direktur:

Bapak John William Cunningham Junior; dan

- Direktur:

Devrina Yuselia.

Dewan Komisaris:

- Presiden Komisaris:

Bapak Paul Anthony Cadena

- Komisaris Independen:

Bapak Bhra Eka Gunapriya; dan

- Komisaris:

Bapak Brad S Lakhia

Sedangkan RUPST 2012 telah menyetujui dan mengesahkan:

1. a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan 2011 untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan mengesahkan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris sebagaimana termuat di dalam Laporan Tahunan 2011 yang telah disetujui; dan

- b. Full acquittal and discharge were given to the members of the Board of Directors of the Company for their managerial actions and performance of their authorities and to the members of the Board of Commissioner of the Company for their supervisory actions during the accounting year ended December 31, 2011, to the extent such actions are reflected in the approved 2011 Annual Report and in the ratified 2011 Financial Statements.
2. a. IDR 50,000,000,- (Fifty million Rupiah) was set aside for reserve fund pursuant to Article 25 of the Articles of Association of the Company and Article 70 of Law #40 Year 2007 regarding Limited Liability Company.
- b. Dividend for the accounting year ended December 31, 2011 amounts to IDR 260 (Two hundreds and sixty Rupiah) per share or in total of IDR 10,660,000,000 (Ten billion and six hundreds sixty million Rupiah) was declared and distributed to all shareholders of the company on July 9, 2012.
- c. The Board of Directors of the Company was authorized to effect the distribution of such Dividend and to perform all necessary actions.
- d. It was determined that the remaining retained earnings of the company after being deducted by Reserve Fund and Dividend should be carried forward as un-appropriated retained earnings of the Company of the next accounting year.
3. The Board of Commissioner of the Company was authorized to:
- a. designate a Firm of Public Accountant who are registered with the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency to audit the book of the Company for the accounting year ended December 31, 2012; and
- b. determine the honorarium of such Firm of Public Accountant and other terms and conditions of their designation.
4. a. The Board of Commissioner of the Company was b. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan 2011 yang telah disetujui dan Laporan Keuangan 2011 yang telah disahkan.
2. a. Menyisihkan sebesar Rp 50.000.000,- (lima puluh juta Rupiah) untuk dana cadangan sesuai dengan Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- b. Dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 sejumlah Rp 260,- (dua ratus enam puluh Rupiah) per saham atau keseluruhan berjumlah Rp 10.660.000.000,- (sepuluh miliar enam ratus enam puluh juta Rupiah) telah diumumkan dan didistribusikan kepada seluruh pemegang saham perseroan pada tanggal 9 Juli 2012.
- c. Selanjutnya, memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai termaksud.
- d. Menetapkan bahwa sisa saldo laba Perseroan setelah dikurangi dengan Dana Cadangan dan Dividen dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya untuk tahun buku berikutnya.
3. Dewan Komisaris Perseroan diberi kewenangan untuk:
- a. menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2012; dan
- b. menetapkan honorarium serta syarat dan ketentuan penunjukkannya.
4. a. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris

authorized to determine the remuneration for each member of the Board of Directors of the Company for the accounting year ending on December 31, 2012; and

b. The President Commissioner of the Company was authorized to determine the remuneration for all members of the Board of Commissioner of the Company for the accounting year ending on December 31, 2012 and determine the allocation for each member of the Board of Commissioner of the Company.

The Board of Commissioners

The Company realizes that the role of Commissioners is very important in protecting the interests of its shareholders. The Company's commissioners are professionals with extensive experience and knowledge in the industry, as well as in the financial and capital market laws and regulations.

BOC is responsible and fully authorized to supervise the Directors' performance, and to provide advice to the Board of Directors when necessary. The BOC is entitled to access any corporate information in a timely and comprehensive manner.

To assist the BOC in discharging their role, an Independent Audit Committee, with an Independent Commissioner as its head was established in line with the rules and regulations of the Indonesia Stock Exchange.

Board of commissioners consists of one President Commissioner, one Independent Commissioner and one Commissioner. Board of Commissioners holds the responsibility to monitor all policy made by the Board of Directors in running the company and giving advices to the Board of Directors and to execute other activities that are decided upon by the Shareholders Meeting and/or the company's article of association.

Referring to the shareholders composition between Goodyear Tire & Rubber Co (GTRC) and public, GTRC is eligible for 2 commissioners for 1 public commissioner.

Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, dan

b. Memberikan kewenangan kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan untuk menentukan alokasi pembagiannya untuk setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Dewan Komisaris

Perusahaan memahami peran penting yang dijalankan oleh para anggota Komisaris dalam rangka melindungi kepentingan seluruh pemegang saham. Para komisaris Perusahaan adalah figure profesional yang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas dalam bidang industri terkait, serta hukum yang berlaku dan peraturan keuangan dan pasar modal.

Dewan Komisaris bertanggungjawab dan berwenang penuh untuk mengawasi kinerja anggota Direksi, serta memberikan nasehat kepada Dewan Direksi jika dipandang perlu. Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi Perusahaan secara tepat waktu dan menyeluruh.

Guna membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit Independen, yang dikepalai oleh seorang Komisaris Independen bertugas untuk menyelaraskan perusahaan dengan peraturan Bursa Efek Indonesia.

Dewan Komisaris terdiri atas seorang Presiden Komisaris, seorang Komisaris dan seorang Komisaris Independen. Dewan Komisaris bertugas mengawasi kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan perusahaan dan memberikan nasehat kepada Direksi serta melakukan hal-hal lain sebagaimana diputuskan oleh rapat Umum Pemegang Saham dan/atau ditentukan dalam anggaran dasar perusahaan.

Melihat komposisi pemegang saham antara pemegang saham utama yaitu Goodyear Tire & Rubber Co (GTRC) dengan pemegang saham public, maka GTRC berhak atas perwakilan 2 (dua) komisaris terhadap 1 komisaris perwakilan saham publik.

Nama Name	Jabatan Position	Menjabat Sejak Assigned Since
Paul Anthony Cadena	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	2012
Bhra Eka Gunapriya	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	2009
Brad S. Lakhia	Komisaris <i>Commissioner</i>	2010

The Board of Commissioners meeting could be held anytime when necessary, and when it is considered important by 2 of the Board of Commissioners members or when a written request has been received from the Board of Directors. During 2012, the BOC held 3 formal meetings, with an average attendance of 90%. In these meetings, the Board of Commissioners reviewed and approved proposals submitted by the Board of Directors.

The Board of Directors

The Company's BOD is responsible for leading the Company and for formulating Company policies in line with the Company's philosophy and its Articles of Association, in conformance with applicable laws and regulations.

Pursuant to Articles of Association, the company is managed and led by directors which consists of 3 (three) members. The Directors are chosen in the GMOS since the date selected by the Shareholders until the end of the third GMOS when all members of the Board of Directors are selected. Member of Board of Directors can be re-elected for another term.

The BOD's main responsibility is to lead the Company toward meeting its objectives, whilst safeguarding and utilizing its assets and resources in a professional and responsible manner. The BOD is required to conduct meetings regularly, but may also hold mandatory meetings as needed.

Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Rapat Direksi. Sepanjang tahun 2012, Dewan Komisaris mengadakan 3 kali rapat resmi, dengan persentasi kehadiran 90%. Pada rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris mengkaji dan menyetujui usulan yang diajukan oleh Dewan Direksi.

Direksi

Direksi Perseroan bertanggungjawab untuk memimpin Perusahaan dan memformulasikan kebijakan-kebijakan Perusahaan sesuai dengan filosofi dan akta pendirian Perusahaan, serta tidak bertentangan dengan peraturan perundungan yang berlaku.

Sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan, Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi yang terdiri atas sedikitnya 3 (tiga) orang anggota Direksi. Para anggota direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS sampai dengan ditutupnya RUPS yang ketiga setelah diangkatnya anggota direksi yang bersangkutan. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali.

Tugas utama Direksi adalah memimpin Perusahaan dengan berpegang pada tujuan Perusahaan, memelihara dan mempergunakan aset dan sumber daya perusahaan dengan cara yang profesional dan bertanggungjawab. Direksi diwajibkan untuk mengadakan rapat secara teratur, namun bila terjadi permasalahan yang harus ditangani dengan segera maka wajib untuk mengadakan rapat.

The BOD held 10 formal meetings in 2012, with an average attendance of 90%. In these meetings, the BOD discussed the Company's operational and financial performance, as well as the development of the Company's business. The key decisions made in these meetings were reported in regular meetings to the BOC. Based on these reports, the BOC gave their advice and or approval.

Dewan Direksi mengadakan 10 kali rapat resmi pada tahun 2012, dengan rata-rata persentasi kehadiran 90%. Pada rapat-rapat tersebut, Dewan Direksi membahas kinerja operasional dan keuangan serta pengembangan bisnis Perusahaan. Keputusan-keputusan penting yang dihasilkan pada rapat tersebut dilaporkan pada rapat rutin dengan Dewan Komisaris. Berdasarkan laporan tersebut, Dewan Komisaris memberikan masukan dan/ atau persetujuan.

Members of the Board of Directors

Anggota Direksi

Nama Name	Jabatan Position	Menjabat Sejak Assigned Since
Marco H. Vlasman	Presiden Direktur President Director	2012
John W. Cunningham	Direktur Director	2011
Devrina Yuselia	Direktur Director	2010

Audit Committee

Komite Audit

To enhance corporate governance execution and to assist Board of Commissioners in making decision, the Board of Commissioners forms an Audit Committee. Members of this Audit Committee are chosen through the meeting of Board of Commissioners. The main duty of this Audit Committee is to assist Board of Commissioners in evaluating the integrity of the financial report and operations made by the directors, compliancey of the company's constitution and other policies related to the company's business activities.

Untuk meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan dan membantu Dewan Komisaris dalam mengambil keputusan, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit. Anggota Komite Audit diangkat dan ditunjuk melalui rapat Dewan Komisaris. Tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi integritas laporan keuangan dan operasional yang dibuat oleh Direksi, mengidentifikasi ketidaksesuaian dengan perundangan, peraturan dan ketentuan lain yang mengikat aktivitas bisnis perusahaan.

Members of the Audit Committee

Anggota Komite Audit

Nama Name	Jabatan Position	Ditunjuk Sejak Appointed Since
Bhra Eka Gunapriya *	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	2009
Budiman Husin	Anggota Member	2009
Istata Siddharta SE.Ak.	Anggota Member	2007

*) Also in charge as Independent Commissioners

*) Merangkap sebagai Komisaris Independen

To maintain the objectiveve and independency, the Audit Committee's duties include also the supervision of both Internal Audit Unit and External Auditors to maintain independency and objectivity. This entails reviewing the audit plan and its execution, as well as overseeing the follow up to the audit result. This committee also actively participates in the selection of the Public Accountant, evaluates its ability to keep its independence, establishes evaluation criteria for its work, and performs the evaluation based on these criteria.

The Audit Committee has full and unlimited access to any records, employees, resources and funds, as well as other assets of the Company in performing its duty.

Throughout 2011, the Audit Committee held 4 meetings with the company's management, which were attended by the Company's Independent Commissioner, in his role as the Audit Committee Head, and the members of the Audit Committee.

Corporate Secretary

Pursuant to Bapepam-LK Decree # IX.I.4, Corporate Secretary roles are to monitor the situation in capital market and regulations, provide information to public related to Company's condition, provide advice to BOD to comply to the Capital Market Law and Regulations, and become a key contact among Company, capital market authority, stock exchange, and public.

Corporate Secretary responsibilities include:

- 1. Monitor the compliance of regulations in Article of Associations, Company Law, Capital Market Law and related regulations;*
- 2. Coordinate and develop communication among stakeholders outside as well as inside Company and implement a sustainable corporate social responsibility;*
- 3. Develop and maintain good communication with security analyst and investors;*

Guna menjaga obyektivitas serta kemandirian, tugas-tugas Komite Audit meliputi juga pengawasan terhadap Unit Audit Internal maupun Auditor Eksternal Perusahaan. Komite Audit juga bertugas melakukan pengkajian atas rencana audit, pelaksanaan, hasil, sekaligus tindak lanjut dari sebuah hasil audit. Komite Audit juga secara aktif berpartisipasi dalam memilih Akuntan Publik, mengevaluasi kemampuan kemandiriannya, serta menyusun kriteria evaluasi terhadap kinerjanya serta melakukan evaluasi berdasarkan kriteria tersebut.

Komite Audit memiliki hak penuh serta akses tak terbatas terhadap semua catatan, karyawan, sumber daya dan dana, dan juga aset Perusahaan lainnya dalam menjalankan tugasnya.

Selama tahun 2011, Komite Audit melaksanakan 4 kali pertemuan resmi dengan manajemen, yang dihadiri oleh Komisaris Independen Perusahaan dalam perannya sebagai Ketua Komite Audit dan anggota-anggota Komite Audit.

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Peraturan Bapepam No. IX.I.4, peran Sekretaris Perusahaan adalah memonitor perkembangan yang terjadi di pasar modal dan peraturan-peraturan, memberikan informasi ke publik mengenai kondisi Perseroan, memberikan saran ke Direksi untuk mematuhi Hukum dan Peraturan Pasar Modal, dan menjadi penghubung kunci antara Perseroan, otoritas pasar modal, bursa efek, dan masyarakat pada umumnya.

Tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mencakup:

- 1. Memantau kepatuhan terhadap aturan yang berlaku di Anggaran Dasar, Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, dan peraturan terkait;*
- 2. Melakukan koordinasi dan membina komunikasi dengan para pemangku kepentingan baik diluar maupun di dalam Perseroan serta menerapkan program tanggung jawab sosial yang berkesinambungan;*
- 3. Membangun dan memelihara komunikasi yang baik dengan para pengamat sekuritas dan penanam modal;*

4. Coordinate and manage BOC and BOD inside or outside Company's.

4. Melakukan koordinasi dan mengurus kegiatan Dewan Komisaris dan Direksi, di dalam maupun di luar Perseroan.

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan

Nama Name	Menjabat Sejak Assigned Since
Agus Setiyanegara	2009

In the year 2012, the Corporate Secretary has assured that the company has complied to the rules and regulations of the stock market where the company is listed, includes the timely submission of Annual Report and quarterly financial report and financial information disclosure to shareholders.

Selama tahun 2012 Sekretaris Perusahaan telah memastikan kepatuhan akan ketentuan dan peraturan bursa efek dimana perusahaan terdaftar, termasuk penyerahan laporan keuangan tahunan dan triwulan secara tepat waktu serta keterbukaan informasi kepada pihak stakeholders.

Internal Supervision and Control

The company has been continuing to strengthen its policy and practice of the company corporate governance such as establishing internal control structure and procedures that is suitable with the international management standard. One of the standards is the Sarbanes Oxley Act (SOX) in 2002, as a financial report constitution and reformation of company management in the USA. The content of constitution is to require some companies that are listed in US stock market to adherence to the requirement which insured higher assurance to the integrity of a financial report.

Pengawasan dan Pengendalian Internal

Perusahaan secara terus menerus memperkuat kebijakan dan praktik tata kelola perusahaan, diantaranya dengan membangun struktur pengendalian internal serta prosedur yang dapat mengimbangi tuntutan pemenuhan standar tata kelola Internasional. Salah satu standar tersebut adalah the Sarbanes Oxley Act (SOX) tahun 2002, sebuah UU pelaporan keuangan dan reformasi tata kelola perusahaan di Amerika Serikat (AS). Isinya antara lain mewajibkan perusahaan-perusahaan yang tercatat di bursa AS untuk mentaati sejumlah persyaratan yang menjamin adanya kepastian lebih besar terhadap integritas sebuah laporan keuangan.

SOX have influenced the management and disclosure of PT Goodyear Indonesia Tbk financial report. Because of this, Goodyear is always committed to keep the best standard for managing corporate governance and company's ethics and also to maintain sustainable internal control procedures.

SOX telah mempengaruhi tata kelola dan pengungkapan laporan keuangan dari pada PT. Goodyear Indonesia Tbk. Maka dari itu perusahaan senantiasa berkomitmen penuh untuk menjaga standar terbaik untuk tata kelola dan etika di perusahaan dan menjaga struktur serta prosedur pengendalian internal yang memadai.

PT Goodyear Indonesia Tbk is a subsidiary of Goodyear Tire & Rubber Company headquartered in Akron, Ohio, United States, which is listed in New York Stock Exchange (NYSE) and also as a part of ASEAN Goodyear association which is based in Bangkok, Thailand and Goodyear Asia, based in Shanghai, China.

PT Goodyear Indonesia Tbk merupakan anak perusahaan dari Goodyear Tire & Rubber Company yang berpusat di Akron, Ohio Amerika Serikat yang telah mencatatkan sahamnya di bursa New York Stock Exchange (NYSE) dan merupakan bagian dari Goodyear ASEAN yang berpusat di Bangkok, Thailand serta Goodyear Asia yang berpusat di Shanghai, China.

This condition affects to the operational and strategic decision making procedure in Indonesia. Any decision should be made under the agreement of the head office and regional management.

The company has implemented the internal control system which has been arranged by the Committee of Sponsoring Organization (COSO). With the internal control system, the company expects to build an efficient and effective internal control system which is able to evaluate and build the affectivity of risk management process, control and management.

To supervise internal control system, Directors is assisted by Internal Audit Department who ensure to the Directors, Commissioners and the Audit Committee that the business risk has been identified and managed through and effective and efficient internal control system.

In the year of 2012, Internal Audit Department has audited various departments in PT Goodyear Indonesia Tbk, such as Supply Chain and Purchasing. The purpose of the internal control system audit is to ensure that every transaction.

Business and Work Ethics

Globally, Goodyear has implemented its business and work ethics trough Business Conduct Manual (BCM). This Business Conduct Manual is provided to assist associates in understanding company's commitment to following the highest ethical and legal standards in doing business and recognizing and doing the "right" thing. The Manual does not cover every law or ethical standard for every situation individual may face, but it summarizes many of the legal and ethical requirements all Goodyear's associates must follow.

BCM is the regulation that becomes manual to every Company's individual to carry out their activities in accordance with expected culture.

Hal ini berdampak pada prosedur pengambilan keputusan operasional dan strategis di Indonesia harus melalui persetujuan dan penelaahan yang ketat dari pimpinan pusat maupun pimpinan regional.

Perusahaan telah menerapkan kerangka system pengendalian internal seperti yang diatur oleh Committee of Sponsoring Organization (COSO). Dengan memiliki system pengendalian internal perusahaan berharap dapat membangun system pengendalian internal yang efisien dan efektif, mampu mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses pengelolaan resiko, pengendalian dan tata kelola.

Dalam mengawasi proses pengendalian internal, Direksi dibantu oleh Departemen Internal Audit yang memastikan kepada Direksi, Komisaris dan Komite Audit bahwa resiko usaha telah diidentifikasi dan dikendalikan melalui system pengendalian internal yang efektif dan efisien.

Selama tahun 2012 Departemen Internal Audit telah melakukan audit terhadap berbagai departemen di lingkungan PT Goodyear Indonesia Tbk seperti Supply Chain dan Pembelian. Tujuan dari audit atas system pengendalian internal ini untuk memastikan bahwa setiap transaksi yang dilakukan telah sesuai dengan otorisasi manajemen, semua aktiva yang dimiliki telah dilindungi dengan baik dan semua hal tersebut telah dicatat dengan benar.

Etika Bisnis dan Kerja

Secara global, Goodyear telah menerapkan kode etik bisnis dan kerjanya melalui Business Conduct Manual (BCM). Buku Pedoman Perilaku Bisnis ini disediakan untuk membantu para karyawan Goodyear dalam memahami komitmen perusahaan untuk mengikuti standar etika dan hukum tertinggi dalam berbisnis, dan mengetahui serta berbuat hal yang "benar". Buku Pedoman ini tidak mencakup semua hukum atau standar etika untuk setiap situasi yang mungkin akan dihadapi, tetapi di dalamnya terangkum banyak persyaratan hukum dan etika yang harus diikuti oleh seluruh karyawan.

BCM adalah aturan yang menjadi pedoman bagi setiap individu Perseroan dalam menjalankan aktivitasnya sesuai dengan budaya yang diharapkan.

BCM contains business ethic values and behavior to all Company's person to support vision, mission, goals and Company's strategy to build work culture to safeguard the professional, honest, open, care and perceptive working environment to Company's activity and stakeholders interest.

Code of Conduct of the Company covers the basic principles of business and work ethics providing guidance to all employees that covers several aspects as follows:

1. Protecting Workforce, Workplace and Environment;
2. Product Quality;
3. Financial Records, Accounting, Internal Controls and Auditing;
4. Conflict of Interest Between Goodyear and Associates;
5. Anti-Trust Law; 6. Anti-Bribery and US Foreign Corrupt Practice Act (FCPA);
7. Avoiding "Insider" Trading;
8. Political Contributions;
9. Giving and Accepting Gifts/Entertainment;
10. Protection of Trade Secret;
11. Endorsing Suppliers and Customers;
12. Using Corporate Names and Logos;
13. Using Company Resources;
14. Dealing with Outside Inquiries;
15. Export and Import;
16. Privacy; and
17. Policy on Global Human Rights;

Corporate Risk Management

One of company's main efforts is to realize value for all stakeholders. In doing so, the company is exposed to different kind of risk both risk factors from internal and external organizations, which potentially threat the creation of value, the implementation of the strategy, and achievements of objectives and targets.

Following are a general description of risks that may be faced by the Company grouped into 4 main categories based on risks level, namely business competition risk, operational risk, financial risk and compliance risk.

BCM memuat nilai-nilai etika bisnis dan etika perilaku bagi seluruh individu Perseroan untuk mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan strategi Perseroan untuk membangun budaya kerja untuk menjaga berlangsungnya lingkungan kerja yang profesional, jujur, terbuka, peduli, dan tanggap terhadap setiap kegiatan Perseroan serta kepentingan pihak stakeholders.

BCM mencakup prinsip-prinsip dasar etika bisnis dan kerja sebagai pedoman bagi seluruh pegawai yang mencakup beberapa aspek:

1. Melindungi Tenaga Kerja, Tempat Kerja dan Lingkungan Kita;
2. Mutu Produk;
3. Pencatatan Keuangan, Akuntansi, Kontrol Internal dan Audit;
4. Benturan Kepentingan Antara Goodyear dengan Karyawan;
5. Persaingan Usaha Tidak Sehat;
6. Undang-Undang Praktek Korupsi di Negara Asing;
7. Menghindari Perdagangan "Orang Dalam";
8. Sumbangan Politik;
9. Memberi dan Menerima Hadiah/Hiburan;
10. Perlindungan Rahasia Dagang;
11. Mendukung Pemasok dan Pelanggan;
12. Penggunaan Nama dan Logo Perusahaan;
13. Penggunaan Sumberdaya Perusahaan;
14. Menghadapi Permintaan Informasi Dari Luar;
15. Ekspor dan Impor;
16. Hak Pribadi; dan
17. Kebijakan Hak Asasi Manusia Global; Pengelolaan

Resiko Perusahaan

Dalam upaya mewujudkan nilai bagi seluruh stakeholder diantaranya pencapaian kinerja operasional dan keuangan. Perseroan dihadapkan pada berbagai risiko, baik risiko yang bersumber dari faktor internal maupun eksternal organisasi, yang berpotensi menggagalkan penciptaan nilai, pelaksanaan strategi, dan pencapaian tujuan dan sasaran yang ditetapkan.

Berikut adalah gambaran secara umum risiko yang dihadapi Perseroan yang dikelompokkan ke dalam 4 kategori utama berdasarkan tingkat resiko tersebut, yaitu risiko persaingan usaha, risiko operasional, risiko keuangan dan risiko kepatuhan.

1. Competition Risk

Goodyear Indonesia, as a pioneer in Indonesia's tire factory, faces intense competition from growing and new tire manufacturers in Indonesia. To that end, we have conducted several strategic steps to increase local brand imaging in Indonesia for the GOODYEAR brand, better product mix by launching Eagle F1 Directional 5 which is designed to have advantage performance, the addition of opening Goodyear branded outlets, such as Tire Center, Sentraservis and Autocare, and continued to participate actively in the Original Equipment (OE) sector.

2. Operational Risk

Goodyear Indonesia is also facing the risk of price fluctuations of key raw materials used in production which are traded as a commodity. In 2012, the risk lowered due to favorable conditions of low prices of key raw materials in the range of 10%. To ensure to have the correct production capacity installed in Indonesia, Goodyear has invested (in additional capacity) over the last few years. And to ensure the level of investment returns that have been done above, the management continues to improve performance and control of production costs in the manufacturing sector through the Continuous Improvement System - Six Sigma and Lean Management Tools, which in turn will increase revenue for shareholders.

3. Financial Risk

In conducting business, the market risk faced by Goodyear Indonesia, among others, is the risk of foreign currency exchange rates. Goodyear Indonesia is facing the risk of currency exchange rate to finance the operational needs by using US\$ currency. While the purchase of raw materials that use US\$ currency is relatively balanced with the export revenue earned in foreign currency exchange rates so that it minimizes the risk of foreign currency from Goodyear Indonesia operational. Based on that, to minimize the risk, in 2010 Goodyear changed its reporting currency into US\$.

1. Resiko Persaingan Usaha

Goodyear Indonesia sebagai pionir pabrik ban di Indonesia menyadari bahwa tingkat persaingan usaha di industri ban saat ini merupakan tantangan yang berat. Terutama dengan masuknya beberapa pemain baru di industri ban yang menginvestasikan pabriknya di Indonesia. Untuk itu, dilakukan beberapa langkah strategis berupa peningkatan brand imaging lokal Indonesia atas merek GOODYEAR, product mix yang lebih baik dengan diluncurkannya produk FuelMax yang didesain untuk dapat menghemat bahan bakar, penambahan pembukaan branded outlet Goodyear, baik itu Tire Center, Sentraservis maupun Autocare dan selalu berpartisipasi aktif dalam sektor Original Equipment (OE) melalui penyaluran ban ke Daihatsu, Honda, Toyota, Mercedes Benz dan Hino.

2. Resiko Operasional

Goodyear Indonesia juga menghadapi resiko fluktuasi harga bahan baku utama yang digunakan dalam produksi yang diperdagangkan sebagai komoditi. Di tahun 2012 ini, resiko tersebut meningkat karena adanya kondisi yang merugikan karena naiknya harga bahan baku utama tersebut pada kisaran 200%. Untuk memastikan tingkat pengembalian dari investasi-investasi yang telah dilakukan di atas, manajemen secara terus-menerus memperbaiki kinerja produksi dan pengendalian biaya di sektor manufakturing melalui Continuous Improvement System - Six Sigma dan Lean Management Tools, yang pada akhirnya akan meningkatkan pengembalian kepada pemegang saham.

3. Resiko Keuangan

Dalam menjalankan usahanya, resiko-resiko pasar yang dihadapi oleh Goodyear Indonesia di antaranya adalah resiko nilai tukar mata uang asing. Goodyear Indonesia menghadapi risiko nilai tukar mata uang dalam membiayai kebutuhan operasional yang menggunakan mata uang US\$. Sedangkan pembelian bahan baku yang menggunakan mata uang U.S.\$ relatif seimbang dengan pendapatan ekspor yang diterima dalam mata uang asing sehingga meminimalisir resiko nilai tukar mata uang asing dari operasional Goodyear Indonesia. Oleh karena itu, pada tahun 2010 Goodyear merubah mata uang pelaporannya menjadi US\$ untuk meminimalisir resiko ini.

4. Compliance Risk

Goodyear Indonesia has adopted the practice of Good Corporate Governance (GCG) as the first basis of a sustainable business. Goodyear Indonesia is seriously implementing the GCG system through the implementation of key elements of independence, fairness, transparency, accountability, and responsibility. Through the implementation of GCG, Goodyear Indonesia believes that the confidence of shareholders and customers will be growing. During 2012, Goodyear Indonesia complied with all regulations issued by agencies and policy makers in the capital market authorities. In addition, in an effort to support the GCG from a global perspective and to demonstrate its commitment to its anti-bribery policy, Goodyear Indonesia sought to comply with both the US Foreign Corrupt Practices Act (FCPA) and the Sarbanes-Oxley Act (SOX). It is expected that with many norms of applicable business law we can minimize potential compliance violations, so that the company can improve on public confidence and accelerate business in an economy based on integrity, transparency and professionalism.

Information Disclosure

Following are the list of information exposure that company released in 2012:

1. Annual Report;
2. Mid-Year Financial Statement;
3. Annual Financial Statement;
4. Quarterly Financial Statement;
5. Press Release;
6. Public Expose;
7. Annual General Meeting of Shareholders; and
8. Extraordinary General Meeting of Shareholders.

Information Distribution

The Company has the commitment to provide information service and access to the information. Any information related to stakeholders, including Shareholders is released in the form of newsletter and Annual Report. A part of that, the Company also published the information to other stakeholders, such as partners and related institutions.

4. Resiko Kepatuhan

Goodyear Indonesia telah menerapkan praktek tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) sebagai dasar pertama dari kegiatan usaha berkelanjutan. Goodyear Indonesia secara serius menerapkan sistem GCG melalui penerapan unsur utama dari kemandirian, keadilan, keterbukaan, akuntabilitas, dan tanggung jawab. Melalui penerapan GCG Goodyear Indonesia percaya bahwa kepercayaan para pemegang saham dan pelanggan akan semakin tinggi. Selama tahun 2012 Goodyear Indonesia telah mematuhi semua peraturan yang berlaku yang dikeluarkan oleh instansi-instansi penentu kebijakan dan otoritas pasar modal. Ditambah lagi dengan penerapan Foreign Corrupt Practice Act (FCPA) sebagai Undang-Undang Anti Korupsi di Negara Asing milik Amerika Serikat dan Sarbane-Oxley Act (SOX). Diharapkan dengan banyaknya norma-norma hukum bisnis yang berlaku sebagai rambu-rambu kepatuhan ini dapat meminimalisir potensi pelanggaran yang ada, sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan publik serta mempercepat perwujudan dunia usaha yang bersih, transparan, dan profesional.

Keterbukaan Informasi

Berikut adalah daftar keterbukaan informasi yang disampaikan Perseroan selama tahun 2012:

1. Laporan Tahunan;
2. Laporan Keuangan Tengah Tahunan;
3. Laporan Keuangan Tahunan;
4. Laporan Keuangan Kuartalan;
5. Siaran Pers;
6. Paparan Publik;
7. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan; dan
8. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Distribusi Informasi

Dalam menjalankan komitmennya Perseroan menyediakan layanan informasi dan kemudahan untuk mengaksesnya. Informasi ini terkait dengan stakeholders, termasuk Pemegang Saham yang dalam posisi tawar yang lebih besar. disampaikan melalui news letter dan Laporan Tahunan (Annual Report). Disamping itu, Perseroan juga mempublikasikan kepada stakeholders seperti mitra kerja dan lembaga-lembaga terkait.

Media for information distribution are:

- GO-Magazine (*bi-monthly*)
- Website: www.goodyear-indonesia.com
- Press Release
- Corporate Secretary (*Agus Setiyanegara*)
- Investor Relations (*Agus Setiyanegara and Peti Apiati*)
- Marketing Communication (*Wicaksono Subroto*)
- Customer Relation (*Windy Widayati*)
- Phone: +62 251 8322071 ext 1130 and 1243
- E-mail: agus_setiyanegara@goodyear.com
and peti_peti@goodyear.com

Sarana penyebaran informasi tersebut antara lain:

- GO Magazine (dwi bulanan);
- Situs Internet: www.goodyear-indonesia.com;
- Siaran Pers;
- Sekretaris Perusahaan (*Agus Setiyanegara*)
- Hubungan Investor (*Agus Setiyanegara dan Peti Apiati*)
- Komunikasi Pemasaran (*Wicaksono Subroto*)
- Hubungan Pelanggan (*Windy Widayati*)
- Layanan SMS: +62 878 70808018
- Telepon: +62 251 8322071 ext 1130 dan 1243
- Sur-El: agus_setiyanegara@goodyear.com
dan peti_peti@goodyear.com



“Obstacles and difficulties are a challenge.”



74

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan
*Corporate Social
Responsibility*

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

In continuation of our Corporate Social Responsibility (CSR) activities launched in 2011, PT Goodyear Indonesia proved once again its strong commitment to the community in 2012 by enhancing our CSR calendar.

It has our highest attention to participate in building a healthy society, improve the quality of life and support the needy in and around Bogor. In 2012 our focus of attention was directed at community centre activities, especially at the lower level of society. In addition, PT Goodyear Indonesia was a strong supporter and sponsor of the 530th Anniversary of the city of Bogor.

In 2012 the company managed to get 2 awards for its active participation and concern to the public. The first came from the Mayor of Bogor for participation in the activities of the Anniversary of Bogor, and the second is the Blood Donor Award from Red Cross Indonesia, for the active participation in hosting Blood Donation activitiy of more than 30 consecutive years.

Dalam kelanjutan dari kegiatan Tanggung jawab Sosial Perusahaan (CSR) kami yang telah diluncurkan pada tahun 2011, PT Goodyear Indonesia Tbk sekali lagi membuktikan komitmen yang kuat untuk masyarakat pada tahun 2012 dengan meningkatkan kalender CSR kami.

Kami memiliki perhatian tertinggi dalam berpartisipasi turut membangun masyarakat yang sehat, meningkatkan kualitas hidup dan mendukung yang kurang mampu di dan sekitar Bogor. Pada 2012 perhatian kami diarahkan pada pusat kegiatan masyarakat, terutama di tingkat masyarakat bawah. Selain itu, PT Goodyear Indonesia Tbk adalah pendukung kuat dan sponsor dari HUT ke-530 kota Bogor.

Pada tahun 2012 perusahaan berhasil mendapatkan 2 penghargaan untuk partisipasi aktif dan kepedulian kepada masyarakat. Yang pertama diberikan oleh Walikota Bogor untuk berpartisipasi dalam kegiatan HUT Bogor, dan yang kedua adalah Penghargaan Donor Darah dari Palang Merah Indonesia, untuk peran serta aktif dalam menyelenggarakan kegiatan Donor Darah selama lebih dari 30 tahun berturut-turut.



Within CSR, we identify 4 main pillars: education, social, environment, and health. Implementation of those pillars are embodied in various forms, including charity activities, tree planting, blood donors, Posyandu development, safety campaign and participations in another various activities.

Dalam CSR, kami mengidentifikasi 4 pilar utama: pendidikan, sosial, lingkungan, dan kesehatan. Implementasinya terwujud dalam berbagai bentuk, termasuk kegiatan santunan, penanaman pohon, donor darah, pengembangan Posyandu, kampanye keselamatan dan partisipasi dalam berbagai kegiatan lainnya.

GOODYEAR INDONESIA AND HEALTH

Good health is critical to human life, that's why our company gives full attention to community health improvement. PT Goodyear Indonesia Tbk and our health institution partners worked together to raise concern and awareness about health. Several activities were carried out and still run on a regular basis; one of them being the development of Posyandu. In order to celebrate the 530th Bogor Anniversary, PT Goodyear Indonesia Tbk with Red Cross Indonesia held a Mass Blood Donation which involved many communities and several government agencies.

Blood Donation

Mass Blood Donor is an annual CSR activity which has been sustained by the company. A total of 125 blood bags taken from blood donors. Besides the Mass Blood Donation activity, our company also held a regular Blood Donor program every 3 (three) months, specifically undertaken by employees and company management, and succeed to collect in total of 386 blood bags for 2012.

The Blood Donor activity, regular and quarterly, has been going on since 1977. This year, one of the company's associate has been awarded for Satya Lencana Sosial from the President of the Republic of Indonesia for having donated blood more than 100 times.

GOODYEAR INDONESIA DAN KESEHATAN

Kesehatan yang baik sangat penting untuk kehidupan manusia, itu sebabnya perusahaan kami memberikan perhatian penuh terhadap peningkatan kesehatan masyarakat. PT Goodyear Indonesia Tbk dan mitra lembaga kesehatan kita bekerja sama untuk meningkatkan perhatian dan kepedulian tentang kesehatan. Beberapa kegiatan yang telah dilakukan dan masih berjalan secara teratur, salah satunya adalah pengembangan Posyandu. Dalam rangka merayakan HUT ke-530 kota Bogor, PT Goodyear Indonesia Tbk dengan Palang Merah Indonesia mengadakan Donor Darah Massal yang melibatkan banyak masyarakat dan beberapa instansi pemerintah.

Donor Darah

Donor Darah Massal merupakan kegiatan CSR tahunan yang telah dilestarikan oleh perusahaan. Sebanyak 125 kantong darah yang diambil dari donor darah. Selain kegiatan Donor Darah Massal, perusahaan kami juga menggelar program Donor Darah rutin setiap 3 (tiga) bulan, khususnya yang dilakukan oleh karyawan dan manajemen perusahaan, dan berhasil mengumpulkan total dari 386 kantong darah pada 2012.

Kegiatan Donor Darah, massal dan triwulanan, telah berlangsung sejak tahun 1977. Tahun ini, salah satu karyawan perusahaan telah dianugerahi Medali Satya Lencana Sosial dari Presiden Republik Indonesia karena telah mendonorkan darahnya lebih dari 100 kali.



Development of Posyandu

Posyandu development has been established since 2004. Our company has developed and served approximately 18 Posyandus in Kebon Pedes and Pondok Rumput area. Posyandu activity has already become a monthly agenda, a long-term program aiming to improve the health of surrounding communities.

Various activities have been carried out in Posyandu, including nutrition counseling; babies, toddlers and elderly monitoring; and disease preventions including polio immunization. Our company also provides support material such as supplementary nutritious foods in the form of milk powder, sugar and green beans.



Pengembangan Posyandu

Pengembangan Posyandu telah dilaksanakan sejak tahun 2004. Perusahaan kami telah mengembangkan dan melayani sekitar 18 Posyandu di Kebon Pedes dan daerah Pondok Rumput. Kegiatan Posyandu sudah menjadi agenda bulanan, program jangka panjang yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat sekitar.

Berbagai kegiatan telah dilakukan di Posyandu, termasuk konseling gizi, bayi, balita dan pemeriksaan lanjut usia, dan pencegahan penyakit termasuk imunisasi polio. Perusahaan kami juga menyediakan bahan pendukung seperti pelengkap makanan bergizi dalam bentuk susu bubuk, gula dan kacang hijau.



Social Medical Treatment

Still in relation with the 530th Bogor Anniversary, PT Goodyear Indonesia Tbk show concern by conducting Social Medical Treatment activity addressed to all citizens of Bogor. This activity was held on June 23, 2012 at Alamanda Day Care, Situgede Village, Sukadamed County, and Tanah Sareal District. Mayor of Bogor Mr. Diani Budiarto involved directly in the activities to show of the government gratitude for that their really need the help and involvement of private sector in efforts to develop and raise the quality of public health. So that the activities being undertaken by the company was appreciated and should be followed by other companies in Bogor.

The examination participated by more than 400 of the needy. In this activity also examined the children conducted by the Foundation for Ronald Mc

Pengobatan Gratis

Masih dalam kaitannya dengan HUT Kota Bogor ke-530, PT Goodyear Indonesia Tbk menunjukkan kepedulian dengan melakukan aktivitas Pengobatan Gratis ditujukan kepada seluruh warga Bogor. Kegiatan ini diselenggarakan pada tanggal 23 Juni 2012 di PAUD Alamanda, Desa Situgede Desa, Kampung Sukadamed, Kabupaten Tanah Sareal. Walikota Bogor Bapak Diani Budiarto terlibat langsung dalam kegiatan untuk menunjukkan rasa terima kasih dari pemerintah karena mereka benar-benar membutuhkan bantuan dan keterlibatan sektor swasta dalam upaya untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Sehingga kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dihargai dan diimbau untuk diikuti oleh perusahaan lain di Bogor.

Pemeriksaan diikuti oleh lebih dari 400 orang kurang mampu. Dalam kegiatan ini juga dilakukan pemeriksaan anak-anak yang dilakukan oleh Yayasan Rumah Amal

Donald Home Charities that bring mobile clinic. More than 100 children examined by 3 pediatricians. In this activity, also presented "Ronald" the icon of the fast food restaurant that makes the activities becomes merrier.

GOODYEAR INDONESIA AND EDUCATION

As conducted in the previous year during the official school holiday at Ramadan 1433 H, our company with Mosque Prosperity Council (DKM) of Al-Ikhlas Mosque held Short Course of Islamic Education/Pendidikan Kilat Agama Islam (Diklatam). This activity is a yearly activity and involves children from elementary school and high school. Target participants are employees's children and children from communities around the company. For the year 2012, Diklatam was joined by 250 children.

In order to provide educational support for the needy with outstanding achievement in the field of education, PT Goodyear Indonesia Tbk through DKM of Al-Ikhlas Mosque provided Scholarship Program and the distribution of BeaSantri, carried out in cooperation with the Amil Zakat Agency (BAZ) Bogor. In addition to the BAZ, the company also grants the Junior Talent Scholarship Program channeled by PMA Al-Bunyan Bogor. The event was held as part of the charity activities in Ramadan 1433 H held at Al-Ikhlas Mosque Goodyear Indonesia, which was also attended by Mayor of Bogor, Mr. Diani Budiarto and entire Board of Directors of the company.

Traffic accidents is currently the number 3 causes of death in Indonesia. The high of death rate from traffic accidents concerns the company to actively participate in providing better driving education for both two-wheeled and four-wheeled drivers. PT Goodyear Indonesia Tbk participates in order to commemorate the Anniversary of Police Institution, by organizing internal activities such as Safety Driving Hero. This activity was attended by about 100 bikers and conducted in cooperation with the Bogor Resort Police. In this activity, the Police facilitated the socialization of the Traffic Manners and Safety Driving. The event was followed by organizing 'Safety Driving Campaign' carried out by distributing leaflets on safety driving and traffic manners. The Brochure distribution centered at Tugu Kujang Bogor. The company also made regular program to attend several companies to provide education on

Ronald Mc Donald yang menyediakan fasilitas Bus Klinik. Lebih dari 100 anak diperiksa oleh 3 dokter anak. Dalam kegiatan ini, juga dihadirkan 'Ronald' ikon dari restoran makanan cepat saji yang membuat kegiatan menjadi lebih meriah.

GOODYEAR INDONESIA DAN PENDIDIKAN

Seperti yang dilakukan pada tahun sebelumnya selama libur sekolah resmi pada Bulan Ramadhan 1433 H, perusahaan kami dengan Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Al-Ikhlas mengadakan Pendidikan Kilat Agama Islam (Diklatam). Kegiatan ini merupakan kegiatan tahunan dan melibatkan anak-anak dari sekolah dasar dan sekolah menengah. Target peserta adalah anak-anak karyawan dan anak-anak dari masyarakat sekitar perusahaan. Untuk tahun 2012, Diklatam diikuti oleh 250 anak.

Dalam rangka memberikan dukungan pendidikan bagi yang berprestasi luar biasa di bidang pendidikan tetapi kurang mampu, PT Goodyear Indonesia Tbk melalui DKM Al-Ikhlas menyediakan Program Beasiswa dan distribusi BeaSantri, dilakukan bekerjasama dengan Badan Amil Zakat (BAZ) Bogor. Selain BAZ, perusahaan juga memberikan Program Beasiswa Bakat Muda yang disalurkan melalui PMA Al-Bunyan Bogor. Acara ini diselenggarakan sebagai bagian dari kegiatan amal di bulan Ramadhan 1433 H yang digelar di Masjid Al-Ikhlas Goodyear Indonesia, yang juga dihadiri oleh Walikota Bogor, Bapak Diani Budiarto dan seluruh Direksi perusahaan.

Kecelakaan lalu lintas saat ini merupakan penyebab kematian nomor 3 di Indonesia. Tingginya angka kematian akibat kecelakaan lalu lintas menggerakkan perusahaan untuk berpartisipasi aktif dalam memberikan pendidikan mengemudi yang lebih baik bagi pengendara, baik roda dua maupun roda empat. PT Goodyear Indonesia Tbk berpartisipasi dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Kepolisian, dengan menyelenggarakan kegiatan internal seperti Safety Driving Hero. Kegiatan ini dihadiri oleh sekitar 100 pengendara sepeda motor dan dilakukan bekerjasama dengan Polres Bogor. Dalam kegiatan ini, kepolisian memfasilitasi sosialisasi Tata Cara Berlalu Lintas dan Keselamatan Mengemudi. Acara dilanjutkan dengan mengadakan 'Kampanye Keselamatan Berkendara' yang dilakukan dengan membagikan leaflet tentang keselamatan mengemudi dan sopan santun lalu lintas.

'Safety Driving' and provide knowledge about the problems associated with tires. This activity has been carried out in several companies and gets positive responses.

In the framework of the Bogor EHS Month in 2012, PT Goodyear Indonesia Tbk together with the Committee of EHS Month conducting Safety Driving Campaign. The activity that took time on February 29, 2012 was to socialize road safety by distributing leaflets to motorists. The activity are concentrated at Tugu Kujang Bogor that was attended by the Head of Department of Labor, Social and Transmigration of Bogor, Department of Motor Vehicle (DLLAJ) of Bogor, Bogor Resort Police and representatives from 10 companies in Bogor. In addition to the Tugu Kujang location, leaflets also distributed at 5 other locations in Bogor. In these activities shared more than 3000 copies of leaflets that contain a message to drive carefully to avoid accidents.

Distribusi Brosur berpusat di Tugu Kujang Bogor. Perusahaan juga membuat program reguler untuk menghadiri beberapa perusahaan untuk memberikan pendidikan pada 'Safety Driving' dan memberikan pengetahuan tentang masalah yang terkait dengan ban. Kegiatan ini telah dilakukan di beberapa perusahaan dan mendapatkan tanggapan positif.

Dalam rangka Bulan K-3 Bogor pada tahun 2012, PT Goodyear Indonesia Tbk bersama dengan Komite Bulan K-3 menyelenggarakan Kampanye Keselamatan Berkendara. Kegiatan yang mengambil waktu pada 29 Februari 2012 adalah untuk mensosialisasikan keselamatan di jalan dengan membagikan selebaran kepada pengendara. Kegiatan yang dipusatkan di Tugu Kujang Bogor yang dihadiri oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja, Sosial dan Transmigrasi Bogor, DLLAJ Bogor, Polres Bogor dan perwakilan dari 10 perusahaan di Bogor. Selain di Tugu Kujang, selebaran juga dibagikan di 5 lokasi lain di Bogor. Dalam kegiatan ini dibagikan lebih dari 3000 lembar selebaran yang berisi pesan untuk mendorong kehati-hatian berkendara untuk menghindari kecelakaan.



GOODYEAR INDONESIA AND SOCIAL ACTIVITIES

The company's attention to the needy has been demonstrated by the increasing amount of donation and activities that aimed to empower them. The festive of Ramadan 1433 H became the inspiration for the company's activity with the theme 'Make Dhuafa Smile'. In 2012, donation activity to widows, orphans and the poor were held once more at the Al-Ikhlas Mosque where the company provided donation to 484 people. The activities were attended by Mayor of Bogor, Mr. Diani Budiarto. In total, the company donated IDR 50 million.

GOODYEAR INDONESIA DAN KEGIATAN SOSIAL

Perhatian perusahaan kepada yang masyarakat yang membutuhkan telah dibuktikan oleh peningkatan jumlah donasi dan kegiatan yang bertujuan untuk memberdayakan mereka. Kemerahan Ramadhan 1433 H menjadi inspirasi bagi kegiatan perusahaan dengan tema 'Make Dhuafa Smile'. Pada tahun 2012, kegiatan donasi kepada para janda, anak yatim dan orang miskin diadakan sekali lagi di Masjid Al-Ikhlas di mana perusahaan memberikan bantuan kepada 484 orang. Kegiatan dihadiri oleh Walikota Bogor, Bapak Diani Budiarto. Secara total, perusahaan menyumbangkan Rp 50 juta.

Similar to previous years, DKM of Al-Ikhlas Mosque Goodyear Indonesia also held a Break Fasting Activity for 100 orphans and the needy and also donation to orphanage in the city of Bogor. For this year, DKM of Al-Ikhlas Mosque Goodyear Indonesia distributed donation to 3 orphanages.

GOODYEAR INDONESIA AND THE ENVIRONMENT

Care for the environment is an integral part of PT Goodyear Indonesia Tbk. As a multi-national company located in residential and urban areas, our company continues to show a very great concern for the environment. Various activities that promote environmental awareness continue to be encouraged. The purpose of the environmental awareness program, aside from being part of our corporate social responsibility, is to achieve one of the seven Millennium Development Goals (MDGs) of the world, namely the development to ensure sustainability of lost environmental resources. In order to further develop the area around our factory to become greener, Goodyear Indonesia supported the government's program to plant One Billion Trees. In addition, the company continued to plant trees within the framework of the program "Green Company" which is a follow-up of the program of the previous year.

Zero Waste Landfill

Since 2006, Goodyear has launched global commitment to prevent all wastes produced by its manufacturers worldwide from being thrown into the ground. This movement is named 'Zero Waste to Landfills', and its aim is to reduce environmental pollution caused by factory waste. The Zero Waste to Landfills project enhances the company to reduce the generation of waste at every step of our manufacturing process.

For example, any used oils generated from the production process are separated and stored at a particular place, then taken by a certified third party. These used oils is commonly consumed again as fuel. Since 2008, the company has relied on coal as an alternative energy source used to generate steam. Residual ashes from burning waste coal are called 'bottom ash'. They are collected by the third

Serupa dengan tahun-tahun sebelumnya, DKM Al-Ikhlas Goodyear Indonesia juga menggelar Buka Puasa Bersama dengan 100 anak yatim dan sumbangan kepada yatim piatu yang membutuhkan dan juga ke panti asuhan di Kota Bogor. Untuk tahun ini, DKM Al-Ikhlas Masjid Goodyear Indonesia mendistribusikan donasi kepada 3 panti asuhan.

GOODYEAR INDONESIA DAN LINGKUNGAN

Peduli lingkungan merupakan bagian integral dari PT Goodyear Indonesia Tbk. Sebagai sebuah perusahaan multi-nasional yang terletak di daerah perumahan dan perkotaan, perusahaan kami terus menunjukkan kepedulian yang sangat besar bagi lingkungan. Berbagai kegiatan yang mempromosikan kesadaran lingkungan terus digalakkan. Tujuan dari program kesadaran lingkungan, selain menjadi bagian dari tanggung jawab sosial kami, adalah untuk mencapai salah satu dari tujuh Tujuan Pembangunan Milenium (MDGs) dunia, yaitu pembangunan untuk menjamin kelestarian sumber daya lingkungan yang hilang. Dalam rangka untuk lebih mengembangkan daerah sekitar pabrik kami untuk menjadi lebih hijau, Goodyear Indonesia mendukung program pemerintah untuk menanam Satu Miliar Pohon. Selain itu, perusahaan terus menanam pohon dalam rangka program "Green Company" yang merupakan tindak lanjut dari program tahun sebelumnya.

Zero Waste Landfill

Sejak tahun 2006, Goodyear telah mencanangkan komitmen global untuk mencegah semua sampah yang dihasilkan oleh produsen di seluruh dunia dari tindakan buang langsung ke tanah. Gerakan ini bernama 'Zero Waste Landfill', dan tujuannya adalah untuk mengurangi pencemaran lingkungan akibat limbah pabrik. Proyek Zero Waste Landfill meningkatkan kemampuan perusahaan untuk mengurangi timbulnya limbah pada setiap langkah dari proses produksi kami.

Sebagai contoh, setiap minyak yang digunakan dihasilkan dari proses produksi dipisahkan dan disimpan di tempat tertentu, kemudian dibawa oleh pihak ketiga bersertifikat. Minyak ini digunakan umumnya dikonsumsi lagi sebagai bahan bakar. Sejak 2008, perusahaan telah mengandalkan batubara sebagai sumber energi alternatif yang digunakan untuk menghasilkan uap. Abu sisa dari pembakaran limbah

party and used again as raw material for cement or fuel. This way, no waste will produced by the company that may cause environmental pollution, especially soil pollution.

To prevent air pollution, the company strictly and regularly conducts inspections and repairs on equipment and chimneys as well as environmental monitoring. Every 4 months, PT Goodyear Indonesia Tbk in cooperation with Bogor Agriculture Institute, conducted environmental monitoring. Monitoring includes air pollution, vibration and noise impacts, water pollution and socio-economic impact of the company.

Energy Efficiency Program

In line with the increase of electricity tariff for industries in Indonesia, during 2012 the company has carried out a variety of activities that aimed to reduce energy usage in its factory. The main activity carried out in the factory was installation of the daylight roof in some areas; it is particularly successful in reducing electricity usage during the day.

batubara disebut 'bottom ash'. Mereka dikumpulkan oleh pihak ketiga dan digunakan lagi sebagai bahan baku semen atau bahan bakar. Dengan cara ini, tidak ada limbah akan diproduksi oleh perusahaan yang dapat menyebabkan pencemaran lingkungan, khususnya polusi tanah.

Untuk mencegah polusi udara, perusahaan secara ketat dan teratur melakukan inspeksi dan perbaikan pada peralatan dan cerobong asap serta pemantauan lingkungan. Setiap 4 bulan, PT Goodyear Indonesia Tbk bekerja sama dengan Institut Pertanian Bogor, melakukan pemantauan lingkungan. Pemantauan meliputi polusi udara, getaran dan dampak kebisingan, polusi air dan dampak sosial-ekonomi dari perusahaan.

Program Efisiensi Energi

Sejalan dengan kenaikan tarif listrik untuk industri di Indonesia, selama 2012 perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mengurangi penggunaan energi di pabrik. Kegiatan utama yang dilakukan di pabrik adalah pemasangan atap transparan di beberapa area, hal tersebut sangat sukses dalam mengurangi penggunaan listrik di siang hari.





“A championship team is a
team of champions”

82

Informasi Profil
Profiles Information

Profil Dewan Komisaris

Profiles of The Board of Commissioners



Paul Anthony Cadena

Presiden Komisaris
President of Commissioner

Currently, Mr Cadena serves as President Commissioner of PT Goodyear Indonesia Tbk.

Mr. Cadena's impressive career with Goodyear started in December 1988 when he started as Retail Sales Manager, to be followed by occupying several important positions as manager and director in Akron, Brazil, Peru, and Mexico.

During his career in Peru and Mexico Mr Cadena also served as a member of the Board of Directors of the American Chamber (AmCham) of Commerce.

While serving as President and Managing Director of Goodyear Mexico, Mr Cadena was promoted to be Managing Director of Goodyear ASEAN early 2012 which headquartered in Kuala Lumpur, Malaysia.

Mr. Cadena studied and graduated from University of Texas in Dallas with Bachelor of Science in Business Administration title.

Paul A. Cadena saat ini menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Goodyear Indonesia Tbk.

Memulai karirnya yang mengesankan pada Desember 1988 ketika ia mulai sebagai Sales Manager Retail, diikuti dengan menduduki beberapa posisi penting sebagai manajer dan direktur di Akron, Brasil, Peru, dan Meksiko.

Selama karirnya di Peru dan Meksiko Bapak Cadena juga menjabat sebagai anggota Dewan Direksi dari Kamar Dagang Amerika (AmCham).

Ketika menjabat sebagai Presiden dan Managing Director Goodyear Meksiko, Bapak Cadena dipromosikan menjadi Managing Director Goodyear ASEAN awal 2012 yang berkantor pusat di Kuala Lumpur, Malaysia.

Mr Cadena belajar dan lulus dari University of Texas di Dallas dengan gelar Bachelor of Science dalam judul Administrasi Bisnis.



Bhra Eka Gunapriya

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Born in Bandung on December 13, 1954, graduated from Industrial Engineering of ITB (1978) and has joined several important training in marketing, leadership, and corporate governance at international level.

Starting his career at PT USI/IBM as Marketing Trainee with his last position as General Manager (1979-1990) before joining PT Astra Graphia as General Manager – IT Division (1991-1992). Then, he positioned as Deputy Country Director, PT Digital Astra Nusantara (1992-1993). In 1993-1995, he joined Andersen Consulting/Accenture as Associate Partner and became Partner in 1995-2002. After that, he became President Director at PT Sun Microsystem Indonesia (2003-2007) and Commissioner (2007-2008). His career continued as Chairman at PT EBCnection Indonesia (2009) acting as Google Business Partner in Indonesia and at the same year he is Independent Commissioner of PT Goodyear Indonesia Tbk (2009-to date).

Lahir di Bandung pada tanggal 13 Desember 1954 dan meraih gelar sarjana di Jurusan Teknik Industri ITB (1978), dan memperoleh beberapa pelatihan penting di bidang marketing, leadership, dan corporate governance di tingkat internasional.

Mengawali karir di PT USI/IBM sebagai Marketing Trainee dan terakhir sebagai General Manager (1979-1990) sebelum bergabung dengan PT Astra Graphia sebagai General Manager – IT Division (1991-1992) dan selanjutnya dipercaya sebagai Deputy Country Director PT Digital Astra Nusantara (1992-1993). Pada tahun 1993-1995 bergabung dengan Andersen Consulting/Accenture sebagai Associate Partner dan menjadi Partner pada 1995-2002 sebelum akhirnya menjadi President Director PT Sun Microsystem Indonesia (2003-2007) dan Commissioner (2007-2008). Selanjutnya beliau dipercaya menduduki posisi sebagai Chairman PT EBCnection Indonesia (2009) selaku Google Business Partner di Indonesia dan sampai dengan saat ini menjadi Komisaris Independen PT Goodyear Indonesia Tbk (2009-sekarang).



Brad S. Lakhia

Komisaris
Commissioner

Brad S. Lakhia currently serves as Commissioner of PT Goodyear Indonesia Tbk. He was born on October 2, 1972.

He was elected to the Board of Commissioner of PT Goodyear Indonesia Tbk on April 27, 2010. At the beginning of his career in Goodyear, soon after his graduation from the Ohio State University – Fisher College of Business, Bachelor of Science Business Administration – Accounting: June 1997, he joined Financial Development Program and domiciled at Akron, Ohio, United States.

On March 2008 he was promoted as Vice President Financial Planning and Analysis, and soon on 2009 assigned as Vice President Finance – Global Procurement, until finally assigned as Finance Director ASEAN on 2010 up to now, and domiciled in Bangkok, Thailand.

Brad also gained his Master of Business Administration title from Case Western Reserve University – Weatherhead School of Management on Master of Business Administration – Finance Concentration on May 2005. He also has a public accountant certification (non practicing) from the State of Ohio, the United States.

Brad S. Lakhia saat ini menjabat sebagai Komisaris PT Goodyear Indonesia Tbk. Dia lahir pada tanggal 2 Oktober 1972.

Dia terpilih menjadi anggota Dewan Komisaris PT Goodyear Indonesia Tbk pada tanggal 27 April 2010. Pada awal karirnya di Goodyear, setelah lulus dari Ohio State University - Fisher College of Business, Bachelor of Science Business Administration - Akuntansi: Juni 1997, ia bergabung dengan Program Pengembangan Keuangan dan berdomisili di Akron, Ohio, Amerika Serikat.

Pada Maret 2008 ia dipromosikan sebagai Wakil Presiden Perencanaan Keuangan dan Analisis, dan segera pada 2009 ditugaskan sebagai Wakil Presiden Keuangan – Pengadaan Global, hingga akhirnya ditunjuk sebagai Direktur Keuangan ASEAN pada tahun 2010 sampai sekarang, dan berkedudukan di Bangkok, Thailand.

Brad juga memperoleh gelar Master of Business Administration dari Case Western Reserve University - Weatherhead School of Management pada Master of Business Administration – Konsentrasi Keuangan pada Mei 2005. Dia juga memiliki sertifikasi akuntan publik (non praktisi) dari Negara Bagian Ohio, Amerika Serikat.

Profil Direksi

Profiles of Directors



Marco H. Vlasman

Presiden Direktur
President Director

Marco H. Vlasman, is President Director of PT. Goodyear Indonesia Tbk. Mr Vlasman was born on December 29, 1963 in Holland and is partially from Indonesian descent.

Mr. Vlasman joined Goodyear Indonesia on November 14, 2011. Mr. Vlasman left Holland to pursue his career and ambitions in Asia directly after his education and started his career in 1990 with ABB Asea Brown Boveri in Hong Kong. His career started as financial analyst and soon he became the Treasurer of the company. After 7 years, Mr. Vlasman decided to set up his own financial consulting company in Hong Kong to facilitate the small and medium companies in Hong Kong. Soon, he was commissioned by Perfetti Van Melle for a big consulting job, which eventually lead to permanent employment with this company.

With Perfetti Van Melle, Mr. Vlasman stayed until his employment by Goodyear Indonesia, and in his role as Finance Director, he has been posted in Hong Kong, China, Indonesia and Vietnam. Mr. Vlasman earned his undergraduate degree in Business & Commercial Economics from the School for Management and Economics in Holland. Mr. Vlasman further supplemented his academic credentials with certificate programs in Organizational Science, Operational Management, Economical Order and Markets, Statistics and Marketing.

Marco H. Vlasman, adalah Presiden Direktur PT Goodyear Indonesia Tbk. Beliau lahir pada tanggal 29 Desember 1963 di Belanda dan keturunan Indonesia.

Beliau bergabung Goodyear Indonesia pada tanggal 14 November 2011. Beliau meninggalkan Belanda untuk mengejar karir dan ambisinya di Asia langsung setelah selesai pendidikan dan memulai karirnya pada tahun 1990 dengan ABB Asea Brown Boveri di Hong Kong. Karirnya dimulai sebagai analis keuangan dan segera dia menjadi bendahara perusahaan. Setelah 7 tahun, beliau memutuskan untuk mendirikan perusahaan konsultan keuangan di Hong Kong untuk memfasilitasi perusahaan kecil dan menengah di Hong Kong. Tak lama kemudian, ia ditugaskan oleh Perfetti Van Melle untuk pekerjaan konsultasi besar, yang akhirnya menyebabkan kerja permanen dengan perusahaan tersebut.

Dengan Perfetti Van Melle, beliau bertahan sampai dipekerjakan oleh Goodyear Indonesia, dan dalam perannya sebagai Direktur Keuangan, ia telah ditempatkan di Hong Kong, Cina, Indonesia dan Vietnam. Beliau meraih gelar sarjana di bidang Ekonomi Bisnis & Komersial dari Sekolah untuk Manajemen dan Ekonomi di Belanda. Beliau juga melengkapi kemampuan akademis dengan program sertifikat di Ilmu Organisasi, Manajemen Operasional, Orde Ekonomi dan Pasar, Statistik dan Pemasaran.



John William Cunningham Junior

Direktur
Director

He was born on January 9, 1950, and has over 32 years of experience in manufacturing in Goodyear Tire and Rubber Company, with demonstrated success building, leading, and transforming manufacturing teams toward meeting its objectives, whilst safeguarding and utilizing its assets and resources in a professional and responsible manner.

His dedication in Goodyear shown in various role, starting his career as ARF Tire Assembler in Lawton (January 1979 – January 1994) until reaching the position of Manufacturing Team Leader (April 1998 – February 1999) prior to the promotion to Canada for the position of Manufacturing Business Center Etobicoke (February 1999 – September 2000) and Manufacturing Business Center Manager-Napanee (October 2000 – May 2002).

Soon he came back to Lawton and having his last position as Business Center Manager (December 2008 – April 2009) before assigned as Manufacturing Director of PT Goodyear Indonesia Tbk.

Beliau lahir pada tanggal 9 Januari 1950, dan memiliki lebih dari 32 tahun pengalaman di bidang manufaktur di Goodyear Tire dan Rubber Company, dengan keberhasilan membangun, memimpin, dan mengubah tim manufaktur untuk tetap berpegang pada tujuan Perusahaan, sekaligus memelihara dan mempergunakan aset dan sumber daya secara profesional dan bertanggung jawab.

Dedikasinya di Goodyear ditunjukkan dalam berbagai jabatan, mulai karirnya sebagai ARF Tire Assembler di Lawton (Januari 1979 – Januari 1984) hingga mencapai posisi Manufacturing Team Leader (April 1998 – Februari 1999) sebelum dipromosikan ke Kanada untuk posisi Manufacturing Business Center Etobicoke (Februari 1999 – September 2000) dan Manufacturing Business Center Manager-Napanee (Oktober 2000 – Mei 2002).

Kemudian beliau kembali ke Lawton dan memiliki jabatan terakhir sebagai Business Center Manager (Desember 2008 – April 2009) sebelum ditugaskan sebagai Direktur Manufaktur PT Goodyear Indonesia Tbk.



Devrina Yuselia

Direktur
Director

Devrina Yuselia was born on December 2, 1966. In 1991, she obtained her Bachelor Degree in Economics – Accounting from the University of Indonesia. She continued her education with Master of Business Administration Program in Marketing from the University of Dallas, Irving, Texas, the United States.

Over the years she participated in several courses and trainings in leadership and marketing to add her education.

Prior to joining PT Goodyear Indonesia Tbk, she pursued her career in several multinational companies such British American Tobacco and Novartis, where she held managerial level position.

When joining PT Goodyear Indonesia Tbk on June 2008, she was assigned as Supply Chain General Manager, and soon after she was promoted to be Supply Chain Director in July 2009 – up to present.

Devrina Yuselia lahir pada tanggal 2 Desember 1966. Pada tahun 1991, ia memperoleh gelar Sarjana Ekonomi – Akuntansi dari Universitas Indonesia. Dia melanjutkan pendidikannya pada Program Master of Business Administration – Pemasaran dari Universitas Dallas, Irving, Texas, Amerika Serikat.

Selama bertahun-tahun dia berpartisipasi dalam berbagai kursus dan pelatihan dalam kepemimpinan dan pemasaran untuk menambah pendidikannya.

Sebelum bergabung dengan PT Goodyear Indonesia Tbk, dia berkarier di beberapa perusahaan multinasional seperti British American Tobacco dan Novartis, di mana ia memegang posisi tingkat manajerial.

Ketika bergabung dengan PT Goodyear Indonesia Tbk pada bulan Juni 2008, ia menduduki jabatan sebagai Supply Chain General Manager, dan segera setelah ia dipromosikan menjadi Direktur Supply Chain pada bulan Juli 2009 – sampai dengan sekarang.

Profil Komite Audit

Profiles of Audit Committee

Bhra Eka Gunapriya

Ketua Komite Audit
Chairman of Committee

Budiman Husin

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Graduated from Physics Engineering, Department of Instrumentation, ITB (1978), and having several training in operational, corporate, leadership, management, human resources, and training for trainer in national as well as international levels. Born in Jakarta on February 12, 1954, he started his career at PT National Semi Conductor Indonesia, Bandung, as Process Engineer (1978-1980), Assembly Process Senior Engineer (1980-1982), Assembly Process Manager (1982-1985), Assembly Process & Plant Facility Manager (1985), and lastly as Process Engineering Manager (1985-1986).

Meraih gelar sarjana di Jurusan Teknik Fisika Departemen Instrumentasi ITB (1978), dan memperoleh beberapa pelatihan penting di bidang operasional, corporate, leadership, management, human resources, dan training for trainer di tingkat nasional maupun internasional. Lahir di Jakarta pada tanggal 12 Februari 1954 dan mengawali karir di PT National Semi Conductor Indonesia, Bandung, sebagai Process Engineer (1978-1980), Assembly Process Senior Engineer (1980-1982), Assembly Process Manager (1982-1985), Assembly Process & Plant Facility Manager (1985), dan terakhir sebagai Process Engineering Manager (1985-1986).

He then continued his career by joining PT Goodyear Indonesia Tbk as Graduate Trainee (1986), Production Specialist (1986-1987), Training Officer (1987-1988), Training Manager (1988-1991), Process Control Manager (1991), Business Center "B" Manager (1991-1996), Merchandise Distribution Manager (1996-1997), Customer Service Center Manager (1998-2001), Organizational Development & Training Manager (2001-2003), General Manager Customer Service (2003-2006), General Manager Supply Chain (2006-2008), and Government & Public Affairs Head (2008 to 2009 when he retired). Finally, he becomes Member of Audit Committee of PT Goodyear Indonesia Tbk.

Setelah itu beliau melanjutkan karirnya dengan bergabung di PT Goodyear Indonesia Tbk sebagai Graduate Trainee (1986), Production Specialist (1986-1987), Training Officer (1987-1988), Training Manager (1988-1991), Process Control Manager (1991), Business Center "B" Manager (1991-1996), Merchandise Distribution Manager (1996-1997), Customer Service Center Manager (1998-2001), Organizational Development & Training Manager (2001-2003), General Manager Customer Service (2003-2006), General Manager Supply Chain (2006-2008), and Government & Public Affairs Head (2008 sampai dengan pensiun pada 2009), sebelum akhirnya menjadi Anggota Komite Audit PT Goodyear Indonesia Tbk.

Istata Siddharta, SE. Ak.

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Born in Jakarta on July 23, 1965, and holds an Undergraduate Degree, majoring in Economics (Accounting), University of Indonesia (1987), and obtained many important training in the areas of Financial Reporting, Mergers & Acquisitions, Risk Management, Leadership, and Corporate Governance at the international level . He began his career at PT Konsultan Subhan Basuki - Coopers & Lybrand Consulting (Jakarta) as Junior Management Consultant (1987), followed by Coopers & Lybrand (Sydney) as Assistant Auditor (1990), before returning to Indonesia and joined KAP Siddharta Siddharta & Harsono – Coopers & Lybrand.

In 1996, became a Partner concentration in Industrial Financial Services, Telecommunications and Petrochemicals specializing in US Capital Markets and Transaction Services. In 1998, after transition of KAP Siddharta Siddharta & Harsono to becoming a member firm of KPMG, he was also appointed Risk Management Partner, Chief Information Officer, as well as taking various steps in practice development until 2007. Subsequently, in early 2008 he joined PT Gudang Garam Tbk, and later positioned Deputy Director. In 2009, he also became Director of PT Surya Madistrindo, a subsidiary of PT Gudang Garam for distribution.

Since 2007, he has become a member of the Audit Committee of PT Goodyear Indonesia Tbk to present.

Lahir di Jakarta pada tanggal 23 Juli 1965 dan meraih gelar Sarjana, Jurusan Ekonomi (Akuntansi) Universitas Indonesia (1987), dan memperoleh berbagai pelatihan penting di bidang Financial Reporting, Mergers & Acquisitions, Risk Management, Leadership, dan Corporate Governance di tingkat internasional. Mengawali karir di PT Konsultan Subhan Basuki - Coopers & Lybrand Consulting (Jakarta) sebagai Junior Management Consultant (1987), dilanjutkan dengan Coopers & Lybrand (Sydney) sebagai Assistant Auditor (1990), sebelum kembali ke Indonesia dan bergabung dengan KAP Siddharta Siddharta & Harsono – Coopers & Lybrand.

Pada tahun 1996, menjadi Partner dengan konsentrasi Industrial Financial Services, Telecommunication and Petrochemical dengan spesialisasi pada US Capital Markets and Transaction Services. Pada tahun 1998, setelah peralihan KAP Siddharta Siddharta & Harsono menjadi firma anggota KPMG, ia juga dipercaya sebagai Risk Management Partner, Chief Information Officer, serta melakukan berbagai langkah practice development sampai tahun 2007. Selanjutnya, pada awal tahun 2008 bergabung dengan PT Gudang Garam Tbk, dan kemudian menjadi Wakil Direktur. Pada tahun 2009, juga menjadi Direktur PT Surya Madistrindo, perusahaan anak PT Gudang Garam untuk distribusi.

Sejak tahun 2007, ia menjadi anggota Komite Audit PT Goodyear Indonesia Tbk sampai sekarang.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profiles of Corporate Secretary

Agus Setiyanegara

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Graduated in 1996, his Bachelor of Law was obtained from UNPAD (Padjadjaran University – Bandung) majoring in International Law.

He has been assigned as Corporate Secretary in PT Goodyear Indonesia Tbk since April 1, 2009 – to date.

He started his legal career by working in the field of notary and law consulting. After that, he became Compliance & Legal Officer of PT Tira Austenite Tbk (2003) which is one of the subsidiaries of TIRA (Tiga Raksa) Group, and then became in-house lawyer by holding several positions in several companies engaged in construction and manufacturing.

Before joining PT Goodyear Indonesia Tbk, he worked for PT PP (Plantation Companies) London Sumatra Indonesia Tbk ('LONSUM') at the Corporate Secretary & Legal Affairs Department as person in charge for Remedial & Litigation functions.

Sarjana Hukum lulusan dari UNPAD (Universitas Padjadjaran – Bandung) dengan jurusan Hukum Internasional pada tahun 1996.

Dipercaya untuk mengemban tugas sebagai Corporate Secretary PT Goodyear Indonesia Tbk sejak tanggal 1 April 2009 sampai dengan sekarang.

Mengawali karir hukumnya dengan bekerja di bidang kenotariatan dan konsultan hukum. Dilanjutkan dengan menjadi Compliance & Legal Officer di PT Tira Austenite Tbk (2003) yang merupakan salah satu anak perusahaan dari TIRA (Tiga Raksa) Group, dan kemudian menjadi in-house lawyer pada beberapa perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi dan manufaktur dengan memegang beberapa posisi jabatan.

Sebelum bergabung dengan PT Goodyear Indonesia Tbk, sempat bekerja untuk PT PP (Perusahaan Perkebunan) London Sumatra Indonesia Tbk ('LONSUM') di Corporate Secretary & Legal Affairs Department sebagai penanggung jawab fungsi Remedial & Litigation.

Data Keuangan Lima Tahun

Five Years Financial Data

Dalam jutaan IDR kecuali dalam US\$ dan data per saham

In millions IDR except in US\$ and per share data

Hasil Usaha	2012 US\$ (Penuh/Full)	2011 US\$ (Penuh/Full)	2010 US\$ (Penuh/Full)	2009* US\$ (Penuh/Full)	2008 IDR (dalam jutaan / in million)	Results of Operation
Penjualan Bersih	203,402,375	207,310,260	193,371,346	126,126,364	1,244,519	<i>Net Sales</i>
Percentase Kenaikan	-1.89%	7.21%	53.32%	4.95%	14.30%	<i>Percentage Increase</i>
Harga Pokok Penjualan	180,408,287	193,290,214	174,150,448	106,069,721	1,149,962	<i>Cost of Good Sold</i>
Laba Kotor	22,994,088	14,020,046	19,220,898	20,056,625	94,557	<i>Gross Profit</i>
Beban Penjualan, Umum, & Administrasi	12,390,812	10,377,835	9,512,965	7,735,265	51,158	<i>Selling, General & Adm Expenses</i>
Laba Usaha	10,603,276	3,642,211	9,707,933	12,321,360	43,399	<i>Income from Operations</i>
Percentase terhadap Penjualan Bersih	5.21%	1.76%	5.02%	9.77%	3.49%	<i>Percentage to Net Sales</i>
Pendapatan (Beban)						<i>Other Income</i>
lain-lain - Bersih	(1,502,817)	(512,087)	(1,087,506)	3,962,406	(36,788)	<i>(Expense) - Net</i>
Laba Sebelum Taksiran						<i>Income before</i>
Pajak Penghasilan	9,100,459	3,130,124	8,620,427	16,283,766	6,611	<i>Provision for Income Tax</i>
Taksiran Pajak Penghasilan						<i>Provision for Income Tax</i>
- Tahun Berjalan	(3,083,483)	(425,622)	(2,174,750)	(4,695,814)	(3,090)	<i>Current -</i>
- Ditangguhkan	657,021	(548,038)	970,191	57,148	(2,709)	<i>Deffered -</i>
Laba Bersih	6,673,997	2,156,464	7,415,868	11,645,100	812	<i>Net Income</i>
Laba per Saham	0.16	0.05	0.18	0.28	20	<i>Net Earning per Share</i>
Dividend per Saham	260	250	225	60	88	<i>Dividend per Share</i>
Tanggal Pembayaran Dividen	30 Mei	21 Juni	27 April	27 Mei	11 April	<i>Dividend Payment Date</i>
Jumlah Saham yang ada (dalam jutaan)	41	41	41	41	41	<i>Total Number of Share Outstanding (In Million)</i>

Posisi Keuangan						Financial Position
Aset Lancar	62,158,076	65,428,752	58,187,135	42,945,888	445,534	<i>Current Assets</i>
Liabilitas Jangka Pendek	69,464,592	76,667,805	67,331,761	55,915,968	403,945	<i>Current Liabilities</i>
Modal Kerja	(7,306,516)	(11,239,053)	(9,144,626)	(12,970,080)	41,589	<i>Working Capital</i>
Aset Tetap - Bersih	57,448,404	61,719,888	65,215,676	69,609,270	548,290	<i>Fixed Assets - Net</i>
Jumlah Aset	123,915,331	130,802,310	127,685,085	115,838,794	1,022,329	<i>Total Assets</i>
Liabilitas Jangka Panjang	1,720,447	6,958,910	14,129,444	20,127,739	321,656	<i>Long Term Debt</i>
Ekuitas	52,730,292	47,175,595	46,223,880	39,795,087	296,728	<i>Stockholder's Equity</i>
Percentase Laba Bersih terhadap						<i>Percentage of Net Income to</i>
a. Jumlah Aset	5.39%	1.65%	5.81%	10.05%	0.08%	<i>a. Total Assets</i>
b. Ekuitas	12.66%	4.57%	16.04%	29.26%	0.27%	<i>b. Stockholder's Equity</i>
Percentase Liabilitas terhadap						<i>Percentage of Liabilities to</i>
a. Aset	57%	64%	64%	66%	71%	<i>a. Total Assets</i>
b. Modal Sendiri	135%	177%	176%	191%	245%	<i>b. Stockholder's Equity</i>

*) Disajikan Kembali

*) As Restated

GOOD
EAGLE™ F1 Directional 5
dengan SportGrip Technology



THE NEW ICON OF
STYLE
AND
CONTROL

© 2011 Goodyear Tire & Rubber Company

Dimpul oleh:
PT Goodyear Indonesia Tbk
Jl. Pemuda No. 27 Bogor 16161, Jawa Barat
Telp.: +62-251-8322071; Fax: +62-251-8328088
www.goodyear-indonesia.com

Goodyear Care Centre (Jom Kerja)

Telp.: +62-251-8994499
Babak Putra: 0-800-1-222777

SMS: 08111922777

Email: ci.indonesia@goodyear.com

GOOD
YEAR

Selangkah Inovasi di Depan

Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2012

Responsibility For 2012 Annual Report

Sesuai ketentuan undang-undang No. 4 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan No. X.K.6 Ispiran keputusan Ketua Bapepam No. KEP 134/BL/2006 tertanggal 7 Desember 2006, tentang Laporan Tahunan.

In accordance with the provisions of Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies and Regulation No. X.K.6 with Attachment of Bapepam Chairman's Decree No. KEP 134/BL/2006 dated on December 7, 2006, regarding the Annual Report.

Laporan Tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait, merupakan tanggung jawab Manajemen PT Goodyear Indonesia Tbk dan telah disetujui oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan menambahkan tanda-tangannya masing-masing dibawah ini.

This Annual Report, financial report and other relevant information are the responsibility of PT Goodyear Indonesia Tbk Management and have been approved by all members of Commissioners and Board of Directors whose signatures appear below.

DEWAN KOMISARIS - THE BOARD OF COMMISSIONERS

Paul A. Cadena

Presiden Komisaris - President Commissioner

Bima Eka Gunapriya

Komisaris Independen - Independent Commissioner

Brad S. Lakhia

Komisaris - Commissioner

DIREKSI - THE BOARD OF DIRECTORS

Marco H. Vlasman

Presiden Direktur - President Director

John W. Cunningham

Direktur - Director

Devrina Yuselia

Direktur - Director